



**ENHANCING RESOURCES
STRENGTHENING COMPETENCY**
Memperkuat Sumber Daya, Memperkokoh Daya Saing



NPH
NUSANTARA PELABUHAN HANDAL



OCEAN NETV



1313

NPH

EXPRESS



Enhancing Resources Strengthening Competency

Memperkuat Sumber Daya, Memperkokoh Daya Saing

Dengan semangat baru dalam menyongsong pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat landasan usaha, mengembangkan strategi operasional dan meningkatkan profesionalisme sumber daya manusianya. Penambahan alat pelabuhan sebagai salah satu aset utama Perseroan serta peningkatan efisiensi dan efektivitas pengelolaan terminal peti kemas dilakukan tak hanya untuk memaksimalkan kinerja operasional, namun juga untuk mempercepat pertumbuhan Perseroan, dalam rangka mewujudkan visi Perseroan untuk mempertahankan posisi dan melaju sebagai pemimpin di industri pelabuhan Indonesia.

Under renewed spirit to meet sustainable growth, the Company continues to strengthen its business foundation, develop its operational strategy and enhance the professionalism of its human resources. The addition of port equipment as one of the main Company's assets and improvement in managing an efficient and effective terminal operation are not only to optimize operational performance, but also to accelerate our growth, in order to realize our vision in maintaining the position as the leader in Indonesia's port business industry.



Daftar Isi

Contents

00

Inspirasi Kami
Our Inspiration

02

01

Ikhtisar Kinerja 2019
Performance Highlights

09

02

Laporan Manajemen
Management's Report

15

03

Profil Perusahaan
Company Profile

35

04

**Analisis dan Pembahasan
Manajemen**
Management Discussion
& Analysis

47

05

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

53

06

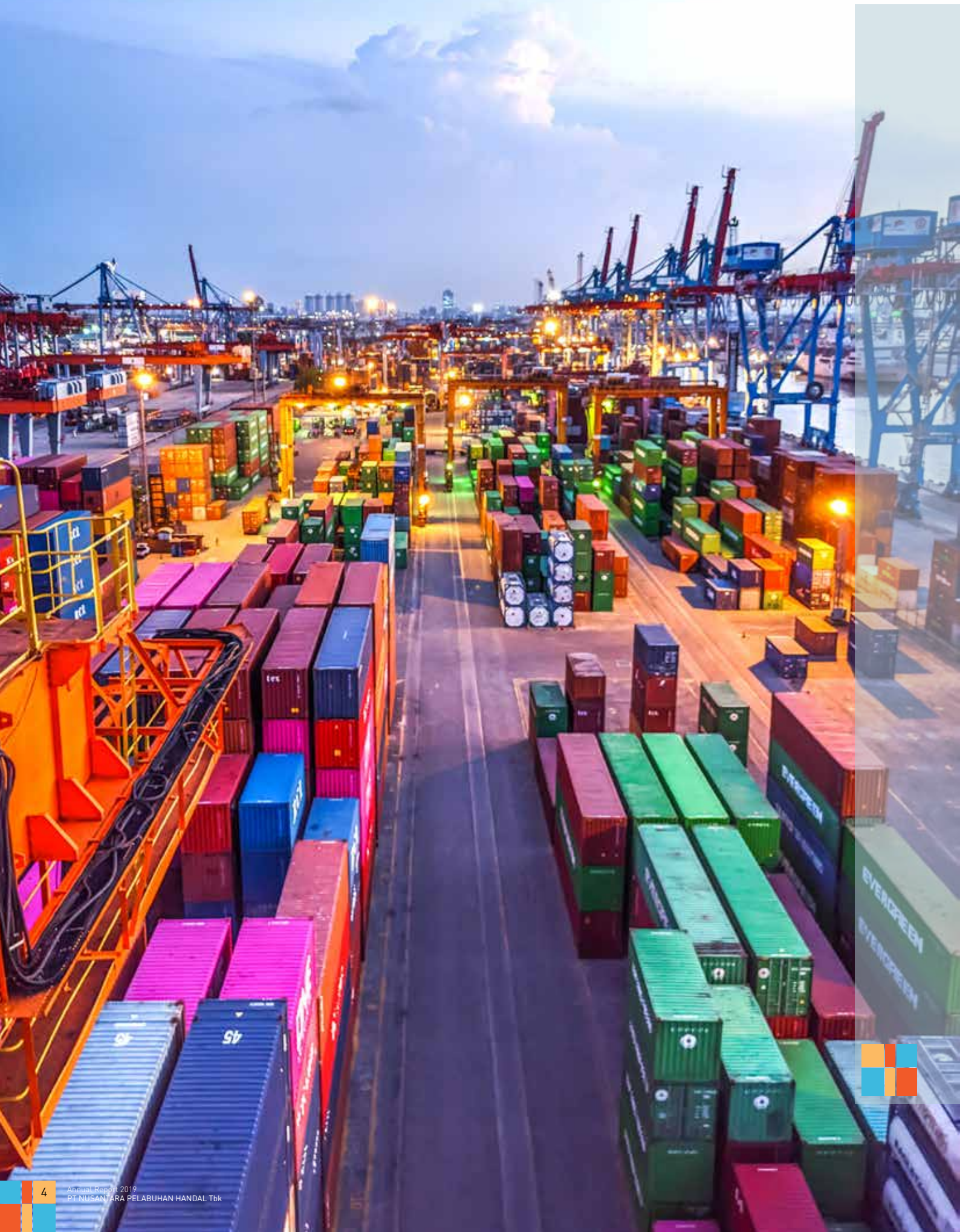
**Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan**
Corporate Social Responsibility

71

07

**Laporan Keuangan Audit
Tahun 2019**
2019 Audited Financial Report

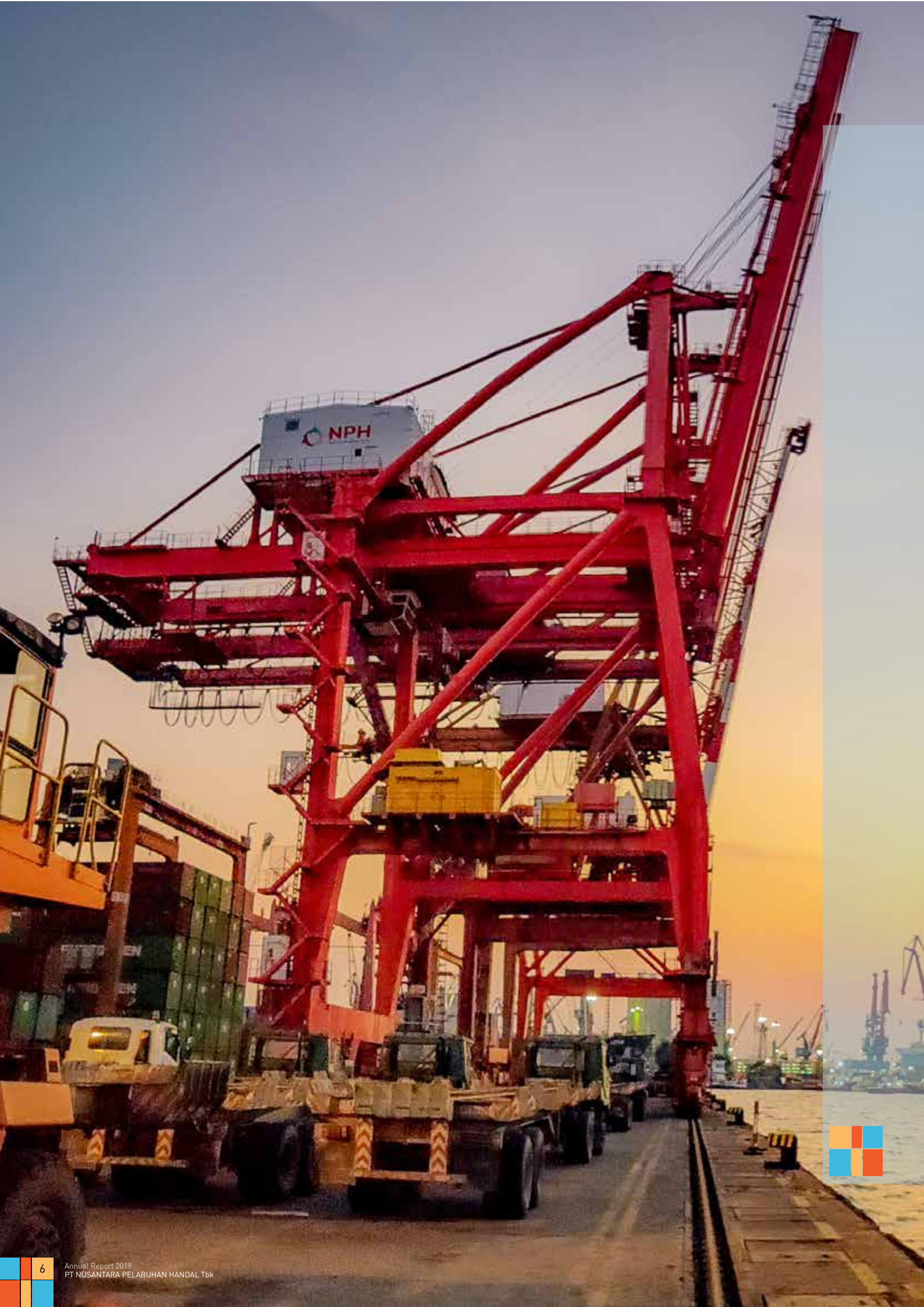
77



OUR VISION

To Be A Reputable **Global Player** in **Port Business** Through **Innovative Solution**

Menjadi pemain global di bisnis pelabuhan yang dikenal
lewat reputasinya dalam menghadirkan solusi inovatif



OUR MISSION

To offer **cost effective services** and **higher productivity** in container and cargo terminal operation through **people competence** in safe and healthy environment in order to **increase value to stakeholders**

Memberikan pelayanan dengan produktivitas yang tinggi dan harga yang tepat kepada pelanggan terminal peti kemas dan kargo melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan kerja yang aman dan sehat dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, pekerja, dan lingkungan



Facing Challenges by Improving Competitiveness

Siap Menghadapi Tantangan Melalui
Peningkatan Daya Saing



01

Ikhtisar Kinerja 2019 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Financial Highlights	10
Peristiwa Penting 2019 Significant Events in 2019	12



IKHTISAR DATA KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS

Kinerja Perseroan di lini bisnis terminal petikemas di Tanjung Priok menunjukkan pertumbuhan yang melebihi ekspektasi, melalui peningkatan throughput sebesar 13,9%, dari 611.626 TEUs di 2018 menjadi 696.365 TEUs di 2019.

The Company performed an exceeding expectation growth of 13.9% throughput increase in container terminal operation at Tanjung Priok from 611,626 TEUs in 2018 to 696,365 TEUs in 2019.

Dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

LAPORAN LABA RUGI	2019	2018	2017	PROFIT OR LOSS ACCOUNT
Pendapatan	1,433,850	1,187,094	1,209,085	Revenues
Laba Bruto	345,273	324,340	423,116	Gross Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	(9,547)	(42,205)	28,087	Income (Loss) for the current year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	13,191	743	41,965	Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	(22,738)	(42,948)	(13,878)	Non-controlling Interest -
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	68,247	(30,841)	30,082	Comprehensive Income (Loss) for the year
Laba Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income for the year attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	89,430	12,031	46,066	Owners of Parent Entity -
- Kepentingan Non Pengendali	(21,183)	(42,872)	(15,984)	Non-controlling Interest -

POSISI KEUANGAN (NERACA)	2019	2018	2017	FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Aset Lancar	898,146	766,729	602,812	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,325,527	1,303,271	1,288,534	Non-current Assets
Jumlah Aset	2,223,673	2,070,000	1,891,346	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	628,274	409,116	272,245	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	572,137	726,305	667,348	Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	1,200,411	1,135,421	939,593	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	1,023,261	934,579	951,753	Total Equity

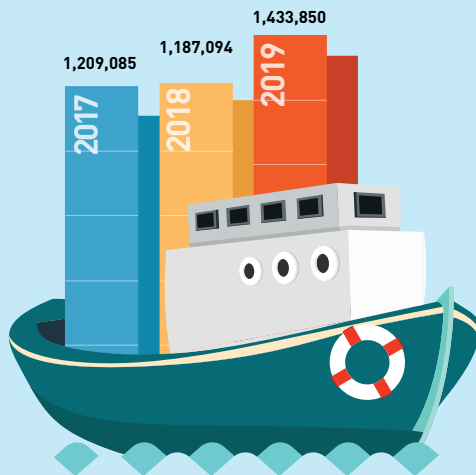
ANALISIS RASIO	2019	2018	2017	RATIO ANALYSIS
Marjin Laba Bruto	24.08%	27.33%	34.99%	Gross Profit Margin
Laba Bersih Terhadap Pendapatan	-0.67%	-3.56%	2.32%	Net Income Margin
Laba Bersih Terhadap Aset	-0.44%	-2.13%	1.42%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	-0.98%	-4.47%	3.57%	Return on Equity
Rasio lancar (x)	1.43	1.87	2.21	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	0.54	0.55	0.50	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	1.17	1.21	0.99	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)	0.91	1.00	0.79	Debt to Equity Ratio (x)



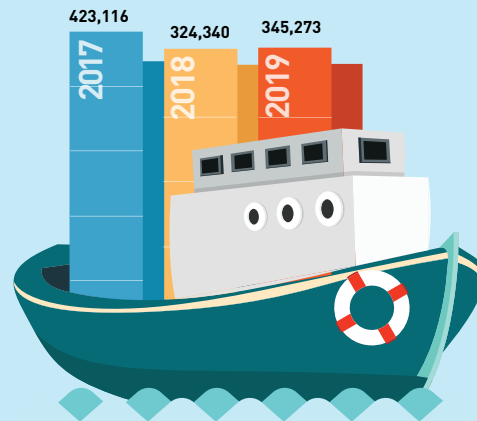
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS GRAPHICS

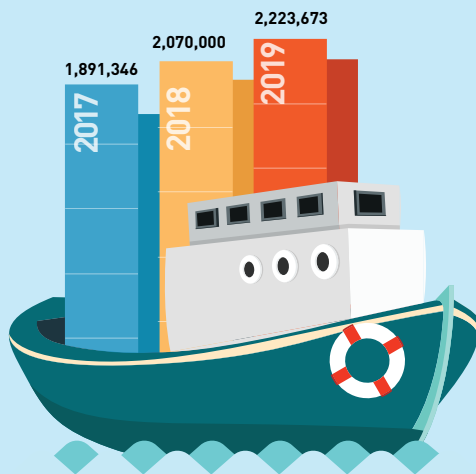
Pendapatan - Revenues
dalam Rp juta - In million Rupiah



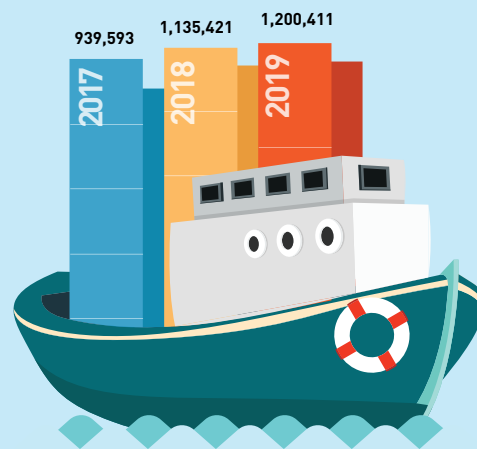
Laba Bruto - Gross Profit
dalam Rp juta - In million Rupiah



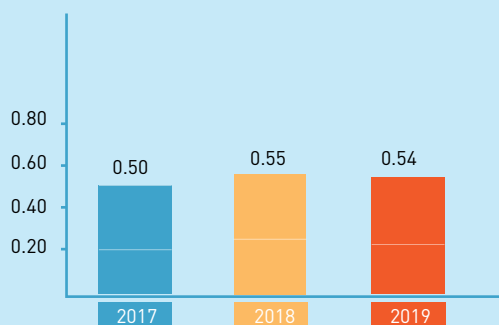
Jumlah Aset - Total Assets
dalam Rp juta - In million Rupiah



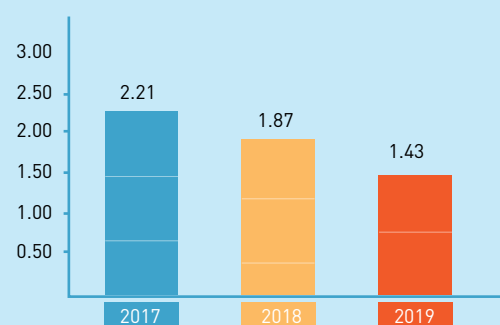
Jumlah Liabilities - Total Liabilitas
dalam Rp juta - In million Rupiah



Rasio Liabilitas terhadap Aset (X)
Liabilities to Total Assets Ratio (X)



Rasio Lancar (X)
Current Ratio (X)





PERISTIWA PENTING 2019

SIGNIFICANT EVENTS IN 2019

MARET/MARCH 2019

NPH mendukung acara Konser Lagu dan Puisi "Tribut untuk Bapak" di Teater Kecil Taman Ismail Marzuki, Jakarta.

NPH supported the concert of Song and Poetry "Tribute to Father" at TeaterKecil Taman Ismail Marzuki, Jakarta.



MEI/MAY 2019

RUPS Tahunan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Public Expose diadakan di Jakarta pada tanggal 14 Mei 2019

The Company conducted Annual GMS of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Public Expose on 14 May 2019 in Jakarta

JUNI/JUNE 2019



2 unit QCC dikeluarkan dari dermaga ADP.

2 units of QCC shipped out from ADP's wharf.

JULI/JULY
2019



NPH dan Alusi Tao Toba menandatangani Naskah Kerja Sama mendukung gerakan literasi di wilayah seputar Danau Toba.

NPH and Alusi Tao Toba signed a Memorandum of Understanding to support literacy movement surrounding Lake Toba.



Pengiriman 6 unit RTG dari India ke Makassar New Port

Six unit RTG shipped from India to Makassar New Port

AGUSTUS/AUGUST
2019

Pengiriman 1 unit RTG di ADP dan 3 unit RTG di MAL ke Tarakan dan Pantoloan

1 RTG from ADP and 3 RTG from MAL shipped out to Tarakan and Pantoloan

SEPTEMBER/SEPTEMBER
2019

Pengiriman 1 unit QCC dari Terminal Petikemas Surabaya (TPS) ke Bitung

Delivery of 1 unit of QCC from Terminal Petikemas Surabaya (TPS) to Bitung

DESEMBER/DECEMBER
2019



2 unit baru QCC tiba di ADP

The arrival of 2 units of Brand New QCC at ADP

Perseroan meningkatkan kepemilikan sahamnya di ADP dari 75% menjadi 83,34%.

The Company increased its share ownership in ADP from 75% to 83.34%.



Photo by: Freepik

Passion for Achievement through Sustainable Growth

Tekad Kuat Untuk Terus Bertumbuh



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report	17
Dewan Komisaris Board of Commissioners	20
Laporan Direksi Board of Directors' Report	25
Direksi Board of Directors	28
Tanggung Jawab Laporan Tahunan Responsibility for Annual Report	32

02

Laporan Manajemen Management's Report



Agus Suhartono
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Keberhasilan pertumbuhan Perseroan didukung oleh kemampuannya dalam bersikap adaptif terhadap segala perubahan serta kegigihannya dalam menjalankan kegiatan usaha yang efisien dan efektif.

The success of the Company's growth was driven by the ability to adapt to all changes and persistence in conducting efficient and effective business activities.

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada 2019, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan bisnis di tengah perekonomian dunia yang melambat. Keberhasilan ini didukung oleh kemampuan Perseroan yang terus bersikap adaptif terhadap segala perubahan serta kegigihan Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha yang efisien dan efektif.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia keseluruhan tahun 2019 tetap baik yakni 5,02%, meskipun lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2018 sebesar 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada 2019, tidak banyak berbeda dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,05%.

Konsumsi domestik masih menjadi motor pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2019. Persaingan yang ketat dalam bisnis transportasi laut masih berlanjut di tahun 2019. Di tengah kondisi yang tidak kondusif tersebut, Perseroan masih mampu menunjukkan peningkatan produktivitas dan volume operasi terminal peti kemas di Indonesia.

Situasi industri pelabuhan dalam negeri di Indonesia tahun 2019 sangat baik dalam mendukung dan menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang, dan/atau barang, keselamatan berlayar, serta tempat perpindahan intra dan/atau antar moda transportasi, walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia menurun.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan

Selama tahun 2019, Direksi telah meningkatkan kinerja keuangan Perseroan. Volume peti kemas di terminal internasional meningkat 20% dari 290.997 TEUs tahun 2018 menjadi 350.337 TEUs tahun 2019. Selain itu, kinerja terminal domestik (ADP) naik 8% dari 320.629 TEUs tahun 2018 menjadi 346.028 TEUs tahun 2019.

Selama tahun 2019, Perseroan telah berhasil meningkatkan kinerja keuangan Perseroan dengan meningkatkan pendapatan sebesar 8% dari Rp468,0 miliar menjadi Rp506,5 miliar meskipun EBITDA mengalami sedikit penurunan dari Rp176,1 miliar di tahun 2018 menjadi Rp172,9 miliar di tahun 2019. Perseroan berhasil menurunkan rugi bersih dari Rp42,2 miliar di tahun 2018 menjadi Rp9,5 miliar di tahun 2019. Total aset Perseroan meningkat sebesar 7,4% yang dikontribusi oleh peningkatan persediaan sehubungan dengan proyek yang dikerjakan oleh salah satu entitas anak. Angka-angka ini tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tanggal 31 Desember 2019 yang penyajiannya mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Dear Valued Stakeholders,

In 2019, the Company successfully recorded its business growth amid a slowing world economy. The success was driven by the Company's ability to adapt to all changes and persistence in conducting efficient and effective business activities.

Indonesian economy grew stable at 5.02% in 2019 although it was lower than 5.17% in 2018. Domestic demand supported the growth while export performed a decrease in line with decrease in global demand and commodity prices. Stable domestic demand was influenced by household consumption that grew 5.04% at 2019 that was slightly the same with 5.05% growth in the previous year.

The domestic consumption remained the driver of Indonesia's economic growth throughout 2019, while tight competition continued in the sea transportation business. In the midst of such unfavorable condition, the Company is still able to demonstrate an increase in productivity and volume of container terminals in Indonesia.

The domestic port industry in 2019 was very supportive in conducting a smooth, secured, and organized traffic of ships, passengers, and/or goods, sailing safety, as well as displacement among transportation modes, in the midst of slow economic growth in Indonesia.

Assessment on the Company's Performance

The Board of Directors succeeded in boosting the Company's financial performance in 2019. The container volume in the international terminal increased 20% from 290,997 TEUs in 2018 to 350,337 TEUs in 2019. Domestic terminal (ADP) performance also increased 8% from 320,629 TEUs in 2018 to 346,028 TEUs in 2019.

The Company's financial performance also grew by 8% increase of revenue from Rp468.0 billion to Rp506.5 billion even though EBITDA suffered a slight decline from Rp176.1 billion in 2018 to Rp172.9 billion in 2019. Meanwhile, net loss was successfully reduced from Rp42.2 billion in 2018 to Rp9.5 billion in 2019. Total assets also increased 7.4% that was contributed by an increase in inventory in relation to projects undertaken by one of our subsidiaries. These figures are reflected in the Company's consolidated financial statements as of December 31, 2019, which is presented fairly in all material respects.



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menerapkan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan secara berkesinambungan. Dalam proses pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), Perseroan mengelola operasional bisnis dan organisasi sesuai dengan aturan, norma dan praktik-praktik yang sehat. Direksi memastikan bahwa kegiatan operasional terkendali melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan.

Selama tahun 2019, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan rapat gabungan bersama Direksi yang dilakukan sebanyak 6 kali sepanjang tahun 2019. Agenda rapat tersebut membahas tentang kinerja Perseroan secara periodik dan Tata Kelola Perusahaan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi dalam pengelolaan Perseroan. Fungsi tersebut dilaksanakan melalui rapat-rapat Dewan Komisaris bersama Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan keputusan investasi dan strategi bisnis. Dalam pelaksanaan tugas-tugas pengawasan tersebut, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Menurut pandangan Dewan Komisaris, Komite Audit telah menunjukkan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan tim internal auditor maupun eksternal auditor untuk memastikan fungsi pengendalian berjalan dengan baik sehingga kegiatan bisnis berjalan selaras dengan ketentuan yang berlaku dan tercermin secara wajar dalam Laporan Keuangan yang dihasilkan.

Pelaksanaan Fungsi Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi sebagai panduan bagi Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi, yang mencakup:

- Tugas dan tanggung jawab terkait Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi
- Tata cara dan prosedur kerja
- Penyelenggaraan rapat
- Sistem pelaporan kegiatan

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Assessment on Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has sustainably implemented Good Corporate Governance (GCG). The Company has complied with prevailing regulations and conducted its businesses within accepted industry norms and practises. The Board of Directors has ensured that operational activities are in control through effective supervision, evaluation and continuous improvement process.

Throughout 2019, there were no changes in the composition of Board of Commissioners members. In addition, the Board has also conducted a joint meeting with the Board of Directors for 6 times in 2019, with the agenda of discussing the Company's periodical performance and Corporate Governance implementation.

Supervisory towards Implementation of the Company's Strategy

The Board of Commissioners carried out its function to supervise the Board of Directors through regular Boards' meetings. The Board of Commissioners also provides input and advice to the Board of Directors in relation with execution of investment decisions and business strategies. In implementing its tasks, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee which had shown good coordination and cooperation with internal and external auditors team to ensure that control function is running well, especially in synchronizing business activities with applicable provisions, as reflected fairly in the Company's financial statements.

Implementation of Business Risk, Nomination and Remuneration Function

The Board of Commissioners has set Business Risk, Nomination and Remuneration Function guidelines in carrying out its duties and responsibilities in implementing the Business Risk, Nomination and Remuneration functions, including:

- Duties and responsibilities related to Business Risk, Nomination and Remuneration
- Work procedures
- Meeting organization
- Activity reporting system

The Board of Commissioners has not yet formed Business Risk, Nomination and Remuneration Committee since the Board of Commissioners is currently able to handle directly the Company's Business Risk, Nomination and Remuneration function.

Related to the Nomination function, the Board of Commissioners has determined:

- The composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Development Program for the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Tantangan yang akan dihadapi Perseroan di tahun 2020 masih akan berlanjut terutama dengan merebaknya pandemik COVID-19. Namun, Direksi telah mempersiapkan strategi dan upaya untuk menekan dampaknya terhadap kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga yakin, Perseroan dengan segala upayanya akan berusaha meminimalkan dampak pandemik COVID-19 sebagaimana yang terangkum dalam rencana kerja yang disusun Direksi terhadap kinerja Perseroan. Selain itu, Direksi menaruh perhatian besar pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten guna mendukung kemampuan Perseroan dalam memenangi kompetisi di masa depan.

Secara garis besar, Dewan Komisaris mendukung prospek usaha dan berbagai upaya yang dijalankan oleh Direksi untuk mempertahankan kinerja Perseroan. Prospek usaha yang disusun Direksi merupakan hasil pengamatan atas kondisi perekonomian global maupun domestik, rencana-rencana pemerintah ke depan, serta prediksi dari lembaga-lembaga yang berwenang.

Penutup

Kami, Dewan Komisaris, ingin mengakhiri Laporan ini dengan menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan NPH atas pencapaian di tahun 2019 ini. Rasa terima kasih yang sebesar-besarnya juga kami haturkan kepada seluruh pemegang saham, mitra bisnis dan pihak-pihak terkait, serta pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan selama ini. Semoga, penutup Laporan ini menjadi awal baru bagi kerja sama dan keberhasilan kita yang lebih baik lagi di masa depan.

Related to the Remuneration function, the Board of Commissioners has determined:

- a. Remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- b. Remuneration policy of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- c. Remuneration amount of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Overview on Business Prospect Prepared by the Board of Directors

The great challenge the Company will face in 2020 is the spread of COVID-19 pandemic. However, the Board of Directors has prepared strategies and efforts to suppress its impact on the Company's performance. The Board of Commissioners is also confident that the Company, with all its efforts, would try to minimize the pandemic impact as it is contained in the work plan set by the Board of Directors for the Company's performance. The Board of Directors has also paid a great attention to the development of competent human resources to enhance the Company's capability to capitalise future opportunities.

In general, the Board of Commissioners appreciates the business prospects and various efforts carried out by the Board of Directors to maintain the Company's performance. We believe, the business prospects are established based on the result of observations on the conditions in global and domestic economies, future government plans, as well as predictions from relevant institutions.

Closing

We would like to end this Report by conveying thanks and high appreciation to the Board of Directors and all NPH employees for the achievement in 2019. Our gratitude is also extended to all of our shareholders, business partners and related parties, as well as other stakeholders, for their support and trust. May this closing section be the new beginning for better collaboration and success in the future.

Jakarta, 18 Mei/ May 2020

Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



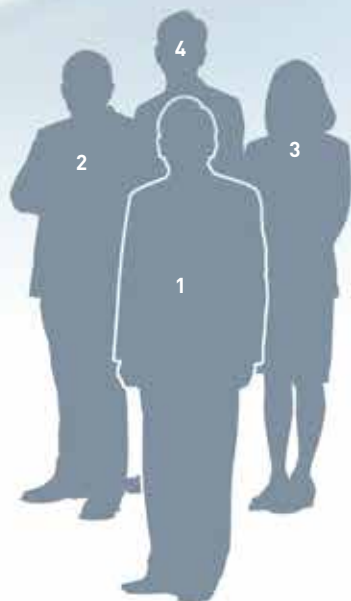
Agus Suhartono
Komisaris Utama / President Commissioner



DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT





- 1. Agus Suhartono**
Komisaris Utama-President Commissioner
- 2. Ir. Eddy Kuntadi**
Komisaris Independen-Independent Commissioner
- 3. B. Mariani Siswanto**
Komisaris Independen-Independent Commissioner
- 4. Teddy Tjahjono**
Komisaris-Commissioner



PROFIL DEWAN KOMISARIS

PROFILE OF BOARD OF COMMISSIONERS



Agus Suhartono

Komisaris Utama-President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2015 sampai saat ini. Selain menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan, beliau adalah Komisaris Utama PT Pondok Indah Padang Golf Tbk sejak 2015 sampai sekarang dan Komisaris Utama PT Bukit Asam (Persero) Tbk sejak 2013 sampai sekarang. Beliau pernah menjabat Kepala Staf TNI AL (2009-2010) dan Panglima TNI (2010-2013).

Beliau berlatar belakang pendidikan Lemhannas (2003), Sesko TNI (1999), Seskoal (1994), Akademi Angkatan Laut (1978). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Merdeka Surabaya pada tahun 1998.

An Indonesian citizen, 65 years old, Mr. Suhartono is appointed as President Commissioner of the Company since 2015. He also serves as President Commissioner of PT Pondok Indah Padang Golf Tbk since 2015 and President Commissioner of PT Bukit Asam (Persero) Tbk since 2013.

Previously, he was Chief of Indonesian Navy (2009-2010) and Commander of Indonesian Armed Forces (2010-2013).

He has educational background in National Resilience Course (2003), Armed Forces Command and Staff College (1999), and Naval Command and Staff College (1994), and Naval Academy (1978). He graduated from Faculty of Economics, Merdeka University, Surabaya in 1998.

Ir. Eddy Kuntadi

Komisaris Independen-Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 65 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2017. Selain menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Suryandra Nusa Tanker (2001-sekarang), Komisaris PT Enamku (2007-sekarang), Komisaris PT Prisma Intan Mulia (2008-sekarang). Beliau pernah menjabat Ketua Umum Pengurus Daerah Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Wilayah DKI Jaya (1992-1995), Wakil Ketua Umum Pengurus Pusat Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (HIPMI) Masa Bakti 1986-1989, Ketua Umum Kamar Dagang dan Industri (KADIN) DKI Jaya (2008-2019), dan Anggota Dewan Kehormatan KADIN DKI Jaya (2019-2024).

Beliau meraih gelar Sarjana Arsitektur dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1984.

An Indonesian citizen, 65 years old, Mr. Kuntadi is appointed as the Company's Independent Commissioner since 2017. Currently, he also serves Chairman of PT Suryandra Nusa Tanker since 2001, as Commissioner of PT Enamku since 2007 and Commissioner of PT Prisma Intan Mulia since 2008. Previously, he was President of Indonesian Young Entrepreneur Association (HIPMI) Jakarta Chapter (1992-1995), Vice President of Indonesian Young Entrepreneur Association - National (1986 to 1989), Chairman of Jakarta Chamber of Commerce (2008-2019), and Member of Board of Honour Jakarta Chamber of Commerce (2019-2024).

He completed his study at Faculty of Architecture, Tarumanagara University in 1984.



B. Mariani Siswanto

Komisaris Independen-Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 60 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2016. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Executive Officer PT Asuransi Sampo Japan Indonesia (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), serta Direktur PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986.

An Indonesian citizen, 60 years old, Mrs. Siswanto is appointed as Independent Commissioner of the Company since 2016. Previously, she served as Executive Officer of PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2013-2015), Vice President Director of PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013) and Director of PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). She was graduated from Faculty of Economics majoring in Accounting, Trisakti University, 1986.

Teddy Tjahjono

Komisaris-Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2015. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Perseroan, Sarjana Ekonomi yang lulus dari Universitas Tarumanagara tahun 1993 ini, pernah menjabat sebagai Assistant Vice President PT Sinarmas Agro (2004) dan Assistant Vice President PricewaterhouseCoopers (1999).

An Indonesian citizen, 50 years old, Mr. Tjahjono has joined the Board since 2015 as Commissioner of the Company. He graduated as Bachelor of Economics from Tarumanegara University and previously served as Assistant Vice President of PT Sinarmas Agro in 2004, and also Assistant Vice President in PricewaterhouseCoopers in 1999.



Paul Krisnadi
Direktur Utama
President Director



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertumbuhan ekonomi global sepanjang 2019 masih cenderung menurun sebagai akibat dari ketidakpastian yang timbul akibat perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berdampak pada disrupsi rantai pasok dan perlambatan ekonomi Tiongkok sebagai salah satu kekuatan ekonomi besar di dunia.

Di tahun 2019, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,02% dibandingkan 5,17% di tahun 2018 yang disebabkan oleh melemahnya investasi dan ekspor. Perseroan dan entitas anak terus meningkatkan efisiensi dengan jalan mengontrol biaya dan meningkatkan volume untuk mempertahankan margin usaha di tengah meningkatnya berbagai biaya operasional.

Kinerja Tahun 2019

Di akhir tahun 2018, Pemerintah Indonesia mengubah peraturan impor barang modal bukan baru yang melibatkan Kementerian Perindustrian dan Kementerian Perdagangan. Hingga awal tahun 2019 petunjuk pelaksanaan peraturan ini belum diterbitkan. Keterlambatan penerbitan petunjuk pelaksanaan ini menyebabkan penambahan biaya pokok penjualan alat pelabuhan pada entitas anak. Selain itu, proses peninjauan tarif jasa bongkar muat dan pelayanan petikemas yang sudah diajukan oleh asosiasi juga tertunda sehingga menyebabkan tertekannya penjualan entitas anak.

PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH) menghadapi tantangan tersebut dengan menekan biaya dan meningkatkan volume penjualan. Selain itu, Perseroan juga berhasil mengatasi berbagai macam tantangan lain melalui kerja keras dan ketangguhan sumber daya manusia Perseroan.

Di tahun 2019, kinerja di lini bisnis terminal internasional melebihi ekspektasi. PT Mustika Alam Lestari (MAL) yang menjalankan operasi terminal peti kemas internasional di Tanjung Priok, berhasil meningkatkan throughput sebesar 20%, dari 290.997 TEUs di 2018 menjadi 350.337 TEUs di 2019, sedangkan volume peti kemas internasional total di Tanjung Priok tidak mengalami kenaikan.

Volume PT PBM Adipurusa (ADP) yang mengoperasikan terminal domestik di Tanjung Priok sedikit di bawah target yang disebabkan adanya keterlambatan kedatangan peralatan baru, namun masih ada peningkatan throughput dari 320,629 TEUs di 2018 menjadi 346,028 TEUs di 2019.

Penjualan peralatan pelabuhan PT Parvi Indah Persada (PIP), salah satu entitas anak NPH, meningkat sebesar 169% di tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018. Sementara itu, entitas anak PIP di Thailand, Suksawat Terminal (SSW) dan Port Solutions (PS), belum mencapai titik optimum sejak mulai beroperasi penuh di awal tahun 2017. Ekspor dari Thailand bagian selatan ke Cina menurun cukup signifikan dengan adanya perang dagang Amerika Serikat – Cina.

MAL membukukan pertumbuhan volume sehingga pendapatan naik 8% dari Rp468 miliar menjadi Rp507 miliar di tahun 2019. Di sisi lain, ADP membukukan pertumbuhan volume sebesar 8% dari 320.629 TEUs di 2018 menjadi 346.028 TEUs di tahun 2019, disertai dengan peningkatan pendapatan sebesar 5% menjadi Rp450 miliar dari Rp428 miliar di tahun 2018.

Dear Valued Stakeholders,

Global economic growth was still slowing down in 2019 as a result of uncertainties arising from continuing trade war between the US and China, disrupting supply chain and causing slow down in Chinese economy as one of global powerhouses.

In 2019, Indonesian economy grew by 5.02% compared to 5.17% in 2018 as a result of weakening investment and export. The Company and its subsidiaries introduced efficiency measures through cost control and increased volume in order to defend its margin despite certain unavoidable cost increase.

2019 Performance

Indonesian Government through the Ministry of Industry and the Ministry of Trade changed the importation regulation of used capital equipment in the end of 2018, and the implementation guidelines had not been published until in early 2019. This caused additional cost of sales of some subsidiary's port equipment. In addition, stevedoring and container services tariff review proposed by the association was delayed, leading to declining sales in subsidiary.

PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH) responded to this challenge by cost control and increased sales volume. More than that, the Company also managed to overcome other challenges through our people resilience and hardwork.

Our international container terminal business exceeded expectation in 2019. PT Mustika Alam Lestari (MAL), our subsidiary operating an international container terminal in Tanjung Priok managed to increase its throughput by 20% from 290,997 TEUs in 2018 to 350,337 TEUs in 2019, while there was no significant change for total volume at Tanjung Priok.

Volume of PT PBM Adipurusa (ADP), which operates domestic container terminal in Tanjung Priok, was slightly below budget due to delay in new equipment delivery. However, there was still an increase in throughput from 320,629 TEUs in 2018 to 346,028 TEUs in 2019.

One of our subsidiaries, PT Parvi Indah Persada (PIP) managed to book an increase in sales of port equipment by 169% in 2019 compared to 2018. Meanwhile, PIP subsidiaries in Thailand, Suksawat Terminal (SSW) and Port Solutions (PS) were still below their growth target since they started full operation in early 2017. Export from southern region of Thailand had dropped significantly since US – China trade war.

MAL's increase in sales volume resulted in 8% revenue increase from Rp468 billion to Rp507 billion in 2019. On the other hand, ADP revenue increased by 5% from Rp428 billion in 2018 to Rp450 billion in 2019 as a result of 8% increase in volume from 320,629 TEUs to 346,028 TEUs.



LAPORAN DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' REPORT

Aset konsolidasian di tahun 2019 meningkat sebesar 7,4% dari Rp2.070 miliar di tahun 2018 menjadi Rp2.224 miliar. Sedangkan pendapatan konsolidasian meningkat sebesar 20,8% dari Rp1.187 miliar di tahun lalu menjadi Rp1.434 miliar. Pendapatan ini diperoleh dari bisnis terminal peti kemas internasional dan domestik sebagai penyumbang utama sebesar 67%, disusul penjualan alat berat pelabuhan yang menyumbang 11%. Sementara, laba kotor tercatat meningkat 6,5% menjadi sebesar Rp345,3 miliar di tahun 2019.

Pada tahun 2019, Perseroan telah melakukan penambahan penyertaan modal pada ADP sebesar Rp10,62 miliar sehingga saham kepemilikan Perseroan kini menjadi 83,3% untuk memperkuat struktur permodalan ADP.

Sementara itu, harga saham Perseroan dengan kode PORT relatif stabil selama 2019.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Perseroan senantiasa konsisten dalam mengedepankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Hal ini diwujudkan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang diikuti oleh organ-organ Perseroan yang melaksanakan fungsi pengendalian internal, penanganan benturan kepentingan, penanganan fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal serta pengendalian manajemen risiko.

Selama tahun 2019, kami telah mengadakan pertemuan dengan Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali dan pertemuan Direksi sebanyak 12 kali. Dalam setiap pertemuan, kami mengevaluasi bersama kinerja Perseroan dan membahas berbagai hal, seperti rencana strategis yang akan diambil maupun perkembangan industri peti kemas guna memperoleh gambaran utuh terhadap peluang yang dapat dicapai Perseroan.

Pada tahun 2019, tidak ada perubahan komposisi Direksi Perseroan. Namun, pada tanggal 3 Desember 2019 salah satu Direktur Perseroan, Bapak Drs. Suparwanto, meninggal dunia. Hal ini telah diinformasikan ke IDX dan OJK.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Kemampuan kami untuk terus tumbuh hingga saat ini tak terlepas dari peran aktif seluruh karyawan NPH. Merekalah kunci utama keberhasilan bisnis Perseroan dalam melalui tantangan dan dinamika industri Perseroan. Manajemen senantiasa memperhatikan pengelolaan SDM secara serius sejak proses perencanaan, pengembangan organisasi, rekrutmen, komunikasi, pelatihan dan pengembangan karyawan, bimbingan, penilaian kinerja serta penetapan kompensasi untuk setiap jenjang jabatan.

Sepanjang tahun 2019, Manajemen telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan sesuai dengan kebutuhan karyawan, seperti basic training, advanced training, quality training, supervisory training serta health and safety training. Pelatihan ini disesuaikan dengan perkembangan komposisi karyawan Perseroan yang saat ini sebagian besar terdiri dari kelompok milenial. Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi yang berkembang cepat, seluruh program pelatihan yang dilaksanakan telah didukung dengan sistem komunikasi yang terbuka dan lebih mendekatkan karyawan dengan atasan.

Consolidated asset increased by 7.4% from Rp2,070 billion in 2018 to Rp2,224 billion in 2019. While consolidated revenue increased by 20.8% from Rp1,187 billion in previous year to Rp1,434 billion. International terminal and domestic terminal business were major revenue contributors at 67%, followed by sales of port equipment at 11%. Meanwhile, the Company booked an increase of 6.5% in gross profit to Rp345.3 billion in 2019.

In 2019, the Company has increased its equity in ADP by Rp10.62 billion to make 83.3% ownership in order to strengthen the Subsidiary's capital structure.

Meanwhile, the Company shares (PORT) price was stable throughout 2019.

Implementation of Good Corporate Governance

The Company had been consistent in holding up Good Corporate Governance principles. The Board of Commissioners and Board of Directors had performed their duties and responsibilities in making sure that various functions such as internal control, conflict of interests, risk management, compliance and internal and external audits are working well.

Throughout 2019, the Board of Commissioners held 6 meetings and Board of Directors held 12 meeting. In each meeting, the Company's performance was evaluated, and appropriate strategic plans to cope with industry challenges and opportunities were discussed and adopted.

In 2019, there was no change in the composition of the Company's Board of Directors. Unfortunately, we lost Drs. Suparwanto, our Independent Director on December 3, 2019. This has been reported to IDX and OJK.

Human Resources Management

Our ability to keep growing is inseparable from active participation of all NPH's employees. They are the main driver of the Company's success in overcoming tough business challenges and industry dynamics. The Management always strives to manage and improve human capital through planning, organizational improvement, recruitment, communication, training and education, coaching, performance assessment and fair remuneration system for every position level.

The Management has organized various training programs throughout 2019 in accordance with individual employee needs, such as basic training, advanced training, quality training, supervisory training, and health and safety training. The training programs are tailored to the development of the Company's employee composition that is currently dominated by millennial generation. By utilizing updated communication technology, the entire training programs have been executed by using an open communication system, allowing employees to be closer to superiors.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Di tahun 2019, Perseroan menandatangani naskah kerja sama dengan Yayasan Alusi Tao Toba dalam rangka pelaksanaan kegiatan literasi di wilayah sekitar Danau Toba. Kegiatan literasi Tao Toba Membaca merupakan upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui aktivitas membaca. Perseroan juga memberikan bea siswa bagi anak-anak karyawan yang berprestasi. Selain itu, Perseroan juga terus mendukung gerakan pemberdayaan peran Bapak, yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan dan kebahagiaan keluarga.

Prospek Usaha

Kondisi pasar terminal peti kemas selama tahun 2019 secara global mirip dengan tahun 2018. Hampir tidak ada pertumbuhan volume dan kapasitas pelayaran masih jauh lebih tinggi daripada permintaan sehingga tarif jasa terminal peti kemas cenderung tertekan. Hal ini akan berlanjut di tahun 2020.

Wabah Covid-19 akan menjadi tantangan baru di tahun 2020. Selama kuartal I, dampak wabah tersebut belum terlalu signifikan. Tetapi jika pembatasan sosial dunia berkepanjangan, dikhawatirkan akan terjadi penurunan volume perdagangan yang cukup signifikan sehingga tekanan terhadap tarif jasa terminal peti kemas akan makin berat.

Momentum pertumbuhan ekonomi sulit diharapkan akan berlanjut di tahun 2020. Sebelum pandemi Covid-19, Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2020 berkisar antara 5,0-5,3%, ditopang oleh terjalnya permintaan domestik dan membaiknya ekspor. Namun setelah terjadinya Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), volume ekspor impor melalui terminal peti kemas internasional menurun cukup signifikan. Volume terminal peti kemas domestik juga diperkirakan menurun meskipun konsumsi domestik tetap terjadi. Demikian juga dengan penjualan barang modal, akan terjadi penurunan karena program pembangunan infrastruktur juga akan tertahan.

Apresiasi

Sebagai penutup, Direksi Perseroan ingin menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Dewan Komisaris atas seluruh saran, arahan dan nasihatnya demi peningkatan kinerja Perseroan. Kepada seluruh karyawan NPH, kami sampaikan terima kasih atas kerja keras, dedikasi dan ketangguhannya dalam membantu pencapaian usaha Perseroan di tahun 2019. Tak lupa, Direksi juga berterima kasih kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha dan pemangku kepentingan lain atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Kami percaya bahwa dukungan Anda semua akan selalu membawa kesuksesan pada Perseroan di masa mendatang.

Implementation of Corporate Social Responsibility

In 2019, the Company signed a memorandum of understanding with Alusi Tao Toba Foundation in conducting "Tao Toba Membaca" literacy activity in surrounding Toba Lake region. It is an effort to improve the quality of human resources through reading. In addition, the Company also provided scholarship program for outstanding students from the employee's children, and supported the empowerment of Father's role that is essential in determining the family success and happiness.

Business Prospects

Global container terminal market throughout 2019 was similar to 2018. There was hardly any volume growth while shipping lines capacity remained higher than demand, causing a bit of pressure on container handling tariff. The situation is expected to continue in 2020.

The Covid-19 pandemic will present a new challenge in 2020. There was little impact in terms of volume during first quarter 2020. Should global social restriction continue for extended period, there could be significant reduction in global trade volume, which would further depress container terminal services tariff.

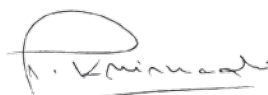
The economic growth momentum is hardly expected to continue in 2020. Prior to Covid-19 pandemic, Bank Indonesia estimated Indonesia economy would grow 5.0-5.3% in 2020, driven by stable domestic demand and improving exports. Following the implementation of large-scale social restrictions (LSSR), exports volume through international container terminal decreased significantly. Volume of domestic container terminal was also assumed to decrease despite of stable local demand. Sales of capital goods would decline as well due to delayed regional infrastructure development.

Appreciation

In closing, the Board of Directors of the Company would like to convey our sincere thanks and appreciation to the Board of Commissioners over the suggestion, direction and advice to improve our Company performance. And to all employees of NPH, we would like to extend our gratitude for the hard work, dedication and resilience in achieving the Company's performance in 2019. Last but not least, we thank all of our Shareholders, business partners and other stakeholders for the trust and support to our Company. We are confident that all of you will continue to bring further success to the Company in the coming years.

Jakarta, 18 Mei/ May 2020

Atas nama Direksi/ On behalf of the Board of Directors,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



Paul Krisnadi

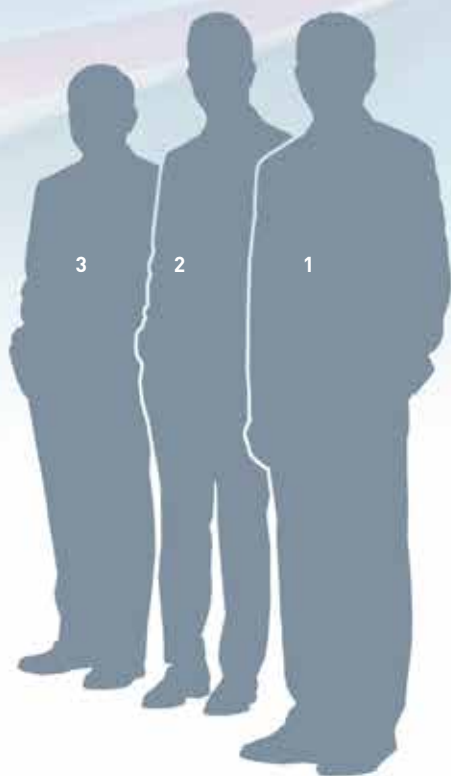
Direktur Utama / President Director



DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS





1. Paul Krisnadi

Direktur Utama
President Director

2. Isenta

Direktur Komersial dan Keuangan
Commercial dan Finance Director

3. R. Harry Zulnardy

Direktur Operasional
Operational Director



PROFIL DIREKSI

PROFILE OF BOARD OF DIRECTORS



Paul Krisnadi

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun. Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2017, setelah menjabat sebagai Direktur Pengelola Perseroan sejak 2015 dan sebagai Komisaris Perseroan (2013-2015). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa sejak 2014 dan PT Mustika Alam Lestari sejak 2004, serta Komisaris PT Parvi Indah Persada sejak 2011.

Peraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Western Australia (1988) ini pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan (saat masih bernama Kharisma Mutiara Agung) pada tahun 2004-2013, Presiden Komisaris PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative Toronto Dominion Bank untuk Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant di PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director di PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager di Unitrad Pty Ltd. (1992-1995) dan Technical Officer di State Energy Commission of Western Australia (1990-1991).

An Indonesian citizen, 56 years old, Mr. Krisnadi is the Company's President Director since 2017 after as the Company's Managing Director (since 2015) and Commissioner (2013-2015). Currently, he is also President Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa since 2014 and PT Mustika Alam Lestari since 2004, as well as Commissioner of PT Parvi Indah Persada since 2011.

The Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Western Australia (1988) served as Director of the Company (2004-2013) when the Company was known as PT Kharisma Mutiara Agung. His other former positions were President Commissioner of PT Sampo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative of Toronto Dominion Bank Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant of PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director of PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager of Unitrad Pty Ltd. (1992-1995) and Technical Officer in the State Energy Commission of Western Australian (1990-1991).

R. Harry Zulnardy

Direktur Operasional
Operational Director

Warga Negara Indonesia, usia 53 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2017. Selain menjabat sebagai Direktur Perseroan, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Alam Sukses Lestari sejak 2011, Direktur PT Hamparan Sejahtera sejak 2009, dan Direktur Utama PT Semesta Centramas sejak 2007. Menyelesaikan pendidikan di Glendale College, California pada tahun 1988, dan meraih gelar Master of Business Administration dari Northrop University

An Indonesian citizen, 53 years old, Mr Zulnardy becomes the Company's Director since 2017. Currently, he also serves as President Director of PT Alam Sukses Lestari since 2011, Director of PT Hamparan Sejahtera since 2009, and President Director of PT Semesta Centramas since 2007. He completed his study from Glendale College, California in 1988, and obtained his Master of Business Administration degree from Northrop University, California, 1990.



Isenta

Direktur Komersial dan Keuangan

Commercial dan Finance Director

Warga Negara Indonesia, usia 50 tahun. Menjabat sebagai Direktur Komersial dan Keuangan Perseroan sejak tahun 2017. Selain itu, beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris PT Mahaka Radio Integra Tbk sejak 2015, Komisaris Utama PT Equator Investments sejak 2011, Direktur PT Equator Capital Partners sejak 2011, Direktur PT Surya Esa Perkasa Tbk sejak 2006 dan Komisaris PT Northstar Pacific Capital sejak 2003.

Sebelumnya, Bachelor of Science in Finance lulusan Oklahoma State University tahun 1992 ini pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2014-2017), Direktur di PT Northstar Pacific Investasi (2006-Juli 2011), Senior Manager, Corporate Finance & Investment Banking PT PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001-2003), Associate Director, Investment Banking PT Bahana Securities (1996-2001), dan Analyst di Deutsche Morgan Grenfell Securities (1994-1996). Gelar Master of Business Administration dari Oklahoma State University diraihnya pada tahun 1994.

An Indonesian citizen, 50 years old, Mr. Isenta serves as the Company's Commercial and Finance Director since 2017. Currently, he also serves as Commissioner of PT Mahaka Radio Integra Tbk (since 2015), President Commissioner of PT Equator Investments (since 2011), Director of PT Equator Capital Partners (since 2011), Director of PT Surya Esa Perkasa Tbk (since 2006) and Commissioner of PT Northstar Pacific Capital (since 2003).

Previously, the Bachelor of Science in Finance from Oklahoma State University in 1992 with a Master of Business Administration degree from Oklahoma State University in 1994, was the Company's President Director (2014-2017), Director of PT Northstar Pacific Investasi (2006-2011), Senior Manager, Corporate Finance & Investment Banking of PT PricewaterhouseCoopers Indonesia (2001-2003), Associate Director, Investment Banking PT Bahana Securities (1996-2001), and Analyst at Deutsche Morgan Grenfell Securities (1994-1996). His Master of Business Administration was obtained from Oklahoma State University in 1994.



TANGGUNG JAWAB LAPORAN 2019

RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT 2019

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Tahun 2019 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan tahun 2019 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 18 Mei 2020

Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

AGUS SUHARTONO
Komisaris Utama
President Commissioner

B. MARIANI SISWANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

TEDDY TJAHJONO
Komisaris
Commissioner

IR. EDDY KUNTADI
Komisaris Independen
Independent Commissioner

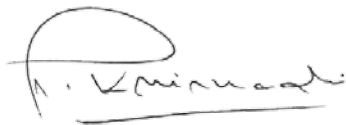
Board of Commissioners and Board of Directors Statement regarding Responsibility
for 2019 Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2019 Annual Report
of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk have been presented in their entirety, and that
we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Annual Report.

This statement is duly made in all integrity.

Jakarta, 18 May 2020

Direksi
Board Of Director



PAUL KRISNADI
Direktur Utama
President Director



R. HARRY ZULNARDY
Direktur Operasional
Operational Director



ISENTA
Direktur Komersial dan Keuangan
Commercial dan Finance Director



Photo by : Freepik

Innovation to Win Competition

Berinovasi untuk Memenangkan Persaingan



03

Profil Perusahaan Company Profile

Informasi Umum Perseroan Company General Information	36
---	----

Tonggak Sejarah Corporate Milestones	36
---	----

Sekilas Tentang NPH NPH at Glance	38
--------------------------------------	----

Struktur Perusahaan Group Structure	38
--	----

Struktur Organisasi Organization Structure	39
---	----

Manajemen Senior Senior Management	39
---------------------------------------	----

Pengelolaan Sumber Daya Manusia People Management	42
--	----

Kronologi Pencatatan Saham Share Registration Chronology	45
---	----

Lembaga Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Professionals	45
--	----



INFORMASI UMUM PERSEROAN

COMPANY GENERAL INFORMATION

PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH) didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). Perseroan mulai mengelola terminal peti kemas internasional melalui PT Mustika Alam Lestari (MAL) pada 2004. Sepuluh tahun kemudian, pada 2014 Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan saham di PT PBM Adipurusa (ADP) yaitu perusahaan yang mengelola terminal peti kemas domestik. Di tahun yang sama, Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan saham di PT Parvi Indah Persada (PIP).

Pada tahun 2015 PT Parvi Indah Persada (PIP) menjalin kerja sama jangka panjang dengan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited untuk mengoperasikan terminal Suksawat di Bangkok.

Pada bulan November 2016, KMA berganti nama menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal. Di tahun yang sama, NPH memperbesar kepemilikan sahamnya di PIP untuk menjadi pemegang saham mayoritas.

Pada 9 Februari 2017, NPH melakukan paparan publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan.

Pada 16 Maret 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk tercatat sebagai perusahaan pertama di tahun 2017 yang mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PORT"

The Company was established in December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung (KMA) and began its operation by managing an international container terminal through PT Mustika Alam Lestari (MAL) in 2004. Ten years later, in 2014, the Company acquired majority stake of PT PBM Adipurusa (ADP), a company that manages domestic container terminal, and also acquired minority stake of PT Parvi Indah Persada (PIP).

In 2015, PT Parvi Indah Persada (PIP) entered into a long-term agreement with Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited to operate in Suksawat Terminal in Bangkok.

In November 2016, KMA changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal. Subsequently, in the same year, NPH increased its stake in PIP and now becomes PIP's majority shareholder.

On February 9, 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH) conducted public exposure regarding to the Company's Initial Public Offering.

On March 16, 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk was the first company in listing its initial shares at Indonesia Stock Exchange in 2017 with the ticker code of "PORT".



TONGGAK SEJARAH

CORPORATE MILESTONES

2003

Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA).

The Company was established on December 2003 under the name of PT Kharisma Mutiara Agung.

2004

Perseroan mengambil alih PT Mustika Alam Lestari (MAL). Di tahun yang sama, MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), anak usaha Pelindo II, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi Jangka Panjang untuk Dermaga T300.

The Company took over PT Mustika Alam Lestari (MAL). In the same year, MAL signed a Joint Operation Agreement with PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of Pelindo II, to operate Dock T300.

2012

PT PBM Adipurusa (ADP) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri dengan Pelindo II pada bulan Desember 2012.

PT PBM Adipurusa (ADP) signed an agreement with Pelindo II to provide stevedoring services at domestic container terminal on December 2012.

2014

- Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan ADP pada bulan Maret 2014.
- Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan PT Parvi Indah Persada (PIP) pada bulan Mei 2014.
- Perseroan melepas sebagian sahamnya di ADP kepada mitra strategis pada bulan Desember 2014. Setelah pelepasan saham ini, status Perseroan tetap sebagai pemegang saham mayoritas.

- The Company acquired majority ownership of ADP on March 2014.
- The Company acquired part of its ownership in PT Parvi Indah Persada (PIP) on May 2014.
- The Company sold part of its shares in ADP to a strategic partner on December 2014 but remaining as the majority shareholder.



2015

- Kerja sama Jangka Panjang untuk Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri antara ADP (entitas anak Perseroan) dengan Pelindo II berlaku efektif sejak Desember 2015.
- Pada bulan Desember 2015, PIP (entitas anak Perseroan) dan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited menjalin kerja sama jangka panjang untuk mengoperasikan Terminal Suksawat di Bangkok.

- Long-Term Joint Operation Agreement to provide stevedoring services at domestic container terminal between ADP (the Company's subsidiary) and Pelindo II is applied since December 2015.
- PIP (the Company's subsidiary) and Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited entered into long-term cooperation to operate Suksawat Terminal in Bangkok.

2016

- Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di PIP pada bulan Juli 2016.
- Nama PT Kharisma Mutiara Agung berubah menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal di bulan November 2016.

- The Company became majority shareholder in PIP on July 2016.
- PT Kharisma Mutiara Agung changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal on November 2016.

2017

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017 dengan kode saham "PORT".

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) listed its shares in Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017, with the ticker code of "PORT".

2018

Pada 12 Juli 2018, Gedung NPH yang beralamat di Jalan Kebon Bawang 1 No. 45, Tanjung Priok, Jakarta Utara, diresmikan.

NPH operates its new NPH Building in Jalan Kebon Bawang No. 45, Tanjung Priok, North Jakarta, officially since July 12, 2018.



SEKILAS NPH

NPH AT GLANCE

Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam tiga bisnis utama, yaitu 1) pengelolaan terminal peti kemas, 2) jasa pengoperasian dan suplai alat pelabuhan, 3) jasa pengumpan.

Pengoperasian Terminal

Perseroan melalui entitas anak mengelola terminal peti kemas di Tanjung Priok, Jakarta, dan Suksawat Bangkok dengan total kapasitas terpasang 1.000.000 TEUs.

PT Mustika Alam Lestari (MAL) mengelola terminal peti kemas internasional. PT PBM Adipurusa, bermitra dengan PT IPC Terminal Peti Kemas (entitas anak Pelindo II) mengelola terminal peti kemas domestik. Keduanya beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd. mengelola terminal peti kemas internasional di Suksawat, Bangkok.

Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan serta Suplai Alat Pelabuhan

Perseroan melalui PT Parvi Indah Persada (PIP) dan PT Indoport Terminal and Operator (ITO) menyediakan jasa pengoperasian alat pelabuhan, termasuk perbaikan dan pemeliharannya. Untuk itu Perseroan menyiapkan operator terlatih dan teknisi andal guna memastikan setiap peralatan terpelihara dengan baik.

Perseroan juga membantu pelanggan dalam pengadaan peralatan pelabuhan, mulai dari proses penentuan spesifikasi, desain, modifikasi (refit) dan fabrikasi, pengapalan hingga pemasangan (commissioning).

Jasa Pengumpan Peti Kemas

Perseroan melalui Port Solution Thailand mengelola bisnis pengangkutan peti kemas dari terminal di Pelabuhan Laem Chabang ke Suksawat Terminal di Bangkok dan Bangkok Port, pulang-pergi.

Company businesses are grouped into three divisions, namely 1) terminal management, 2) operation and maintenance services of port equipment and supply, and 3) feeder service.

Terminal Management

Through its subsidiary, the Company manages the container terminal at Tanjung Priok, Jakarta, and Suksawat, Bangkok, with total capacity of 1,000,000 TEUs.

PT Mustika Alam Lestari (MAL) manages international container terminal. PT PBM Adipurusa, partnered with PT IPC Terminal Peti Kemas (subsidiary of Pelindo II), manages domestic container terminal. Both operate in Tanjung Priok Port, Jakarta.

Suksawat Terminal Company Ltd. manages international container terminal in Suksawat, Bangkok.

Operation and Maintenance Service of Port Equipment and Supply

Through PT Parvi Indah Persada (PIP) and PT Indoport Terminal and Operator (ITO), the Company provides operation and maintenance service and supply of port equipment. The Company provides trained operators and skilled technicians to ensure customer's equipment is well maintained.

The Company provides full services to customers in port equipment supply, starting from determining specifications, design, retrofitting and fabrication, shipment, and commissioning.

Container-Feeder Service

Through Port Solution Thailand, the Company manages feeder service from Laem Chabang Terminal to Suksawat Terminal, Bangkok and Bangkok Port vice versa.

STRUKTUR PERUSAHAAN

Group Structure



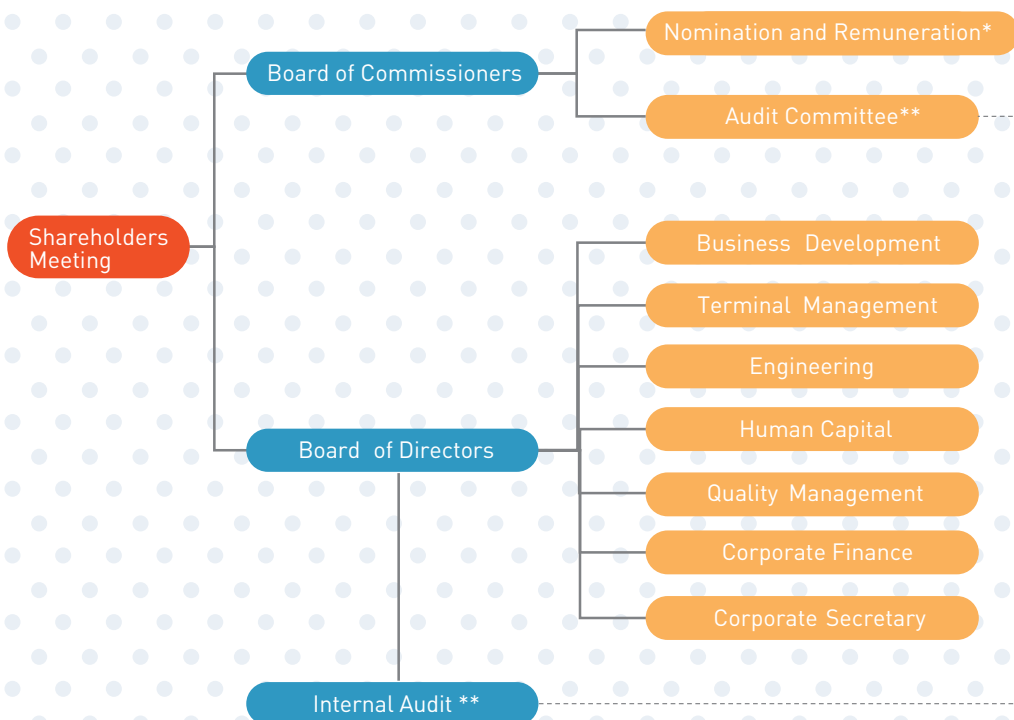
*Investasi melalui anak perusahaan

* Investment through subsidiary



STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



* Termasuk dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

** Bertanggung jawab kepada Direktur Utama

* Included in Board of Commissioners' Duty and Responsibility

** Report to President Director

MANAJEMEN SENIOR

SENIOR MANAGEMENT

Thor Soon Hock

Business Development Group Head

Thor adalah warga negara Singapura. Berpengalaman lebih dari 30 tahun di bidang manajemen dan operasi pelabuhan, penjualan peralatan pelabuhan, penguatan, pemeliharaan dan relokasi container cranes, serta industri pabrikasi. Pernah menjabat sebagai Direktur Eksekutif Senior di Portek International Ltd, perusahaan yang berdomisili di Singapura dan pensiun dari Portek pada 31 Desember 2007. Berbekal jaringan yang luas di Asia dan Afrika, beliau mendirikan PT Parvi Indah Persada pada 2010.

Saat ini, Parvi adalah salah satu pemain utama pasar crane di Asia dan Afrika. Parvi juga memasok sejumlah proyek di Asia dan Afrika, termasuk penjualan crane, serta perbaikan dan relokasi peralatan pelabuhan. Menjabat sebagai Presiden Direktur Parvi, beliau juga menjadi ujung tombak pengembangan bisnis NPH Group di Indonesia dan luar negeri. Beliau berhasil mendapatkan konsesi terminal di Thailand dan merintis bisnis container barging di Thailand serta memenangi proyek-proyek baru di berbagai negara.

Thor is Singaporean citizen. He has well over 30 years of experience in port management and operations, port equipment sales, retrofitting, maintenance and relocation of container cranes and industrial plants. He was the Senior Executive Director of Portek International Ltd., a Singapore listed company, and retired in the end of 2007. With his extensive network in Asia and Africa, Thor founded PT Parvi Indah Persada in 2010.

Today, Parvi is one of the major players in the used crane market in Asia and Africa. Parvi also won a number of projects in Asia and Africa to supply, deliver, repair and relocation of port equipment. Thor continues to serve as Parvi's President Director and at the same time spearheading NPH Group business development in Indonesia and overseas. He successfully secured a terminal concession in Thailand and set up container barging services in Thailand as well as winning new projects throughout the region.



MANAJEMEN SENIOR

SENIOR MANAGEMENT

Chiong Yew Ee

Terminal Management Group Head

Chiong adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Terminal Management Group Head sejak bergabung dengan NPH pada 2014. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company Limited dan Port Solutions Co. Limited, keduanya adalah anak perusahaan Parvi di Thailand.

Sebelumnya, beliau memulai karier sebagai Trainee Engineer di Sedco Forex (M) Sdn Bhd, anak perusahaan Schlumberger Group pada 1993. Beliau juga pernah menjadi Research Officer di Institute of Noise & Vibration, University of Technology, Malaysia, selama 3 tahun sebelum menjadi Mechanical Engineer di Sri Wawasan Sdn Bhd. Pada 2001, beliau bergabung dengan Portek System & Equipment Pte Ltd sebagai Maintenance Engineer, lalu pindah ke Indonesia pada 2004 untuk mengelola terminal Portek di Indonesia sebelum akhirnya bergabung dengan grup NPH.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Aeronautics (Hons.) dari University of Technology Malaysia pada 1993 dan Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) dari University of Technology Malaysia pada 1997.

Won Kwee Sang

Technical and Engineering Group Head

Won adalah warga negara Malaysia. Beliau menjabat sebagai Technical and Engineering Group Head sejak 2014 dan ikut mendirikan PT Parvi Indah Persada pada 2014.

Sebelumnya, beliau memulai kariernya sebagai Electrical Technician di National Semiconductor Elektronik, Malaysia, pada 1989 sebelum bergabung dengan Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. sebagai Electrical Engineer. Selama 1994-2010, beliau pernah menjabat sebagai Service Engineer, Project Engineer di Portek, dan terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Portek Indonesia.

Beliau memegang Diploma di bidang Elektronik/Electrical Engineering dari Workers Institute of Technology pada 1989 dan Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System dari City and Guilds of London Institute (1989).

Sony Sutanto

Human Capital Group Head

Sony adalah warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Human Capital Group Head sejak 2016. Bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa pada 2014, beliau juga menjadi Direktur PT Parvi Indah Persada dan PT Mustika Alam Lestari, yang semuanya merupakan entitas anak NPH.

Sebelum bergabung dengan grup NPH, beliau menjabat sebagai CEO PT Digital Media Technology, entitas anak Centurion Corporation Limited, Singapura. Di sini, beliau bekerja selama 14 tahun dengan berbagai jabatan di antaranya General Manager Finance, Director of Production, dan Director of Sales sebelum dipromosikan sebagai CEO. Pernah bekerja selama empat tahun di perbankan dengan jabatan terakhir sebagai Kepala Satuan Kerja Audit Intern Bank Tiara.

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara pada 1990, beliau memulai kariernya di PT United Tractors Tbk (entitas anak ASTRA) sebagai staf Operational Audit. Pernah ditugaskan sebagai Section Head of Purchasing sebelum dipromosikan sebagai Assistant Manager of General Affairs. Beliau memperoleh gelar Certified Management Accountant dari Institute of Certified Management Accountant, Australia.

Chiong is a Malaysian citizen. He has been serving NPH Group as Terminal Management Group Head since 2014. In addition, he is also Director at PT Parvi Indah Persada, Suksawat Terminal Company, Limited and Port Solutions Co., Limited, both are Parvi's subsidiaries in Thailand.

Previously, Chiong started his career as Trainee Engineer with Sedco Forex (M) Sdn Bhd, a subsidiary of Schlumberger Group in 1993. He then became Research Officer at Institute of Noise & Vibration, University of Technology Malaysia for 3 years before moving on to take a position as Mechanical Engineer at Sri Wawasan Sdn Bhd. In 2001 he joined Portek Systems & Equipment Pte Ltd as Maintenance Engineer. He was relocated to Indonesia in 2004 to look after Portek terminal operation in Indonesia till he joined NPH group.

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering in Aeronautics (Hons.) from University of Technology Malaysia in 1993 and Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) from University of Technology Malaysia in 1997.

Won is a Malaysian citizen, serving as Technical and Engineering Group Head since 2014 and also the founder of PT Parvi Indah Persada in 2014.

Previously, he started his career as Electrical Technician at National Semiconductor Electronic, Malaysia in 1989 before he joined Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. as Electrical Engineer. Later, Won held various positions in Portek Group between 1994 and 2010, including Service Engineer, Project Engineer and President Director of PT Portek Indonesia.

He holds an Engineering Diploma in Electrical/Electronic Engineering from Workers Institute of Technology in 1989 and Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System from City and Guilds of London Institute (1989).

Sony is an Indonesian citizen. He serves as Human Capital Group Head since 2016. He joined the group as a Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa in 2014. Currently, he also serves as a Director of PT Parvi Indah Persada and PT Mustika Alam Lestari, all are subsidiaries of the Company.

Prior to joining the group in 2014, he was the CEO of PT Digital Media Technology, a subsidiary of Centurion Corporation Limited, Singapore. He served Digital Media Technology for 14 years as General Manager of Finance, Director of Operation, and Director of Sales before promoted as CEO. He has four years experiences in Banking with his last position as Head of Internal Audit Bank Tiara.

He obtained his Bachelor Degree in Accountancy from University of Sumatera Utara in 1990. He started his career in PT United Tractors Tbk (subsidiary of ASTRA) as staff of Operation Audit then assigned as Section Head of Purchasing before promoted as Assistant Manager of General Affairs. He is a Certified Management Accountant from Institute of Certified Management Accountant Australia. He completed his postgraduate from Atma Jaya Chatolic

Beliau menyelesaikan program pascasarjana Psikologi dari Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya Jakarta dengan gelar Magister Psikologi pada februari 2018. Beliau juga tercatat sebagai Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Universitas Atmajaya Jakarta. Pada 2016, beliau menyelesaikan kursus di Port Management and Operation di PSA Institute Singapore. Beliau menjabat sebagai Chairman Indonesia CHRP selama 2011-2017.

Yulianto H. Pramono Quality Management Group Head

Yulianto adalah warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Quality Management Group Head sejak 2015 dan bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada pada 2015. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Indoport Terminal dan Operator dan Direktur PT Mustika Alam Lestari, yang semuanya merupakan anak perusahaan grup NPH.

Sebelum bergabung di grup NPH pada tahun 2015, selama tujuh tahun beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur di anak perusahaan United Tractors, yaitu PT Tuah Turanga Agung. Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi 10 November Surabaya pada 1982. Pada tahun 1997, beliau menyelesaikan studinya di bidang Technology & Innovation di Massachusetts Sloan School Management di Boston, Amerika Serikat.

Memulai kariernya di PT United Tractors Tbk (entitas anak ASTRA) sebagai Design Engineer. Beberapa posisi manajerial pernah beliau jabat selama 25 tahun pengabdianya di United Tractors, di antaranya adalah Chief of Research & Development, General Manager Parts Division, General Manager Service Division, General Manager Mining Sales sebelum dipromosikan sebagai Presiden Direktur Ostermeyer Engineering – Australia, entitas anak United Tractors.

Lina Chief Financial Officer

Lina adalah warga negara Indonesia. Beliau menjabat sebagai Chief Financial Officer (CFO) Group sejak September 2018. Sebelum bergabung dengan grup NPH, beliau menjabat sebagai Financial Controller di PT Medco Daya Abadi Lestari, pemegang saham mayoritas PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI"), dan CFO di PT Medco Power Indonesia, anak perusahaan MEI. Beliau bersama group Medco selama enam tahun sebelum pindah ke NPH, Lina pernah juga menjabat sebagai Business Finance Manager di Standard Chartered Bank Indonesia selama setahun (2011-2012). Lina memulai kariernya sebagai auditor sejak tahun 2000 sampai dengan tahun 2005 di Deloitte Touche Tohmatsu dan PricewaterhouseCoopers dan pindah sebagai konsultan di bagian Transaction Services PT PricewaterhouseCoopers FAS (2005-2011).

Lina memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi di Universitas Indonesia pada 1999 dan bersertifikasi Akuntan Publik di tahun 2002.

University of Indonesia as Magister of Psychology. He is a Certified Human Resources Professional from Atma Jaya University in February 2018. He completed his postgraduate from Atma Jaya Chatolic University of Indonesia as Magister of Psychology. He is a Certified Human Resources Professional from Atma Jaya University. He completed the course in Port Management and Operation at PSA Institute Singapore in 2016. He was the Chairman of Indonesian Certified Human Resources Professional (2011-2017).

Yulianto is an Indonesian citizen. He serves as Quality Management Group Head since 2015. He joined the group as Director of PT Parvi Indah Persada in 2015. Currently, he also serves as President Director of PT Indoport Terminal and Operator and Director of PT Mustika Alam Lestari, both are subsidiaries of the Company.

Prior to joining the Group in 2015, he was Vice President Director of PT Tuah Turanga Agung, a subsidiary of United Tractors for seven years. He obtained his Bachelor Degree in Engineering from Institut Teknologi 10 November Surabaya in 1982. In 1997, he completed his course of Technology & Innovation at Massachusetts Sloan School Management in Boston USA.

He started his career in PT United Tractors Tbk (subsidiary of ASTRA) as Design Engineer. Some managerial positions he had served in his 25 years of service in United Tractors. He was a Chief of Research & Development, General Manager Parts Division, General Manager Service Division, General Manager Mining Sales before promoted as President Director of Ostermeyer Engineering – Australia, subsidiary of United Tractors Tbk.

Lina is an Indonesian citizen. She serves as Group CFO since September 2018. Before joining NPH Group, she was the Financial Controller at PT Medco Daya Abadi Lestari, the majority shareholder of PT Medco Energi Internasional Tbk ("MEI"), and CFO at PT Medco Power Indonesia, a subsidiary of MEI. She has been with Medco group for six years before moving to NPH, Lina was also with Standard Chartered Bank for a year as a Business Finance Manager (2011-2012). Lina started her career as an auditor since 2000 until 2005 at Deloitte Touche Tohmatsu and PricewaterhouseCoopers and then moved to become as a consultant with Transaction Services Group at PT PricewaterhouseCoopers FAS (2005-2011).

Lina obtained her Bachelor of Economics majoring in Accountancy from University of Indonesia in 1999 and certified as Public Accountant in 2002.



PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT AND DEVELOPMENT



Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia adalah faktor penentu keberhasilan dan keberlanjutan Perseroan. Dengan demikian, pengembangan berkelanjutan terhadap sumber daya manusia di lingkungan NPH menempati prioritas utama. Pengembangan ini diimplementasikan melalui perencanaan dan eksekusi program yang sistematis agar kualitas insan NPH bisa lebih unggul dibandingkan dengan standar industri dan bisnis yang ada. Perseroan perlu menjadikan organisasi bersifat adaptif dalam menghadapi berbagai perubahan bisnis yang serba cepat.

Untuk mencapai visi perseroan, NPH perlu terus meningkatkan standar operasional dan organisasi agar mampu bertahan dan unggul dalam persaingan yang semakin ketat. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia difokuskan pada pemberdayaan yang sudah mulai diterapkan secara komprehensif dan terpadu, sejak proses rekrutmen, pelatihan, pengembangan, hingga penyelesaian hubungan kerja.

Rekrutmen

Proses rekrutmen dilaksanakan oleh masing-masing entitas anak, baik dari sumber internal maupun eksternal perusahaan. Surat lamaran kerja harus dikirimkan melalui email ke bagian Rekrutmen. Tes saringan masuk dilakukan secara online test. Kriteria penerimaan karyawan baru mengacu pada kompetensi yang dibutuhkan dan karakter yang sesuai dengan Nilai-Nilai Perusahaan agar budaya perusahaan tetap terjaga. Calon karyawan yang lulus seleksi wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai syarat penandatanganan kontrak kerja.

NPH realizes that quality and capability of its people is key factors for the Company's success and sustainability. Thus, continuous development of people in NPH group is top priority in running the business. People development is implemented through systematic program aimed to produce NPH team members better than industry standard. Our Company needs to be an adaptive organization ready to deal with the fast change in our business.

To achieve Company's vision, NPH needs to continuously improve its operational and organizational capabilities in order to prevail in increasingly competitive market. Therefore, human resources management is focused on comprehensive people empowerment program beginning from recruitment, training, development, until retirement and retrenchment.

Recruitment

Recruitment process is conducted in every subsidiary, from both internal and external sources of the company. Application should be sent by email to Recruitment division and selection test is conducted online. Acceptance criteria for new employees refer to required qualification and characters that correspond to the Company's values to maintain the corporate culture. Successful candidates are obliged to sign the Integrity Pact as a condition of employment.

Secara Grup, jumlah karyawan Perseroan pada akhir 2019 adalah 885 orang, 87% di antaranya adalah karyawan tetap dan sisanya karyawan kontrak. Selain itu, terdapat 9 orang tenaga kerja asing.

Perseroan memberi perhatian khusus pada kelompok karyawan yang lahir sebagai generasi milenial. Mereka dikenal sebagai generasi yang kreatif, percaya diri dan terkoneksi. Pada akhir tahun 2019, karyawan Perseroan yang berasal dari kelompok milenial telah mencapai 77%.

Pelatihan dan Pengembangan

Setiap karyawan diharuskan memiliki kemampuan bekerja sama yang baik. Untuk itu, Perseroan merancang dan menyediakan program pelatihan yang dapat membantu karyawan dalam meningkatkan kemampuan kerja sama. Selain itu, Perseroan juga menyiapkan pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dasar dan kemampuan manajerial sebagai pemimpin.

Dalam program pelatihan kepemimpinan, Perseroan mengambil nilai-nilai kepemimpinan Ki Hadjar Dewantara, yaitu Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani. Nilai-nilai ini ditanamkan kepada setiap pemimpin agar mereka bisa menjadi teladan dalam hal karakter, perilaku, pengetahuan, dan pengalaman. Selain itu, program pengembangan karyawan juga diwujudkan dalam kegiatan mentoring, rotasi, pembinaan, sesi umpan balik, dan pendalaman konten budaya perusahaan.

Sepanjang tahun 2019, program pengembangan karyawan NPH dibagi dalam empat kategori pelatihan, yaitu:

- Onboarding Training yang diberikan kepada karyawan baru. Program ini mencakup pengenalan visi misi dan nilai-nilai perusahaan, produk dan proses bisnis, kebijakan perusahaan tentang media sosial, pengelolaan uang pribadi, serta pengenalan penyakit umum.
- Quality Training yang diberikan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan keterampilan bekerja. Program ini mencakup pengetahuan tentang sistem dan cara kerja mesin dan peralatan serta proses pengolahan data.
- Supervisory Training yang diberikan kepada karyawan yang memimpin tim. Materi pelatihan ini mencakup peran kepemimpinan dan kepemimpinan yang efektif
- HSE Training yang diberikan kepada setiap karyawan dalam rangka membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Materi pelatihan ini mencakup praktik-praktik pengelolaan lingkungan kerja dan cara kerja yang sehat dan aman

Manajemen Kinerja

Manajemen Kinerja diselenggarakan melalui penetapan tujuan dan sasaran berupa target untuk masing-masing penanggung jawab unit kerja. Sasaran dan target ditetapkan selaras dengan sasaran dan target perusahaan. Pencapaian setiap unit kerja dipantau secara berkala, sementara penilaian kinerja individu dilakukan sekali setahun yang hasilnya digunakan untuk mengenal talenta yang berpotensi tinggi dan karyawan yang membutuhkan intervensi.

Program Berbagi Inspirasi

Untuk memperkaya pengetahuan dan pengalaman karyawan, Perseroan mengadakan acara berbagi pengalaman. Para tokoh pemimpin diajak menceritakan kisah perjalanan karir dan kehidupan mereka kepada para manajer. Perseroan juga mengundang para praktisi pemerhati keluarga untuk berbagi inspirasi tentang mengelola keluarga.

Group wide total employees at the end of 2019 is 885 people, 87% are permanent employees while the rest are contract employees. There are 9 expatriates within the Group.

The Company pays a special attention employees considered as the millennial generation. They are known to be creative, confident and connected generation. As of the end of 2019, this millennial group makes up about 77% of our employees

Training and Development

Each employee is expected to be a good team player. To that end, the Company has designed and provided training programs that help each employee in improving their teamwork skill. In addition, the Company also provides training to develop basic competence and managerial leadership skill.

As for the leadership-training program, the Company applies Ki Hajar Dewantara's leadership values, which is "Ing Ngarso Sung Tulodho, Ing Madyo Mangun Karsa, Tut Wuri Handayani". These values are shared to each leader to make them become a role model in terms of character, behavior, knowledge, and experience. In addition, employee development programs are also executed through mentoring, rotation, coaching, feedback session, and in-depth corporate culture workshop.

Throughout 2019, people development programs in NPH consist of four training categories, as follows:

- Onboarding Training, given to new employees. The program covers introduction to company vision, mission and values, product and business process, policy on social media, personal money management, and general health and disease.
- Quality Training for employees to improve their job skill. Topics in this program covers equipment system, engine and operations, and data processing.
- Supervisory Training, given to the leader who leads the team. This program is about leadership role and effective leadership.
- HSE Training, given in order to raise employee awareness the importance of health and safety at work. Training material covers work place management and safe and healthy work practises

Performance Management

Performance Management is carried out for each of person responsible for a work unit through determined objective and target aligned with Company's objectives. Each work unit achievement is monitored periodically, whereas individual performance is assessed annually to identify high-potential talents and employees who need intervention.

Sharing Session

To enrich knowledge and experience of employees, the Company regularly invited Company leaders and inspiring speakers to share their experience with our employees. The Company also invited well regarded speakers on current issues in relation of raising family.



PENGELOLAAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Management And Development



Penyelesaian Hubungan Kerja

Perseroan menyiapkan dana pensiun bagi karyawan yang memasuki masa pensiun diiringi ucapan terima kasih atas kontribusi mereka selama ini. Mantan karyawan yang telah pensiun bisa diminta bekerja sebagai pengajar paruh waktu dalam program-program pelatihan perusahaan karena mereka memiliki pengalaman berharga yang perlu dibagikan kepada para karyawan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) merupakan faktor penting dalam operasional perusahaan. Untuk menjalankan kegiatan dengan aman, Manajemen menetapkan aspek utamakan keselamatan (safety first) sebagai salah satu dari tujuh nilai yang membentuk budaya perusahaan. Dalam setiap pelatihan K3, setiap karyawan diingatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab setiap individu.

Untuk efektivitas penerapan Sistem Manajemen K3 (SMK3), Perseroan mewajibkan mitra kerja/kontraktor pihak ketiga untuk mematuhi persyaratan K3 yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Perseroan juga mengadakan pelatihan Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk tenaga kerja lepas di pelabuhan.

Pada tanggal 16 Maret 2017, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 576.858.100 lembar saham biasa atau 20,5% dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk bertindak sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Komposisi permodalan dan pemegang saham sebelum dan sesudah Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan:

Retirement and Retrenchment

The Company has programs to prepare employees entering retirement period that recognise their contributions to the Company. Retired employees are invited as part-time instructors in corporate training programs to share their valuable experience with active employees.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (K3) is an important factor for the Company's operations. To run safe operation, Management has set safety first as one of the seven values of corporate culture. In K3 training, every employee is made aware that occupational safety and health is an individual responsibility.

For effective implementation of K3 Management System (SMK3), the Company requires business partners/third party contractors to comply with applicable K3 requirements within the Company. The Company also conducts K3 training for part-time workers.

On March 16, 2017, the Company offered 576,858,100 ordinary shares or 20.5% of Paid-up Capital.

PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk was appointed as Underwriter.

Paid-up Capital and shareholding composition before and after the Company's Initial Public Offering were as follows:



KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Komposisi Permodalan

Capital Composition

Keterangan (Description)	Nilai Nominal Rp100 per saham (Par Value Rp 100 per share)					
	Sebelum Penawaran Umum (Before Listing)			Setelah Penawaran Umum (After Listing)		
	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)
	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Paid Up Capital):						
1. PT Episenta Utama Investasi	2.084.075.127	208.407.512.700	93,2	2.084.075.127	208.407.512.700	74,1
2. PT Prima Permata Cakrawala	153.008.758	15.300.875.800	6,8	153.008.758	15.300.875.800	5,4
3. Masyarakat (Public)				576.858.100	57.685.810.000	20,5
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Total Paid Up Capital)	2.237.083.885	223.708.388.500	100,0	2.813.941.985	281.394.198.500	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel (Unpaid Capital)	5.762.916.115	576.291.611.500		5.186.058.015	518.605.801.500	

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Triwulan (Quarterly)	Jumlah Saham Yang Beredar (Total of Shares Outstanding)	Harga Saham (Rp) /Share Price (Rp)			Kapitalisasi Pasar (Market Capitalisation) dalam Jutaan Rp (in million Rp)
		Tertinggi (High)	Terendah (Low)	Penutupan (Closing)	
I	2,813,941,985	560	550	550	1,547,668
II	2,813,941,985	650	530	530	1,491,389
III	2,813,941,985	650	530	570	1,603,947
IV	2,813,941,985	675	414	505	1,421,041

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institution

Akuntan Publik

Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Member of The RSM Network

Plaza Asia, Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (021) – 5140 1340
Fax. : (021) – 5140 1350

Biro Administrasi Efek

Share Registrar

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp. : (021) 3508 077
Fax. : (021) 3508 078



Photo by : Freepik

Continual Improvement for Stakeholder's Satisfaction

Penyempurnaan Terus Dilakukan demi
Kepuasan Pemangku Kepentingan



04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion
& Analysis

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia Overview and Prospects of Indonesian Macro Economy	48
Analisis Kinerja Keuangan Analysis on Financial Performance	50



TINJAUAN DAN PROSPEK EKONOMI MAKRO INDONESIA

OVERVIEW AND PROSPECTS OF INDONESIA MACRO ECONOMY



Di tahun 2019, Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi sebesar 5,02%, sedikit menurun dibandingkan tahun 2018 yang tumbuh 5,17%. Pertumbuhan ekonomi tersebut ditopang oleh permintaan domestik yang tetap baik sedangkan kinerja ekspor menurun sejalan dengan melambatnya permintaan global dan menurunnya harga komoditas global. Permintaan domestik yang terjaga dipengaruhi stabilnya konsumsi rumah tangga yang tumbuh 5,04% pada 2019, tidak banyak berbeda dengan pertumbuhan pada tahun sebelumnya sebesar 5,05%.

Perang perdagangan antara AS dan Tiongkok, dan kebijakan perdagangan dalam negeri lainnya, tidak hanya berdampak negatif terhadap volume perdagangan dunia, pertumbuhan ekonomi global, dan harga komoditas, tetapi juga mempersulit bagaimana bank sentral perlu merespon.

Ekonomi dan keuangan digital yang berkembang pesat dalam bentuk layanan keuangan fintek and terpadu di luar bank dan lembaga keuangan lainnya dapat menciptakan shadow banking dan uang digital, melonggarkan mekanisme peredaran uang dan meningkatkan risiko stabilitas moneter dan keuangan.

Ke depan, prospek ekonomi global akan dipengaruhi oleh, antara lain, kemajuan kesepakatan perdagangan, dinamika geopolitik, dan dampak virus korona yang baru saja merebak.

Analisis Kinerja Keuangan

Di tahun 2019, pertumbuhan volume peti kemas di terminal internasional Tanjung Priok mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2018. Namun demikian, profitabilitas Perseroan dan entitas anak sedikit lebih baik dengan

In 2019, Indonesia recorded an economic growth of 5.02%, a slightly lower growth than 5.17% in 2018. The growth was supported by strong domestic consumption despite of lower export as the result of slower global economy and decrease in global commodity price. The stable domestic demand was supported by stable household consumption that grew 5.04% in 2019, similar to previous year's growth at 5.05%.

Trade war between US and China, and other inward trade policies, not only have negative impacts to world trade volume, global economic growth, and commodity prices, but also complicate how the central bank needs to respond.

Fast growing digital economy and finance in the forms of fin-tech and unbundling financial services outside banks and other financial institutions may create shadow banking and digital money, loosen monetary transmission mechanism, and increase risks to monetary and financial stability.

Moving forward, the global economic outlook will be influenced by, among others, the progress of trade deal, geopolitical dynamics, and the impact of the recently outbreak corona virus.

Review on Financial Performance

In 2019, the growth of container volume at Tanjung Priok in the international terminal declined slightly compared to 2018. However, the profitability of the Company and its subsidiaries was slightly better by the decrease in costs of fuel and



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE



adanya penurunan biaya bahan bakar dan suku cadang akibat menguatnya mata uang Rupiah terhadap US Dollar. Kinerja entitas anak di Thailand yang belum maksimal juga masih merupakan beban bagi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Manajemen terus fokus pada efisiensi operasional dan pengelolaan terminal untuk meningkatkan profitabilitas Perseroan.

1. Laporan Laba Rugi

1.1. Pendapatan

Tahun 2019 dibandingkan 2018

Perseroan dan Entitas Anak mencatat peningkatan pendapatan yang signifikan, yaitu sebesar Rp246.756 juta atau naik 20,8% pada tahun 2019 jika dibandingkan dengan tahun 2018. Peningkatan tersebut dikontribusikan oleh adanya pengakuan penjualan alat pelabuhan PIP yang lebih tinggi dibandingkan dengan penjualan 2018.

Pada tahun 2019, MAL telah kembali menaikkan throughput sebesar 20% dibandingkan tahun 2018. ADP yang beroperasi di terminal domestik juga mengalami kenaikan volume sebesar 8% jika dibandingkan dengan tahun 2018. Akan tetapi, tidak terjadi kenaikan tarif di tahun 2019.

PIP mencatat peningkatan penjualan peralatan kepada pihak ketiga pada tahun 2019 sebesar 169% dibandingkan dengan tahun 2018. Sementara itu, Entitas Anak PIP di Thailand yang mulai beroperasi secara penuh di tahun 2017 belum mencapai titik optimum di tahun 2019. Selain itu, adanya perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang berkelanjutan juga memengaruhi ekspor Thailand ke Tiongkok yang menyebabkan rendahnya volume entitas anak di Thailand.

spare parts due to the strengthening of Rupiah against US Dollar. Moreover, the Company still suffered loss from the performance of its subsidiaries in Thailand that has not reached its maximum output. Management keeps focusing on the overall terminal management and efficiency to improve profitability.

1. Income Statement

1.1. Revenues

Year 2019 compared to 2018

The Company and Subsidiaries has recorded significant increase in revenue amounting to Rp246,756 million or increase by 20.8% in 2019 relative to 2018. The increase was mainly due to the recognition of higher sales of port equipment of PIP compared to 2018.

In 2019, MAL continued to increase throughput volume by 20% compared to 2018. In addition, ADP that operates in domestic terminal has also increased in volume by 8% compared to 2018. However, there was no increase in tariff in 2019.

PIP recognized an increase in equipment sales to third parties in 2019 by 169% compared to 2018. Meanwhile, PIP's subsidiaries in Thailand, which have commenced full commercial operation in 2017, have not reached their maximum capacity in 2019. Moreover, subsidiaries in Thailand have suffered low volume due to continuing trade war between USA and China that was affecting Thailand's export to China.



ANALISIS KINERJA KEUANGAN

ANALYSIS ON FINANCIAL PERFORMANCE

1.1. Beban Pokok Pendapatan Usaha

Tahun 2019 dibandingkan 2018

Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan beban pokok pendapatan sebesar Rp225.883 juta atau 26,2%, yaitu dari Rp862.694 juta pada tahun 2018 menjadi Rp1.088.577 juta pada tahun 2019. Kenaikan beban pokok pendapatan usaha ini sejalan dengan peningkatan penjualan alat pelabuhan PIP.

2. Neraca Keuangan

2.1. Aset

Tahun 2019 dibandingkan 2018

Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp153.673 juta atau 7,4%, yaitu dari Rp2.070.000 juta pada tahun 2018 menjadi Rp2.223.673 juta pada tahun 2019. Kenaikan ini terutama dari kenaikan Persediaan, Pajak dibayar di muka dan Aset Tetap.

2.2. Liabilitas

Tahun 2019 dibandingkan 2018

Jumlah Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami kenaikan sebesar Rp64.991 juta atau 5,7%, yaitu dari Rp1.135.421 juta pada tahun 2018 menjadi Rp1.200.411 juta pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan yang signifikan pada liabilitas jangka pendek dari Rp409.116 juta menjadi Rp628.274 juta (naik 53,6%). Penyebabnya utama adalah kenaikan pada Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya untuk membiayai proyek penjualan alat pelabuhan PIP.

2.3. Ekuitas

Tahun 2019 dibandingkan 2018

Jumlah Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami peningkatan sebesar Rp88.682 juta atau 9,5% dari Rp934.579 juta pada tahun 2018 menjadi Rp1.023.261 juta pada tahun 2019. Peningkatan ini terutama karena adanya revaluasi aktiva tetap di tahun 2019.

3. Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas

3.1. Likuiditas

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin pada rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin tinggi kemampuan Perseroan untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

Tahun 2019 dibandingkan 2018

Rasio Lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2019 dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami penurunan dari 1,87x menjadi 1,43x. Penurunan rasio lancar ini disebabkan adanya kenaikan pada liabilitas jangka pendek yang terutama disebabkan karena kenaikan pada Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya.

3.2. Solvabilitas

Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi semua utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio Jumlah Liabilitas terhadap rata-

1.1. Cost of Revenues

Year 2019 compared to 2018

The Company and Subsidiaries experienced an increase in cost of revenues amounting to Rp225,883 million or 26.2% from Rp862,694 million in 2018 to Rp1,088,577 million in 2019. The increase in cost of revenues was in line with the increase in port equipment sales of PIP.

2. Balance Sheet

2.1. Assets

Year 2019 compared to 2018

Total Assets of the Company and Subsidiaries increased by Rp153,673 million or 7.4% from Rp2,070,000 million in 2018 to Rp2,223,673 million in 2019. This increase was primarily due to the increase in Inventories, Prepaid Taxes and Fixed Assets.

2.2. Liabilities

Year 2019 compared to 2018

Total Liabilities of the Company and its Subsidiaries increased by Rp64,991 million or 5.7% from Rp1,135,421 million in 2018 to Rp1,200,411 million in 2019. This was primarily due to a significant increase in the Current Liabilities from Rp409,116 million to Rp628,274 million (increase by 53.6%). The main reason was the increase of Other Short Term Financial Liabilities to fund sale of port equipment at PIP.

2.3. Equity

Year 2019 compared to 2018

Total Equity of the Company and Subsidiaries increased by Rp88,682 million or 9.5% from Rp934,579 million in 2018 to Rp1,023,261 million in 2019. This increase was primarily due to the revaluation of fixed assets in 2019.

3. Liquidity, Solvency and Profitability

3.1. Liquidity

Liquidity indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet its short-term liabilities, which is reflected in the ratio of current assets to current liabilities. The higher the ratio, the higher Company's ability to meet its short-term liabilities.

Year 2019 compared to 2018

Current Ratio of the Company and Subsidiaries in 2019 compared to 2018 has decreased from 1.87x to 1.43x. The decrease in current ratio was triggered by the increase in short-term liabilities primarily due to an increase in Other Short Term Financial Liabilities.

3.2. Solvency

Solvency indicates the level of the Company and Subsidiaries' ability to meet all short-term debt and long-term debt. Solvency is measured by using a ratio of Total Liabilities

rata Jumlah Aset (Debt to Asset Ratio) atau rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (Debt to Equity Ratio).

Tahun 2019 dibandingkan 2018

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada tanggal 31 Desember 2019 mengalami sedikit penurunan jika dibandingkan dengan 31 Desember 2018 di mana rasio tersebut turun dari 0,55x menjadi 0,54x. Penurunan ini disebabkan karena kenaikan jumlah liabilitas yang lebih kecil dari kenaikan jumlah aset. Jumlah liabilitas naik 5,7% sementara jumlah aset naik 7,4%. Sebagaimana telah dijelaskan, penyebab utama kenaikan jumlah aset adalah karena kenaikan yang signifikan pada nilai persediaan.

3.3. Rentabilitas

Rentabilitas diukur dengan menerapkan beberapa rasio keuangan seperti marjin laba bersih, imbal hasil ekuitas, dan imbal hasil aset. Rasio keuangan ini menggambarkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba.

- Marjin laba bruto adalah perbandingan antara laba/(rugi) bruto dengan pendapatan Perseroan;
- Imbal hasil aset menjelaskan kemampuan aset Perseroan untuk menghasilkan laba/(rugi) bersih tahun berjalan; dan
- Imbal hasil ekuitas adalah kemampuan Perseroan untuk menghasilkan laba bersih yang dihitung dengan membandingkan laba bersih tahun berjalan terhadap ekuitas (rata-rata)

Tahun 2019 dibandingkan 2018

Secara konsolidasi, marjin laba bruto Perseroan mengalami sedikit penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dari 27,3% pada tahun 2018 menjadi 24,1% pada tahun 2019. Hal ini disebabkan nilai pendapatan yang lebih tinggi pada tahun 2019 sebagai basis perhitungan rasio.

Rugi bersih yang dibukukan oleh Perseroan pada tahun 2018 sebesar 3,6% mengalami penurunan menjadi rugi bersih 0,7% pada tahun 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan pendapatan sebesar 20,8% dan kenaikan pada pendapatan lainnya sebesar Rp11.984 juta dan penurunan beban lainnya sebesar Rp9.297 juta.

Hal ini menyebabkan peningkatan pada Rugi Bersih Terhadap rata-rata Aset 2,1% menjadi 0,4% dan peningkatan kinerja pada Rugi Bersih Terhadap rata-rata Ekuitas dari rugi 4,5% menjadi 1,0%.

to Total Assets (Debt to Asset Ratio) or the ratio of Total Liabilities to Total Equity (Debt to Equity Ratio).

Year 2019 compared to 2018

The Total Liabilities to Total Assets Ratio as of December 31, 2019, has decreased relative to December 31, 2018, whereby the ratio decreases from 0.55x to 0.54x. This decrease was caused by the increase in Total Liabilities that was lower than the increase in Total Assets. Total Liabilities increased by 5.7% while total assets increased by 7.4%. As explained previously, the main reason for the increase in Total Asset was a significant increase in Inventory.

3.3. Profitability

Profitability is measured by applying financial ratios such as net profit margin, return on equity, and return on assets. These financial ratios describe the Company's ability to generate profits

- Gross profit margin is the ratio between gross profit/(loss) to the Company's revenue;
- Return on asset describes the ability of the Company's assets to generate profit / (loss) for the year; and
- Return on equity is the Company's ability to generate net income, which is calculated by comparing the current year's net profit to the total average equity.

Year 2019 compared to 2018

On a consolidated basis, the Company's gross profit margin slightly decreased compared to previous year from 27.3% in 2018 to 24.1% in 2019. This was due to higher revenue in 2019 that was used in the ratio calculation.

The net loss recorded by the Company of 3.6% in 2018 reduced to net loss of 0.7% in 2019. This was primarily contributed by the increase in revenue by 20.8%, and the increase in other income by Rp11,984 million and other expenses by Rp9,297 million.

This contributed to the improvement in Return of average assets which reduced from net loss of 2.1% to become net loss of 0.4%, increase in Return on average Equity (reduced from net loss 4.5% to become loss 1.0%).



Photo by : Freepik

High Commitment in Maintaining Compliance

Berkomitmen Menjalankan Prinsip Dasar Kepatuhan



Prinsip Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Principles	54
Rapat Umum Pemegang Saham 2019 Shareholder General Meeting 2019	55
Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris & Direksi Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners & Directors	59
Komite Audit Audit Committee	60
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	63
Satuan Audit Internal Internal Audit Unit	64
Audit Eksternal External Audit	64
Perkara Hukum Legal Case	65
Budaya Perusahaan Corporate Culture	65
Pedoman Perilaku NPH NPH Code of Conduct	65

05

Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance



PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES



Tata Kelola Perusahaan merupakan tatanan yang mengatur mekanisme pengelolaan perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan dengan memperhatikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Perseroan senantiasa menyempurnakan praktik GCG di semua aspek bisnis secara konsisten dan berkesinambungan. Struktur GCG dibangun untuk memberikan kepastian kepada pemangku kepentingan bahwa Perseroan dikelola sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, Prinsip-prinsip GCG dan peraturan perundang-undangan.

Perseroan menjadikan GCG sebagai pedoman dalam membuat kebijakan dan sasaran. Pedoman GCG berkontribusi pada Perseroan dalam rangka pencapaian kinerja.

Prinsip-prinsip dasar GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran.

Transparansi mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan seluruh informasi yang terkait dengan kegiatan Perseroan kepada pemegang saham dan publik, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian berdasarkan kinerja dan potensi risiko Perseroan.

Akuntabilitas mengharuskan Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan.

Tanggung Jawab mensyaratkan kepatuhan pengurus Perseroan atas ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan aturan lain yang ditetapkan termasuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.

Kemandirian mensyaratkan nihilnya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.

Kewajaran mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Good Corporate Governance (GCG) constitutes a system used in regulating the management of a company to increase corporate values by considering the interests of all stakeholders.

The Company is consistently and continuously improving GCG practices in all business aspects. GCG structure is built to assure stakeholders that the Company is managed in compliance with the Articles of Association, GCG Principles, and laws and regulations.

The Company establishes GCG as the guideline in formulating policies and objectives. The GCG guideline contributes to the Company's performance achievement.

Basic principles of GCG as the Company's preference consist of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Transparency requires the Company to disclose all relevant information to the shareholders and the public about corporate activities, including Company's financial position and condition accurately and timely, to allow the shareholders and relevant stakeholders to make proper assessment over the Company's performance and potential risks.

Accountability requires the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders, to perform assigned duties and responsibilities accordingly.

Responsibility requires compliance of the Company's management towards regulations arranged in the Articles of Association and other prevailing rules, including responsibility to the society and environment.

Independence requires the absence of conflict of interest between the Company and shareholders and stakeholders, for objectivity and independence in making decisions.

Fairness requires the Company to give fair treatment to all shareholders and stakeholders, according to prevailing laws and regulations and the Company's Articles of Association.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS



Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memegang kekuasaan tertinggi dalam Perseroan dan memegang segala kewenangan yang tidak diserahkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting dalam perusahaan, RUPS dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan dalam UUPt, anggaran dasar Perseroan dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh regulator di bidang pasar modal.

RUPS memiliki kewenangan antara lain mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan keuangan tahunan Perseroan dan menetapkan bentuk dan jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya yang diajukan Direksi. Tanpa mengurangi kekuasaan dan wewenang yang dimiliki oleh RUPS, RUPS atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi untuk menjalankan kewajiban dan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.

RUPS wajib diselenggarakan setidaknya satu tahun sekali yang disebut sebagai RUPS Tahunan (RUPST). Di luar RUPST, diperbolehkan menyelenggarakan RUPS yang disebut dengan RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Pada tahun 2019, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 14 Mei 2019 yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.455.091.686 saham atau 87,24% dari seluruh saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Perseroan.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2019 di atas adalah:

Mata Acara Rapat Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2018 dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris;

General Meeting of Shareholder (GMS) has the highest authority in the Company and other authorities not delegated to the Board of Directors and Board of Commissioners. As the shareholders' forum to make significant decisions related to their investment in the Company, GMS is conducted by considering Article of Association and applicable regulations issued by regulators in capital market.

GMS has several authorities, including appointing and dismissing members of Board of Commissioners and Board of Directors, evaluating Board of Commissioners and Board of Directors' performance, approving Article of Association amendment, approving annual report as well as determining Board of Commissioners and Board of Directors' remuneration package and amount, as well as taking other corporate actions or strategic decisions proposed by the Board of Directors. Without reducing GMS' authority, GMS or shareholders cannot perform any intervention towards the execution of Board of Commissioners and Board of Directors' duties, functions and authorities in performing their obligations and rights referring to Article of Association and applicable regulations.

General Meeting of Shareholders shall be held at least once a year referred to as Annual GMS (AGMS). Beside AGMS, the Company can organize another GMS, called Extraordinary GMS (EGMS).

In 2019, the Company has conducted Annual GMS on May 14, 2019, attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the shareholders and/or their proxies who represented 2,455,091,686 shares or 87.24% of all Company's issued and paid-in shares.

Resolutions of the Company's Annual GMS in 2019 are as follows:

First Meeting Agenda

1. Approved the Company's Annual Report for fiscal year 2018 and ratified the Executive Report of the Board of Commissioners' Supervisory;



2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen No. 00392/2.1030/AU.1/05/0181-2/1/III/2019 tanggal 29 Maret 2019 dengan opini wajar dalam semua hal yang material;
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquite at de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama tahun buku 2018, sepanjang bukan merupakan tindakan pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur okum yang berlaku serta tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat Kedua

Menetapkan tidak ada pembagian deviden untuk tahun buku 2018.

Mata Acara Rapat Ketiga

1. Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2019 maksimum sebesar Rp1.000.000.000; dan
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan/fasilitas lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2019.

Mata Acara Rapat Keempat

1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2019;
2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
 - a. Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
 - b. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk okum n okum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

DEWAN KOMISARIS

Tugas

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan Perseroan, jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.

Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.

2. Ratified the Company's Consolidated Financial Statements including Balance Sheets and Profit/Loss Statements for the year ended on December 31, 2018, which had been audited by Independent Public Accountant of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, as stated in the Independent Auditor's Report No. 00392/2.1030/AU.1/05/0181-2/1/III/2019 dated on March 29, 2019, with fair opinion in all material respects;

3. Granted full release and discharge (volledig acquite at de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2018, to the extent that those actions did not constitute criminal actions and violate prevailing rules and legal procedures, and those actions were reflected in the Annual Report and Financial Statements of the Company and not against legislations.

Second Meeting Agenda

Determined not to distribute dividends for 2018 fiscal year.

Third Meeting Agenda

1. Agreed the amount of honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for fiscal year 2019 at maximum of Rp1,000,000,000; and
2. Granted authority to the Company's Board of Commissioners to determine salary and benefits/other facilities for the Company's Board of Directors for the year 2019.

Fourth Meeting Agenda

1. Approved the appointment of Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to audit Financial Statements of the Company for fiscal year 2019;
2. Granted authority to the Board of Commissioners to:
 - a. Determine the amount of auditing fee and other reasonable requirements for the appointment of the Public Accountant Firm;
 - b. Appoint a replacement for the Public Accountant Firm and define terms and conditions of the appointment if the appointed Public Accountant Firm cannot carry out or continue its duties for any reasons, including reasons of law and legislations in capital market, or not reach an agreement of the amount of auditing fee.

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties

The primary duties of the BOC are to conduct supervision and responsible for such supervision towards the Company's management policy, implementation of the Company's management in general, both in relation to the Company and the Company's business, and to advise the BOD.

In certain conditions, the BOC shall convene Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS as regulated under the prevailing laws and regulations and in the Company's Articles of Association.



TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan cara yang penuh kehati-hatian.

Tanggung Jawab

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Wewenang

Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan anggaran dasar.

Piagam Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberi dasar aturan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Informasi dan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris termasuk:

- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Benturan Kepentingan

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat dibaca pada situs resmi Perseroan di bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat Dewan Komisaris dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya, termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris, dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

The BOC shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in prudent manner.

Responsibilities

Each member of the BOC shall be jointly responsible for the loss of the Company caused by negligence or mistakes of the BOC members in performing their duties.

Authorities

BOC may temporarily dismiss a member of the BOD by stating the underlying reason. BOC may manage over the Company in certain conditions for a certain period of time as determined by the resolution of the GMS or in accordance to the articles of association of the Company.

Board of Commissioners' Charter

The Company has the Board of Commissioners' Charter to guide proper execution of all duties and responsibilities as well as providing regulations and provisions on various matters by the Board of Commissioners. Information and provisions specified in the Board of Commissioners' Charter include:

- Legal Reference
- Duty and Authority
- Corporate Values
- Office Hour
- Meetings and Resolutions
- Reporting and Responsibilities
- Conflict of Interest

Further information on the Company's Board of Commissioners' Charter can be found at the Company's official website under the section of Good Corporate Governance.

Board of Commissioners Meeting and Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Board of Commissioners' Guidelines, meetings of the Board of Commissioners must be convened periodically at least 1 (one) time in every 2 (two) months, and meetings with the Board of Directors must be convened at least once in every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings as deemed necessary.

The Board of Commissioners shall hold regular meetings to discuss the Company's performance. In line with the Articles of Association, a Board of Commissioners' Meeting is deemed valid and authorized to make binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented during such meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

The Board of Commissioners may hold discussions among its members or with other Corporate Instruments, including making decisions, with or without convening a meeting. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation of holding regular Board of Commissioners meetings, such meetings shall be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Foundation of the Board of Commissioners' Charter, at a minimum of once every two months. At the end of each quarter, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the respective quarter.



TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

Pada tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat berkala dan rapat bersama Direksi, dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebesar 90%.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro dan usulan RUPS Perseroan tahun 2019.

DIREKSI

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Pedoman Direksi mencakup antara lain tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs Perseroan di www.nusantaraport.id.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi

Tugas

Tugas-tugas utama Direksi adalah untuk:

1. Memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud Perseroan dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan; dan
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Direksi akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan penuh kehati-hatian.

Tanggung Jawab

Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh dan pribadi atas kerugian yang diderita oleh Perseroan apabila disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

1. Kerugian demikian tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut;
2. Anggota Direksi tersebut telah melaksanakan pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Anggota Direksi yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung atau tidak langsung atas pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan

In 2019, the Board of Commissioners held 6 (six) periodic meetings and meetings with the Board of Directors, with average attendance of all members of the Board of Commissioners of 90%.

The Board of Commissioners' meetings discussed the Company's work plan, the Company's performance, Audit Committee's Report, macro-economic conditions, and the 2019 GMS recommendations.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors leads and manages the Company in the interest of the Company, in accordance with the purposes and objectives of the Company, Company's Board of Directors Charter, Articles of Association and prevailing laws and regulations with due regard to the Good Corporate Governance principles.

Board of Directors Charter

The Company has a Board of Directors Charter, which is intended to provide guidelines for the Board of Directors in performing their management duties. The Charter is prepared in compliance with the Company Law, Capital Market Law, OJK regulations, Indonesia Stock Exchange regulations, the Articles of Association of the Company and Good Corporate Governance principles.

The Board of Directors Charter includes, among others, guidance on the Board of Directors duties and authorities, rules of conduct, restriction on concurrent position, meetings and accountability. The complete Board of Directors Charter can be downloaded from the Company's website of www.nusantaraport.id.

Duties, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

Duties

The primary duties of the BOD are to:

1. To lead and manage the Company in the interest and in accordance with the purpose of the Company and to improve the efficiency and effectiveness of the Company; and
2. To control, maintain and manage the Company's assets in accordance with the Article of Associations.

The BOD shall perform its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility, and in prudent manner.

Responsibilities

Members of the BOD shall be fully and personally liable over the loss of the Company if it resulted from the BOD's fault or negligence in performing its duties, unless it is proven that:

1. Such loss is not resulted from the BOD's fault or negligence;
2. The relevant member of the BOD has performed the management of the Company with good faith and prudent for the interest of the Company and in accordance with the Company's purposes and objectives;
3. The relevant member of the BOD has no conflict of interest, either directly or indirectly, over the management that results to the loss; and



TUGAS, TANGGUNG JAWAB DAN WEWENANG DEWAN KOMISARIS & DIREKSI

DUTIES, RESPONSIBILITIES AND AUTHORITIES OF THE BOARDS OF COMMISSIONERS & DIRECTORS

4. Anggota Direksi tersebut telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian demikian.

Anggota-anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan anggota-anggota Dewan Komisaris dan Perseroan dalam hal terjadi pembubaran Perseroan dan kelalaian untuk menyelesaikan seluruh usaha Perseroan untuk tujuan likuidasi.

Wewenang

1. Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Sehubungan dengan butir 1 di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
 - a. Terdapat proses hukum antara Perseroan dan Direktur terkait; atau
 - b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan Direktur terkait. Dalam kondisi demikian, (para) Direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan.
3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada 1(satu) atau lebih karyawan Perseroan atau individu-individu lainnya untuk dan atas nama Perseroan untuk mengambil tindakan-tindakan hukum tertentu sebagaimana ditentukan daripadanya;
4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite demikian di setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, namun dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Rapat Direksi dan Tingkat Kehadiran

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dalam implementasinya, rapat Direksi telah dilakukan sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran seluruh anggota Direksi yang mencapai 90% selama tahun 2019.

4. The relevant member of the BOD has taken actions to prevent occurrence or continuity of such loss.

Members of BOD shall be held jointly liable with members of the BOC and the Company in the event of the Company's dissolution and fault to settle all of the Company's businesses for liquidation purposes.

Authorities

1. BOD is authorized to represent the Company, either in or out of court, on any matters and in any event, to bind the Company with other third parties and to bind such third parties to the Company, and to carry out any action, both related to the management and beneficiary action, with subject to the provisions of the Articles of Associations of the Company;
2. Related to the above point 1, a BOD member shall not be authorized to represent the Company in the event of:
 - a. Proceedings between the Company and the relevant Director; or
 - b. Conflict of interest between the Company and the relevant Director. Under such conditions, other non-conflicted Director(s) shall be authorized to represent the Company.
3. BOD may give written power of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or other individuals for and on behalf of the Company to undertake certain legal actions as stipulated thereof;
4. BOD may establish committee(s) to support its duties and obligations, and shall evaluate the performance of such committee(s) at every end of the financial year.

Pursuant to the Articles of Association of the Company, the President Director is entitled to and authorized to act for and on behalf of the BOD and the Company; in the event that the President Director is unavailable, another member of the BOD is entitled to and authorized to act for and on behalf of the Company.

BOD Meetings and Attendance

Based on the provisions in the OJK regulation and the Company's Articles of Association, meetings of the Board of Directors shall be convened periodically at least 1 (one) time every month. The Board of Directors may also hold additional meetings as deemed necessary.

In its implementation, BOD meetings had been conducted 12 times with the attendance of all BOD members by 90% during 2019.



KOMITE AUDIT

Komite Audit bersifat independen, dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Fungsi utama Komite Audit adalah membantu Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit mendapatkan informasi dari Direksi, Group Internal Audit, Corporate Legal, dan Auditor Eksternal. Komite Audit melaksanakan fungsinya, termasuk melaksanakan instruksi yang diberikan oleh Dewan Komisaris, sesuai dengan Piagam Komite Audit dan peraturan perundangan yang berlaku.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam tersebut sejak tahun 2016. Piagam Komite Audit dapat dilihat pada situs Perseroan di www.nusantaraport.id.

Komite Audit memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang isinya berupa laporan kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris.

Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris tentang penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi, menyampaikan hasil kajian atas biaya jasa audit eksternal yang diajukan oleh manajemen serta mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit juga memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan kepada Dewan Komisaris ketidaksesuaian yang signifikan dari pihak terkait dalam menindaklanjuti hal-hal tersebut.

Komite Audit bertanggung jawab menyiapkan laporan sebagai bahan Laporan Tahunan. Laporan tersebut berisi rincian kegiatan Komite Audit, yaitu antara lain:

- Pelanggaran signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
- Ketidacukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal;
- Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal; perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
- Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajian; dan
- Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Rapat dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap kuartal, serta dapat memanggil rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Pada tahun 2019, Komite Audit telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota dalam rapat Komite Audit sebesar 100%.

AUDIT COMMITTEE

Audit Committee of the Company is independent, established by and responsible to the BOC. The main function of the Committee is to assist BOC to carry out their supervisory responsibilities over the methods and processes of financial reporting, risk management, auditing, and compliance with regulations and laws.

In performing its duties, Audit Committee obtains information from the Board of Directors, Internal Audit Group, Corporate Legal and External Auditor. Audit Committee performs its functions, including executing the instructions given by BOC, in accordance with the Audit Committee Charter and prevailing laws and regulations.

The Company's Audit Committee has had the Charter since 2016. The Audit Committee Charter is available on the Company's website of www.nusantaraport.id.

Audit Committee provides written report to BOC at least once per quarter consisting of activities of Audit Committee, recommendations for follow-up, and significant matters that need to be known by the Board of Commissioners.

Audit Committee provides recommendation to the BOC on the appointment of External Auditor by considering its scope of work and independence, presents management review on external audit services' fee proposed by management, and also reports any findings of impropriety to the BOC.

Audit Committee also ensures that the Board of Directors has taken appropriate measures related to issues outlined in previous Audit Committee's report and reports to Board of Commissioners regarding any significant deviations from related parties in following up those issues.

Audit Committee is also responsible to prepare its reports for Annual Report's materials. The report contains the following details of Audit Committee's activities:

- Significant violations against applicable laws and regulations;
- Significant errors or unusual disclosures in the financial statements;
- Inadequacy of risk management system or internal control;
- Inadequate independence of External or Internal Auditor; significant disagreements between Management and External Audit;
- Any potential significant conflicts of interest identified by Audit Committee during the period of auditing; and
- Provision of a Special Report to the Board of Commissioners as required.

Audit Committee Meeting and Attendance

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Committee shall convene regular meetings at least once in each quarter, and may hold additional meetings as deemed necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues.

In 2019, the Audit Committee conducted 6 (six) meetings, with an average attendance rate of 100%.

Profil Komite Audit

Berikut profil keanggotaan Komite Audit Perseroan sampai dengan akhir 2019:

Bernadet Mariani Siswanto – Ketua

Selain sebagai Ketua Komite Audit, Bernadet juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan. Profilnya dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

J. Denny Hendrawan – Anggota

Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada 2016. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai General Manager Claims di PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia (1988-2015), Marketing Manager di PT Indo Paper (1986-1987) dan sebagai Staf System Procedure di PT Inti Salim Corpora (1984-1986). Beliau adalah Sarjana Ekonomi Universitas Diponegoro yang lulus pada tahun 1983.

Henry Djaja Karim – Anggota

Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada September 2018. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi, seperti PT Sampo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), dan PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). Beliau adalah Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya yang lulus pada tahun 1985.

Komite Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk Komite Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selama tahun 2019, tidak ada pergantian anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi ("Pedoman") sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bagi pelaksanaan fungsi Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman tersebut mencakup:

- Tugas dan tanggung jawab terkait Risiko Usaha, Nominasi dan Remunerasi
- Tata cara dan prosedur kerja
- Penyelenggaraan rapat
- Sistem pelaporan kegiatan

Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
- Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:

- Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
- Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Audit Committee's Profile

The followings are the profile of Audit Committee membership in the end of 2019:

Bernadet Mariani Siswanto – Head

Beside the Head of Audit Committee, Mrs. Siswanto is also the Independent Commissioner of the Company. Her profile can found in the section of Board of Commissioners' Profile.

J. Denny Hendrawan – Member

Mr. Hendrawan is an Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee since 2016. Previously, he served as General Manager of Claims at PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia (1988-2015), Marketing Manager of PT Indo Paper (1986-1987) and System Procedure Staff of PT Inti Salim Corpora (1984-1986). He holds a Bachelor of Economics degree from Diponegoro University, graduated in 1983.

Henry Djaja Karim – Member

Mr. Karim is an Indonesian citizen, appointed as member of Audit Committee on September 2018. Previously, he worked in some insurance companies, such as PT Sampo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), and PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). He holds a Bachelor of Economics degree from Jayabaya University, graduated in 1985.

Business Risk, Nomination and Remuneration Committee

The Company's Board of Commissioners has not yet established Business Risk, Nomination and Remuneration Committee regarding that the Board of Commissioners is still able to handle the Company's Business Risk, Nomination and Remuneration function directly. During 2019, there was no change of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

The Board of Commissioners has established Guideline for the Implementation of Business Risk, Nomination and Remuneration Function ("Guideline") as a guide for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities to implement Business Risk, Nomination and Remuneration function.

The Guideline includes:

- Duties and responsibilities of related Business Risk, Nomination and Remuneration
- Procedures and work procedures
- Meeting organization
- Activity reporting system

Related to Nomination function, the Board of Commissioners has determined:

- Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Policies and criteria required in the process of nominating members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Development program for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.

Related to Remuneration Function, the Board of Commissioners has determined:

- Remuneration structure of members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
- Remuneration policy of members of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Remuneration amount of members of the Board of Directors and Board of Commissioners.



Struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi dievaluasi setiap tahun.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan serta melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Prosedur Nominasi

Berikut tata kerja dan prosedur dalam proses Nominasi:

- Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi

Berikut tata kerja dan prosedur Remunerasi:

- Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur Remunerasi dapat berupa: gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
- Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
- Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi, Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan:

- Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;
- Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
- Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
- Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

Penyelenggaraan Rapat

Selama tahun 2019, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 kali rapat membahas agenda Risiko Usaha, Nominasi dan/atau Remunerasi. Rapat dihadiri oleh Komisaris Independen dan Komisaris lainnya dengan status kehadiran sebagai berikut:

Bulan /Month	Agus Suhartono	Teddy Tjahjono	B. Mariani S	Eddy Kuntadi	Kehadiran (%) Attendance [%]
Maret/ March 2019	✓	✓	✓	-	75%
April/ April 2019	✓	✓	✓	✓	75%
Juni/June 2019	✓	-	✓	-	75%
Juli/July 2019	✓	-	✓	-	50%
Oktober/ October 2019	✓	✓	✓	✓	50%
Desember/ December 2019	✓	-	✓	✓	75%

✓ = Hadir/Present

Structure, policy, and amount of Remuneration are annually evaluated.

The Board of Commissioners conducts performance assessment for members of the Board of Directors and Board of Commissioners based on predetermined criteria and conformity assessment of received remuneration by each of members of the Board of Directors and Board of Commissioners in relation with their performance.

Nomination Procedure

The followings are procedures in Nomination process:

- Preparing composition and process in nominating members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Formulating policies and criteria required for the process in nominating candidates of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Evaluating performance of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners;
- Organizing competence development program of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Examining and proposing qualified candidates as members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to GMS.

Remuneration Procedure

The followings are Remuneration procedure:

- Composing Remuneration structure for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners. Remuneration structure can be: salary, honorarium, incentives and/or fixed and/or variable allowances;
- Preparing Remuneration policy for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners; and
- Determining Remuneration amount for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.

In formulating Remuneration structure, policies, and amount, the Board of Commissioners always pays attention to:

- Applicable Remuneration in the industry of similar business activities and/or business scale with the Company;
- Duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and Board of Commissioners related with achievement of goals and performance of the Company;
- Performance target or performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners; and
- Balance of fixed and variable allowances.

Organization of Meetings

During 2019, the Board of Commissioners organized six times of meetings with discussion agenda of Business Risk, Nomination and/or Remuneration. The Independent Commissioners and other Commissioners attended the meetings with the status as follows:

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan antara lain bertugas mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk:

- Membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
- Mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan;
- Melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik.

Sedangkan tugas Sekretaris Perusahaan adalah:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal;
- b. Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik, sesuai jadwal dan dibuatkan risalahnya serta disimpan dengan baik;
- c. Memastikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham dengan baik dan teratur;
- d. Mendukung sosialisasi dan implementasi nilai-nilai perusahaan dan budaya perusahaan;
- e. Berkoordinasi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja NPH;
- f. Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek di mana efek Perseroan tercatat dan publik;
- g. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek dengan baik dan tepat waktu;
- h. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat (termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
- i. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan;
- j. Melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang baru menjabat, dan
- k. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan good corporate governance.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Erwina Yusritasari.

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Divisi Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai program, antara lain, pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2019, Staff Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program, antara lain, sebagai berikut:

CORPORATE SECRETARY

In accordance with OJK regulations, the Corporate Secretary is assigned to, among others, keep abreast with the developments in the Capital Market, particularly the prevailing laws and regulations in Capital Market and to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in complying with the prevailing laws and regulations in the Capital Market.

Functions of Corporate Secretary are to:

- Assist the Board of Directors in ensuring compliance of the Company with applicable laws and regulations;
- Administer the decisions of the Company; and
- Communicate with the capital market authorities and the public.

Whereas the Corporate Secretary's duties are:

- a. To provide advice to the Board of Directors and Board of Commissioners relating to capital market laws and regulations;
- b. To ensure that the meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners are conducted properly and on schedule and the meeting's decisions are properly documented and archived;
- c. To ensure that General Meeting of Shareholders is conducted properly;
- d. To support the socialization and implementation of Corporate Values and Corporate Culture;
- e. In coordination with related divisions to socialize, implement, monitor and review the implementation of NPH Code of Conduct;
- f. To act as a liaison or contact person between the Company and Indonesia Financial Services Authority, Stock Exchange where the Company's are listed, and the public;
- g. To ensure that the administration, registration, and reporting to Financial Services Authority and Stock Exchange, are implemented properly and timely;
- h. To disclose to the public (including to provide information in the Company's website) in accordance with prevailing laws and regulations;
- i. To establish good relationship with stakeholders to foster trust in the ability of the management to run the Company and create long-term value for the stakeholders;
- j. To conduct orientation program for new member(s) of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
- k. To keep pace with developments in the capital markets, particularly applicable laws and regulations and international practices on good corporate governance.

Until the end of 2019, Ms. Erwina Yusritasari has been serving as Corporate Secretary.

Corporate Secretary Training Program

The Company's Corporate Secretary function attended various programs, among others, training and education programs in order to develop competence to support the conduct of her duties. In 2019, the Corporate Secretary staff participated in, among others, the following programs:



Tanggal Date	Topik Topics	Tempat Location
5 November 2019 November 5, 2019	Penyusunan Laporan Berkelanjutan Berdasarkan POJK-51/2017 Preparation of Sustainable Reports Based on POJK-51/2017	Jakarta
30 Oktober 2019 October 30, 2019	The Launch of Our Capital Market E-Learning Platform – Trimegah Sekuritas	Jakarta
10 September 2019 September 10, 2019	POJK Nomor 74/POJK.04/2016 tentang Penggabungan Usaha Atau Peleburan Usaha Perusahaan Terbuka POJK Number 74/POJK.04/2016 concerning Business Mergers or Business Combination of Public Companies	Jakarta
24 Juni 2019 June 24, 2019	POJK 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu POJK 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Addition of Capital for a Public Company by Giving Pre-emptive Rights	Jakarta
14 Mei 2019 May 14, 2019	Sosialisasi Integrasi SPE – IDXnet Socialization on SPE – IDXnet Integration	Jakarta

SATUAN AUDIT INTERNAL

Perseroan membentuk sebuah Satuan Audit Internal berdasarkan adanya kebutuhan untuk menerapkan proses evaluasi dan pengembangan pengendalian internal yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang dapat meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan, yang meliputi manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

Satuan Audit Internal merupakan unit internal independen dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Sampai dengan akhir tahun 2019, Satuan Audit Internal Perseroan dijabat oleh Muzhar Muchtar.

AUDIT EKSTERNAL

Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2019, Perseroan menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan dengan periode penugasan 2019. Upaya

INTERNAL AUDIT UNIT

The Company established an Internal Audit Unit based on the necessity to implement an evaluation process and develop internal controls in order to improve the effectiveness of the Company's activities, including risk management and good corporate governance.

Internal Audit Unit is an independent internal unit with duties and responsibilities as follows:

1. To develop and implement an annual plan of Internal Audit;
2. To examine and evaluate the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. To examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. To provide recommendations for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management;
5. To make audit report and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. To monitor, analyze and report on implementation of the improvements that have been recommended;
7. To work closely with Audit Committee;
8. To develop a program to evaluate the quality of Internal Audit activities performed; and
9. To conduct special inspections if necessary.

Until the end of 2019, Mr. Muzhar Muchtar has been serving as Internal Audit Unit.

EXTERNAL AUDIT

Based on Annual GMS conducted on May 14, 2019, the Company reappointed Public Accountant Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to perform auditing services to the Company's financial statements for the 2019 assignment period. The appointment is in line with

ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip-prinsip dan praktik-praktik akuntansi yang berlaku.

PERKARA HUKUM

Sampai dengan 31 Desember 2019, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan

BUDAYA PERUSAHAAN

NPH menetapkan nilai-nilai kerja sama, sikap rendah hati, integritas, sikap mengutamakan keselamatan, disiplin, orientasi pada pelanggan, serta sikap bersih dan rapi sebagai nilai-nilai utama yang membentuk budaya perusahaan.

Budaya perusahaan akan membentuk setiap insan NPH menjadi karyawan yang senang bekerja sama, siap melayani dengan tulus, menghargai pelanggan, dan memberikan hasil terbaik. Untuk itu Perseroan aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan melalui program orientasi karyawan baru.

Setiap karyawan NPH group wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai pernyataan kesanggupan mengikuti standar integritas karyawan Perseroan, termasuk kesediaannya untuk memberikan informasi kepada Direksi jika yang bersangkutan mengetahui ada penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan kerja.

PEDOMAN PERILAKU NPH

A. Etika Bisnis

Dalam upaya mencapai visi, NPH menetapkan etika bisnis yang menjadi pedoman perilaku bagi Komisaris, Direksi, karyawan dan mitra kerja NPH. Etika bisnis disusun dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku, etika, aturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku umum. Etika Bisnis merupakan sistem nilai yang dirumuskan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman dalam hubungan kerja antara karyawan dengan pihak luar.

1. Pelanggan

Pelanggan adalah pembeli atau pemakai produk atau jasa Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:

- Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- Perseroan berkomitmen terhadap harga, kualitas, waktu pengiriman, layanan purna jual dan jaminan produk sesuai dengan standar yang berlaku.
- Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
- Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan.
- Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Mitra Usaha

Mitra usaha adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, seperti kontraktor dan pemasok. Prinsip dalam melakukan kerja sama dengan mitra usaha:

- Perseroan menempatkan rasa saling percaya sebagai modal utama dalam melakukan kerja sama.

the responsibility of the Board of Directors to provide financial statements that comply with prevailing accounting principles and practices.

LEGAL CASES

As of December 31, 2019, the Company has no material legal cases relating to shareownership that may affect operational activities or financial conditions of the Company.

CORPORATE CULTURE

NPH has established teamwork, humble, integrity, safety first, discipline, customer oriented, clean and neat as the core values that build corporate culture.

The corporate culture will shape NPH staff into a cooperative employee who is ready to serve sincerely, reward customers, and deliver the best results. Therefore, the Company actively disseminates and internalizes the corporate culture to new comers through new employees orientation program.

Each employee of NPH group is required to sign the Integrity Pact as a statement of ability to comply with the Company's integrity standards, including its willingness to be a whistleblower to the Board of Directors if there is any irregularity or abuse of authority

NPH CODE OF CONDUCT

A. Business Ethics

In order to achieve its vision, NPH establish business ethics into codes of conduct for Commissioners, Directors, employees and NPH business partners. Business ethics drawn up by taking into account provisions of existing law, ethics, company rules and generally accepted social norms. Business Ethics is a value system formulated by the Company that is being used as guidelines in the working relationship between employees and outside parties.

1. Customers

Customers are buyers or users of the Company's products or services. Principles in interacting with the customers are:

- The Company respects the rights of the customers in accordance with applicable laws and regulations.
- The Company is committed to price, quality, delivery time, after-sales service and product warranties in accordance with applicable standards.
- The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from the customers (substantial) gifts, which may influence decision-making.
- The Company maintains confidential information of customers.
- The Company adheres to advertising ethics and applicable laws and regulations.

2. Business Partners

Business Partners are the parties that have business relationship with the Company, such as principals, distributors, dealers and suppliers. Principles in cooperating with business partners are:

- The Company puts mutual trust as the key in building cooperation.



NURUL ANWA
NIK: A014017

- b. Dalam bekerja sama, Perseroan tidak boleh membedakan suku, agama, ras dan antargolongan.
- c. Menaati peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan perpajakan.
- d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan harus menghindari benturan kepentingan
- e. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan.
- f. Pemilihan mitra usaha berdasarkan pada profesionalisme, prinsip keselarasan nilai-nilai QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale)
- g. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. Pesaing

Pesaing adalah pihak lain yang menjual barang/jasa yang sama dengan yang dijual oleh Perseroan. Prinsip dalam menghadapi pesaing:

- a. Perseroan mendukung terciptanya persaingan yang adil dan sehat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan tidak dibenarkan untuk mengembangkan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan dan/atau mengarah kepada praktek-praktek monopoli.
- c. Perseroan tidak dibenarkan mendiskreditkan pesaing, baik dalam kegiatan pemasaran, promosi maupun periklanan.
- d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan untuk ikut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengelolaan dan/atau kepemilikan pesaing.

4. Karyawan

Karyawan adalah individu yang bekerja pada Perseroan yang menerima upah berdasarkan hubungan kerja. Prinsip dalam melaksanakan hubungan kerja dengan Karyawan:

- a. Perseroan menghormati hak asasi manusia secara universal, serta hak dan kewajiban Karyawan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku
- b. Perseroan memberi kesempatan yang sama tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras dan antargolongan dengan memperhatikan kompetensi dan kinerjanya.
- c. Perseroan memperlakukan Karyawan sebagai aset yang berharga, karena itu perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan karakternya.
- d. Perseroan membangun suasana keterbukaan dan komunikasi dua arah dengan Karyawan.
- e. Perseroan memberi penghargaan kepada Karyawan yang berprestasi.

5. Pemegang Saham

Pemegang saham adalah setiap individu atau lembaga yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

- a. Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

6. Calon Investor

Calon investor adalah Individu atau lembaga yang berniat untuk ikut serta dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk lembaga penunjang dalam melakukan investasi. Prinsip dalam berinteraksi dengan calon investor:

- b. In working together, the Company may not differentiate ethnics, religious beliefs, race and social groups.
- c. Complying with applicable laws and regulations, including tax regulation.
- d. Commissioners, Directors and Employees of the Company must avoid conflict of interest.
- e. All agreements must be made in writing based on good faith and mutual benefit.
- f. Selection of business partners is based on professionalism and in line with QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale) values.
- g. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give to or accept from business partners (substantial) gifts, which may influence decision-making.

3. Competitors

Competitors are other parties that manufacture or market similar products and services with products and services provided by the Company. Principles in dealing with the competitors are:

- a. The Company supports fair and healthy competition in accordance with applicable laws and regulations.
- b. The Company is not allowed to develop cooperation with competitors, which could be detrimental to the customers and/or leads to monopolistic practices.
- c. The Company is not allowed to discredit competitors in its marketing, promotion and advertising activities.
- d. Commissioners, Directors and Employees of the Company are not allowed taking part in the management and/or to own shares of a competitor, either directly or indirectly.

4. Employees

Employees are Individuals who work at the Company and receive salary based on employment relationship. Principles in conducting an employment relationship with Employees are:

- a. The Company honors the universal principle of human rights as well as the rights and obligations of Employees based on applicable laws and regulations.
- b. The Company provides equal opportunities regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, race and social groups, with due observance to their competence and performance.
- c. The Company treats the Employees as valuable assets, therefore they need to be respected and their competence and character must be enhanced.
- d. The Company builds an atmosphere of openness and two-way communication with Employees.
- e. The Company rewards its outstanding Employees.

5. Shareholders

Shareholders are individuals or institutions that are registered in the Shareholder Register of the Company. Principles in interacting with the shareholders are:

- a. The Company treats its shareholders in a fair manner, including in providing accurate and timely information, in accordance with the Articles of Association of the Company and applicable laws and regulations.
- b. The Company endeavors to deliver optimal performance and maintain a good corporate image to increase shareholders value.

6. Potential Investors

Potential Investors are individuals or institutions that have the potential or intend to participate in the Company's shares ownership, including investment-supporting institutions.



- a. Perseroan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan menerapkan azas perlakuan yang seimbang dalam penyediaan informasi yang diperlukan.

7. Perusahaan Afiliasi

Perusahaan afiliasi adalah perusahaan yang kepemilikannya terkait dengan NPH, baik langsung maupun tidak langsung. Prinsip dalam berinteraksi dengan perusahaan afiliasi: Bersama-sama dengan dan antarperusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan persaingan usaha.

8. Penyelenggara Negara

Penyelenggara negara adalah institusi pelaksana kenegaraan yang meliputi legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, baik di tingkat pusat maupun daerah, beserta aparaturnya. Prinsip dalam berinteraksi dengan penyelenggara negara:

- a. Perseroan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan mendukung program nasional maupun regional, khususnya di bidang pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup.

9. Masyarakat

Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal bersama di suatu tempat dan mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan masyarakat:

- a. Perseroan turut serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan.
- b. Perseroan membangun dan membina hubungan yang serasi dan harmonis serta berupaya memberi manfaat melalui program pemberdayaan, khususnya untuk masyarakat sekitar Perseroan.
- c. Perseroan menghormati aspek sosial, budaya, adat istiadat, kesantunan, keyakinan dan agama

10. Media Massa

Media massa adalah lembaga penyiaran berita yang meliputi media cetak, elektronik dan online yang berfungsi memberikan informasi, edukasi, promosi, kontrol sosial dan hiburan. Prinsip dalam berinteraksi dengan media massa:

- a. Perseroan berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi yang dapat dipertanggung-jawabkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Perseroan menempatkan media massa sebagai mitra yang sejajar; karena itu, perlu dibangun kerja sama yang positif dan saling menghargai.

B. Etika Kerja

Etika Kerja merupakan sistem nilai yang ditetapkan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman bagi Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan dalam melakukan hubungan kerja di internal perusahaan.

Prinsip Etika Kerja meliputi:

- 1. Sikap dan Perilaku Karyawan Perseroan:
 - a. Menaati kebijakan dan peraturan Perusahaan;
 - b. Menghormati atasan dan pimpinan perusahaan, rekan kerja dan mitra kerja;

Principles in interacting with potential investors are:

- a. The Company provides accurate and timely information in accordance with applicable laws and regulations.
- b. The Company discloses required information in a fair manner.

7. Affiliated Companies

Affiliated companies are companies that have an ownership relation with NPH, either directly or indirectly. The principle in interacting with affiliated companies is: Together with and among affiliated companies, the Company develops a cooperation to achieve synergy in its various business and social activities in accordance with applicable laws and regulations, including competition laws.

8. State Institutions

State institutions are executive state agencies including legislative, executive, judiciary and other institutions, both at national or regional levels, and their officers. Principles in interacting with state institutions are:

- a. The Company establishes harmonious, constructive and respectful relationships with due observance to applicable laws and regulations.
- b. The Company supports national and regional programs, particularly in education, socio-economic, health, and environment.

9. Community

Community is a group of people who live together in a certain location and having direct or indirect relationship with the Company's activities. Principles in interacting with the community are:

- a. The Company participates in maintaining a clean and healthy environment in surrounding area of the Company.
- b. The Company builds and fosters congenial and harmonious relations and endeavors to provide benefits through empowerment program, particularly to surrounding communities.
- c. The Company respects social, culture, tradition, modesty, beliefs and religions.

10. Mass Media

Mass media are news broadcasting institutions, including printed, electronic and online media that provide information, education, promotion, social control and entertainment. Principles in interacting with the mass media are:

- a. The Company adheres to the truth and disclosure of information in an accountable manner in accordance with the journalistic code of ethics and applicable laws and regulations.
- b. The Company positions the mass media as equal partner; therefore, it is necessary to build a positive and mutual respective cooperation.

B. Work Ethics

Work ethics are guidelines set by the Company for Commissioners, Directors and Employees of NPH in working relationship among the employees and the boards.

Work Ethics principles cover:

- 1. Employees' conduct in the Company:
 - a. To comply with of the Company Policy and Regulations;
 - b. To give respect to superior and company leader, co-workers and business partners;

- c. Mengembangkan potensinya secara optimal untuk kemajuan dirinya dan pekerjaannya;
 - d. Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
 - e. Memahami dengan baik dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan;
 - f. Bersedia menandatangani Pakta Integritas Perseroan.
2. Sikap Karyawan dalam menggunakan wewenang dan jabatannya di Perseroan:
- a. Menggunakan wewenang yang diberikan dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
 - b. Menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, harta dan fasilitas perusahaan untuk kepentingan Perseroan, tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
 - c. Menjaga nama baik Perseroan dalam sikap dan perilakunya, baik di luar maupun di dalam Perseroan.

3. Sikap Karyawan terkait dengan Informasi Rahasia Perseroan:

Informasi Rahasia Perseroan adalah informasi berupa data, dokumen atau berita yang tidak boleh diungkapkan dan diberikan kepada pihak lain demi:

- a. Menjaga keunggulan kompetitif Perseroan, dan/atau
- b. Mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perundangan yang mewajibkan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi tersebut.

Informasi yang masuk dalam kategori Informasi Rahasia Perseroan adalah:

- Laporan keuangan dan/atau transaksi material yang belum diungkapkan ke publik,
- Rencana Perseroan yang bersifat strategis,
- Informasi yang terikat dengan perjanjian kerahasiaan,
- Produk-produk Perseroan yang masih dalam tahap pengembangan,
- Keunikan teknologi,
- Informasi Material yang belum tersedia untuk publik, dan
- Informasi lainnya yang dianggap rahasia.

Informasi Material adalah informasi penting dan relevan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan/keputusan investor untuk membeli atau menjual efek Perseroan.

Seluruh Karyawan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan dilarang menyalahgunakan Informasi Rahasia Perseroan. Informasi Rahasia Perseroan yang diperoleh Karyawan Perseroan harus tetap dirahasiakan setelah masa kerjanya di Perseroan berakhir.

4. Hubungan Karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan:

- a. Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya.
- b. Bawahan secara proaktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya di bawah arahan dan bimbingan atasannya.
- c. Saling menerima, menghargai dan membina kerja sama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.

5. Hubungan sesama Karyawan:

- a. Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing,
- b. Menjaga integritas dan sikap saling terbuka dalam berhubungan dengan rekan kerja.

- c. To apply and develop their maximum potentials for themselves and for company's benefit;
- d. To participate in creating a conducive working environment;
- e. To understand and implement the Corporate Values;
- f. Willing to sign the NPH Integrity Pact.

2. Employees' conduct in the use of authority and position in the Company:

- a. To responsibly use their authority and position for the interests of the Company, and not to serve for their own or others interests;
- b. To maintain and utilize all data, information, assets and facilities of the Company for the benefit of the Company, and not to serve for their own or others' interests;
- c. To keep the Company's good reputation by minding their conduct and behavior, both outside and inside the Company.

3. Employees' conduct towards the Company's Confidential Information:

The Company's Confidential Information is information in the form of data, documents or news that should not be disclosed and given to other parties for the sake of:

- a. Maintaining the Company's competitive advantage, and/or
- b. Complying with agreements or laws or regulations, which require the Company to maintain the confidentiality of such information.

Information included in the Company's Confidential Information category is:

- Financial statements and/or material transactions that have not been disclosed to the public,
- Strategic corporate plan,
- Information bound by confidentiality agreement,
- Products of the Company that are still in the development stage,
- Uniqueness of technology,
- Material Information unavailable in public, and
- Other information considered confidential.

Material Information is important and relevant information that may affect the securities price of the Company decision of the investor to purchase or sell securities of the Company.

All Employees are responsible for maintaining confidentiality of the Confidential Information of the Company and prohibited from abusing such information. Confidential Information of the Company obtained by Employees shall remain confidential after their resignation from the Company.

4. Employees' relations as superior/subordinate in the Company:

- a. Superior acts as role model, leader and mentor for their subordinates.
- b. Subordinates proactively develop and express their potentials under the direction and guidance of their superior.
- c. To mutually accept, respect and foster a good cooperation in an atmosphere of openness based on sincerity and good faith.

5. Relationship among Employees:

- a. To mutually respect, encourage and foster a good cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities,
- b. To reinforce integrity and foster transparency in a harmonious relationship with co-workers.



Photo by : Freepik

Nurturing Business Sustainability with **Society**

Bersama Masyarakat Memelihara Kestinambungan Bisnis



06

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility

Gerakan Literasi Literacy Movement	72
Pemberian Bea Siswa Scholarship Provision	74
Program Parenting dan Fathering Parenting and Fathering Program	75



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan telah menjadi bagian penting bagi keberlanjutan Perseroan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan sosial dan lingkungan. Sepanjang tahun 2019, Perseroan melakukan beberapa kegiatan yang termasuk dalam program Tanggung Jawab Sosial.

Gerakan Literasi

Di tahun 2019 NPH mendukung kegiatan literasi Tao Toba Membaca sebagai salah satu mitra kerja sama program CSR. Penandatanganan naskah kerja sama antara NPH dan Kang Maman sebagai penggiat literasi dengan “Tao Toba Membaca” dilakukan di tengah kegiatan Festival Literasi Nusantara yang digelar pada tanggal 11-13 Juli 2019 di Tomok, Samosir.

“Tao Toba Membaca” berada di bawah Yayasan Alusi Tao Toba yang didirikan pada tanggal 18 Juni 2009. Yayasan yang diketuai oleh Togu Simorangkir ini mempunyai misi membantu menyelamatkan Danau Toba yang kualitas lingkungannya menurun akibat perilaku manusia dan interaksi manusia dengan lingkungan.

Corporate Social Responsibility has become an important part for the Company’s sustainability to create balance between business interests and social-environment benefits. Throughout 2019, the Company has conducted some CSR activities as follows.

Literacy Movement

In 2019, NPH supported a literacy activity of “Tao Toba Membaca” as one of the collaborative partners in CSR program. The memorandum of understanding has been signed between NPH and Kang Maman as the literacy motivator of “Tao Toba Membaca”. It was conducted when Nusantara Literacy Festival was held on July 11-13, 2019, in Tomok, Samosir.

“Tao Toba Membaca” is managed by Yayasan Alusi Tao Toba, which was established on June 18, 2009. The Foundation, chaired by Togu Simorangkir, has a mission to help preserve Toba Lake from environmental quality decreases due to human behaviour and interaction against the environment.



Wilayah pelayanan Alusi Tao Toba berada di 7 kabupaten yang 'memiliki' Danau Toba. Ketujuh kabupaten tersebut adalah Kabupaten Samosir, Kabupaten Simalungun, Kabupaten Toba Samosir, Kabupaten Tapanuli Utara, Kabupaten Humbang Hansundutan, Kabupaten Karo dan Kabupaten Dairi. Sarana pendidikan non-formal luar sekolah di wilayah ini sangat minim. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada yang berkenaan dengan peningkatan pendidikan non-formal juga sangat minim. Untuk itu, diperlukan sarana pembelajaran yang dapat membantu peningkatan kualitas sumber daya manusia masyarakat Samosir.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia dapat dilakukan dengan membaca. Rendahnya minat baca menyebabkan tidak terbangunnya kebiasaan membaca. Akibatnya kemampuan membaca rendah dan pada akhirnya menjadi penghambat kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Samosir. Sesuai dengan Misi NPH, program CSR Perseroan difokuskan pada kegiatan literasi. Salah satu program pelayanan Alusi Tao Toba yang fokus pada literasi adalah Program "Tao Toba Membaca". "Tao Toba Membaca" mempunyai misi membentuk budaya membaca sejak dini agar tercipta masyarakat yang cerdas dan kritis untuk kesejahteraan mereka dan kelestarian Danau Toba.

Kegiatan "Tao Toba Membaca" diwujudkan dalam berbagai bentuk, yaitu Sopo Belajar, Kapal Belajar dan Kreta Baca. Saat ini, Alusi Tao Toba mengelola 8 Sopo Belajar, 2 Kapal Belajar dan 3 Kreta Baca. Selain sebagai perpustakaan, Sopo Belajar juga menjadi tempat belajar dan bermain untuk berbagai aktivitas seperti Klub Baca, Kelas Kreativitas, English for Fun, Kelas Menggambar dan Mewarnai, pemutaran film dan kegiatan belajar lain yang disusun bersama dengan masyarakat di desa.

The service area of Alusi Tao Toba includes 7 districts that 'own' Toba Lake, consisting of Samosir Regency, Simalungun Regency, Toba Samosir Regency, North Tapanuli Regency, Humbang Hansundutan Regency, Karo Regency and Dairi Regency. Non-formal education facilities outside the school in these regions are very limited, including extracurricular activities in relation to the enhancement of non-formal education. Therefore, learning tools are necessary to help improve the quality of human resources of the people of Samosir.

Reading can improve the quality of human resources. Low interest in reading causes an undeveloped habit to read. In Samosir community, low reading ability is afraid to eventually create a barrier to its progress and welfare. In line with the Corporate Mission and the Alusi Tao Toba service program, the CSR program focuses on literacy activity by carrying out "Tao Toba Membaca" Program. "Tao Toba Membaca" has a mission to form a reading habit in early stages to create an intelligent and critical community for their own welfare and the preservation of Toba Lake.

The "Tao Toba Membaca" activity itself is in various forms, namely "Sopo Belajar", "Kapal Belajar" and "Kreta Baca". Currently, Alusi Tao Toba has managed 8 units of Sopo Belajar, 2 units of Kapal Belajar and 3 units of Kreta Baca. More than just a library, Sopo Belajar is also a place to learn and play for various activities such as Reading Club, Creativity Class, English for Fun, Drawing and Coloring Class, screening movies and other learning activities organized together with the local community.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



Pemberian Bea Siswa

NPH memberi bea siswa kepada anak-anak karyawan yang termasuk dalam kelompok siswa berprestasi. Bea siswa diberikan kepada siswa yang duduk di bangku Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. Pemberian bea siswa ini dimaksudkan untuk memacu semangat para siswa untuk berprestasi lebih baik lagi.

Scholarship Provision

NPH provides scholarship program for outstanding students from the employee's children. The scholarships are given to elementary and secondary school students. The scholarship program is intended to encourage the students to perform better.



Program Parenting dan Fathering

Perseroan mendukung gerakan pemberdayaan peran Bapak karena peran Bapak ikut menentukan keberhasilan dan kebahagiaan keluarga. Tahun lalu, NPH mendukung produksi album CD puisi dan lagu "Bapakku Indonesia" yang merupakan kolaborasi antara Iksan Skuter dan Kang Maman. Tahun ini, NPH mendukung Iksan Skuter dan Kang Maman dalam pagelaran konser musik dan puisi "Tribut untuk Bapak". Konser yang diadakan di Teater Kecil Taman Ismail Marzuki, Jakarta, pada 8 Maret 2019 ini berlangsung sukses. Selesai acara, penonton pulang dengan membawa sejuta kenangan bersama Bapak.

Parenting and Fathering Program

The empowerment of Father's role is essential since a father is significant in determining the family success and happiness. Last year, NPH supported a CD album production containing the poem and song of "Bapakku Indonesia" as a collaboration between Iksan Skuter and Kang Maman. In 2019, NPH supports Iksan Skuter and Kang Maman again in a music concert and poem performance of "Tribut untuk Bapak". The concert was successfully held at Teater Kecil Taman Ismail Marzuki, Jakarta, on March 8, 2019. Going home from the event, the audience carried with them a million memories of Father.



Photo by : Freepik

Continuing Growth with **Professionalism** and **Optimism**

Melanjutkan Pertumbuhan dengan
Nilai-nilai Profesionalisme dan Optimisme



07

**Laporan Keuangan
Audit Tahun 2019**
Audited Financial
Statements 2019

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statements

79

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018**

***PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL
Tbk AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2019 and 2018***

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018		Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2019 and 2018
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	Statements of Financial Position of Parent Entity
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	Statements of Cash Flows of Parent Entity
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	Other Disclosures

**Surat Pernyataan Direksi/
 Board of Directors' Statement Letter
 Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
 Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018/
 For the Years Ended December 31, 2019 and 2018**

**PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries**

No. NPH-OL-2004-02

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | | | |
|----|--|--|----|---|
| 1. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Paul Krisnadi
NPH Building Jl. Kebon Bawang I NO. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Apartemen Sudirman Residence, Alameda 3B
Jl. Setiabudi, Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Utama/President Director | 1. | Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |
| 2. | Nama
Alamat Kantor

Alamat Domisili /
sesuai KTP
Nomor Telepon
Jabatan | Isenta
NPH Building Jl. Kebon Bawang I NO. 45
Tanjung Priok - Jakarta
Jl. M.H. Thamrin No. 1, Menteng
Jakarta
62 21 2243 5010
Direktur Keuangan/Finance Director | 2. | Name
Office address

Domicile address /
according to ID Card
Telephone
Position |

Menyatakan bahwa:

State that:

- | | | | |
|----|---|----|---|
| 1. | Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak; | 1. | <i>We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;</i> |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. | <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak | 3. | a. <i>All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;</i>

b. <i>The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they</i> |

benar, dan tidak menghilangkan
informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem
pengendalian intern dalam PT Nusantara
Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan
sebenarnya.

omit information or material facts; and

4. *We are responsible for PT Nusantara
Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries'
internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 1 April / *April, 2020*



Paul Krisnadi
Direktur Utama /
President Director

Isenta
Direktur Keuangan /
Finance Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00519/2.1030/AU.1/05/0501-1/1/IV/2020

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standard on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 44 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang dampak pandemi Virus Corona yang secara langsung dan tidak langsung akan mempengaruhi kegiatan operasional PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya. Saat ini, dampak pandemi dimasa depan setelah tanggal penerbitan laporan konsolidasian belum dapat diperkirakan oleh PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal-hal lain

- Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 42, beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian telah direklasifikasi yang menyebabkan laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 disajikan kembali pada laporan posisi keuangan konsolidasian terlampir, sebagaimana dipersyaratkan oleh Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Selain itu, beberapa akun dalam

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw attention to Note 44 to the accompanying consolidated financial statements which explain the impact of the Corona Virus pandemic that will directly and indirectly, affect operations of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries. At this time, the impact of the pandemic in the future after the issuance date of the consolidated financial statements cannot be estimated by PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries. Our opinion is not qualified in respect of this matter.

Other matters

- *As described in Note 42, some accounts in the consolidated statements of financial position have been reclassified which caused the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 to be restated on the accompanying consolidated statements of financial position, as required by Indonesian Financial Accounting Standards. In addition, several accounts in the consolidated statements of profit and loss and other*

laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian serta penyajian laporan arus kas konsolidasian 31 Desember 2018 juga telah direklasifikasi.

comprehensive income and the presentation of the consolidated statements of cash flows for the year ended December 31, 2018 have also been reclassified.

- Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2019 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas secara keseluruhan.

- *Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2019 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 1 April/April 1, 2020

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2019, 2018 dan
1 Januari 2018/31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2019, 2018 and
January 1, 2018/December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/* Dec 31, 2018	1 Jan 2018/* 31 Des 2017/ Jan 1, 2018/ Dec 31, 2017	
		Rp	Rp	Rp	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4, 37, 38	168,103,818	230,637,261	154,620,345	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	5, 37, 38	11,696,306	19,129,401	27,123,096	Time Deposits
Piutang Usaha	6, 37, 38				Trade Receivables
Pihak Berelasi	35	--	95,299	1,989,307	Related Parties
Pihak Ketiga		94,077,744	146,174,263	111,936,291	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	7, 37, 38				Other Current Financial Assets
Pihak Berelasi	35	3,558,991	1,611,880	--	Related Parties
Pihak Ketiga		8,317,394	10,270,051	20,000,187	Third Parties
Persediaan	8	447,573,208	234,703,984	191,457,211	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	16.a	146,449,559	99,975,954	60,063,049	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka	9	5,553,290	4,858,570	5,236,556	Prepaid Expenses
Uang Muka	10	12,815,222	14,912,656	19,550,471	Advances
Uang Muka Investasi	11	--	4,359,824	10,835,514	Investment Advances
Total Aset Lancar		898,145,532	766,729,143	602,812,027	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset Pajak Tangguhan	16.e	298,594	5,188,861	1,536,536	Deferred Tax Assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	11	4,491,401	--	--	Investment on Associated Entities
Goodwill	40	29,127,982	29,127,982	29,127,982	Goodwill
Aset Tetap - Setelah Dikurangi					Fixed Assets - Net of Accumulated
Akumulasi Penyusutan	12	1,084,818,213	1,038,980,275	1,003,570,165	Depreciation
Aset Takberwujud - Setelah					Intangible Asset - Net of
Dikurangi Amortisasi	13	159,776,391	177,700,914	196,953,093	Amortization
Aset Keuangan Tidak Lancar					Other Non-Current Financial
Lainnya	14, 37, 38				Assets
Pihak Berelasi	35	573,945	890,245	8,553,842	Related Parties
Pihak Ketiga		21,397,958	31,508,307	29,605,751	Third Parties
Aset Lain-lain	15, 37, 38	25,042,544	19,874,177	19,187,013	Other Assets
Total Aset Tidak Lancar		1,325,527,028	1,303,270,761	1,288,534,382	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		2,223,672,560	2,069,999,904	1,891,346,409	TOTAL ASSETS

*) Telah direklasifikasi (Catatan 42)

*) Has been reclassified (Note 42)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2019, 2018 dan
1 Januari 2018/31 Desember 2017
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2019, 2018 and
January 1, 2018/December 31, 2017
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018(*) Dec 31, 2018	1 Jan 2018(*) 31 Des 2017/ Jan 1, 2018/ Dec 31, 2017	
		Rp	Rp	Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					SHORT TERM LIABILITIES
Utang Bank Jangka Pendek	17, 37, 38	84,532,498	50,260,206	12,806,115	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Ketiga	18, 37, 38	108,814,030	74,210,159	62,793,699	Third Parties
Utang Pajak	16.b	17,507,477	17,315,687	6,577,838	Taxes Payable
Beban Akruai	19, 37, 38	66,382,578	53,690,101	51,006,793	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	20, 37, 38	208,655,004	97,450,796	32,208,879	Third Parties
Uang Muka Penjualan	22	27,891,144	9,115,022	1,838,800	Sales Advances
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang					Current Maturities of Long Term Loans
Utang Pembiayaan					Consumer Finance
Konsumen	21, 37	294,405	436,141	668,489	Payables
Utang Sewa Pembiayaan		--	--	6,377,630	Lease Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	23, 37	114,196,973	106,637,492	97,967,295	Bank and Other Financial Institution Loans
Total Liabilitas Jangka Pendek		628,274,109	409,115,604	272,245,538	Total Short Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG TERM LIABILITIES
Liabilitas Pajak Tangguhan	16.e	8,097,319	27,039,041	43,596,227	Deferred Tax Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	21, 37	--	258,759	704,000	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	23, 37	447,426,853	586,337,367	516,749,219	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					Other Long Term Financial Liabilities
Pihak Ketiga	24, 37, 38	84,838,946	89,992,942	86,459,014	Third Parties
Liabilitas Imbalan Pascakerja	25	31,774,208	22,676,951	19,839,476	Post-employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		572,137,326	726,305,060	667,347,936	Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITAS		1,200,411,435	1,135,420,664	939,593,474	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp100 (dalam Rupiah Penuh)					Capital Stock - Par Value per Share Rp100 (in Full Rupiah)
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham					Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	26	281,394,199	281,394,199	281,394,199	Issued and Fully Paid Capital - 2,813,941,985 Shares
Tambahan Modal Disetor	27	243,798,490	243,798,490	243,798,490	Additional Paid-In Capital
Saldo Laba		408,567,314	294,181,725	267,753,859	Retained Earnings
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	28	26,281,566	33,973,919	33,973,919	Difference in Transaction with Non-controlling Interest
Penghasilan Komprehensif Lain		93,655,124	91,365,704	99,769,904	Other Comprehensive Income
Sub Total		1,053,696,693	944,714,037	926,690,371	Sub Total
Kepentingan Nonpengendali	29.a	(30,435,568)	(10,134,797)	25,062,564	Non-controlling Interest
TOTAL EKUITAS		1,023,261,125	934,579,240	951,752,935	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		2,223,672,560	2,069,999,904	1,891,346,409	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Telah direklasifikasi (Catatan 42)

*) Has been reclassified (Note 42)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2019 Rp	2018*) Rp	
PENDAPATAN	30	1,433,849,787	1,187,093,718	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	31	(1,088,576,751)	(862,693,749)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		345,273,036	324,399,969	GROSS PROFIT
Penghasilan Lainnya	33	38,080,936	26,096,873	Other Income
Beban Operasional	32	(258,786,618)	(249,173,534)	Operating Expenses
Beban Lainnya	33	(28,704,591)	(38,001,586)	Other Expenses
LABA USAHA		95,862,763	63,321,722	OPERATING PROFIT
Beban Keuangan		(60,710,849)	(66,355,087)	Financial Expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK		35,151,914	(3,033,365)	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	16.d	(44,698,642)	(39,171,746)	INCOME TAX EXPENSE
RUGI TAHUN BERJALAN		(9,546,728)	(42,205,111)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	25	(2,816,562)	2,056,804	Remeasurement on Defined Benefit Plans
Surplus Revaluasi Aset Tetap		109,070,680	--	Fixed Asset Revaluation Surplus
Pajak Penghasilan terkait Pos-pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	16.e	(26,563,537)	(517,130)	Income Tax Related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss
Sub Total		79,690,581	1,539,674	Sub Total
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		(1,896,980)	9,824,466	Translation Adjustment on Financial Statements
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan setelah Pajak		77,793,601	11,364,140	Other Comprehensive Income for the Year Net of Tax
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		68,246,873	(30,840,971)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		13,191,662	743,321	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali		(22,738,390)	(42,948,432)	Non-controlling Interest
TOTAL RUGI TAHUN BERJALAN		(9,546,728)	(42,205,111)	TOTAL LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		89,430,119	12,031,231	Owners of Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	29.b	(21,183,246)	(42,872,202)	Non-controlling Interest
TOTAL PENGHASILAN/(RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		68,246,873	(30,840,971)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR - Dalam Rupiah Penuh	39	4.69	0.26	BASIC EARNINGS PER SHARE - In Full Rupiah

*) Telah direklasifikasi (Catatan 42)

*) Has been reclassified (Note 42)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada

Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**

For the Years Ended

December 31, 2019 and 2018

(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of Parent Entity									
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital		Salah Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non-controlling Interest		Saldo Laba/Retained Earnings		Pembagian Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income		Total
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Saldo per 1 Januari 2018	281,394,199	243,798,490		33,973,919		1,000,000	266,753,859	5,710,305	94,059,599	926,690,374
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	-	-	-	5,992,435	-	-	5,992,435
Cadangan Umum	-	-	-	-	-	1,000,000	(1,000,000)	-	-	-
Transfer ke Saldo Laba	-	-	-	-	-	-	18,228,666	-	(18,228,666)	-
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	2,206,765	9,824,466	-	12,031,231
Saldo per 31 Desember 2018	281,394,199	243,798,490		33,973,919		2,000,000	292,181,725	15,534,771	75,830,933	944,714,037
Penyesuaian Kepentingan Nonpengendali	-	-	-	(7,692,353)	-	-	(3,611,371)	-	-	(11,303,724)
Transfer ke Saldo Laba	-	-	-	-	-	-	106,687,194	-	(76,830,933)	30,856,261
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	-	11,309,766	71,381	78,048,972	89,430,119
Saldo per 31 Desember 2019	281,394,199	243,798,490		26,281,566		2,000,000	406,567,314	15,606,152	78,048,972	1,053,696,693

*) Saldo Laba yang belum Dientukan Pengembaliannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

Balance as of January 1, 2018
Adjustment Non-controlling Interest
General Reserve
Transfer to Retained Earnings
Total Comprehensive Loss for the Year
Balance as of December 31, 2018
Adjustment Non-controlling Interest
Transfer to Retained Earnings
Total Comprehensive Income for the Year
Balance as of December 31, 2019

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	1,506,770,384	1,195,169,067	Received from Customers
Penerimaan dari Restitusi Pajak	198,400	--	Received from Tax Restitution
Pembayaran Pajak Penghasilan	(77,207,605)	(86,941,147)	Income Tax Payment
Pembayaran kepada Karyawan	(189,979,304)	(172,244,981)	Payments to Employees
Pembayaran Bunga	(70,984,886)	(71,284,419)	Interest Payment
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(1,145,032,786)	(825,867,810)	Payments to Third Parties
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	23,764,203	38,830,710	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan Aset Tetap	10,959,583	13,603,912	Sale on Fixed Assets
Pembelian Aset Tetap	(117,482,360)	(136,768,601)	Acquisition on Fixed Asset
Pengembalian Uang Muka Investasi	--	7,125,000	Receipt Refund on Investment
Pembelian Aset Takberwujud	(6,691)	(6,024)	Acquisition on Intangible Asset
Pencairan Deposito Berjangka	3,075,184	7,747,320	Disbursement of Time Deposits
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(103,454,284)	(108,298,393)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	(357,611,758)	(150,013,258)	Payment of Bank Loan and Other Financial Institution
Penerimaan Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	268,025,207	223,173,927	Received of Bank Loan and Other Financial Institution
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	8,400,593	Receipt from Related Party
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	245,195,448	71,250,000	Receipt Loan from Third Party
Pembayaran Pinjaman kepada Pihak Ketiga	(134,062,970)	(7,125,000)	Payment Loan to Third Party
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(400,495)	(677,589)	Payment of Consumer Finance Payable
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	21,145,432	145,008,673	Net Cash Flows Provided by Financing Activities
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(58,544,649)	75,540,990	NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN SETARA KAS	(3,988,794)	475,926	EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	230,637,261	154,620,345	BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	168,103,818	230,637,261	ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS

*) Telah direklasifikasi (Catatan 42)

*) Has been reclassified (Note 42)

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 43.

Additional information of cash flow presented in Note 43.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta Notaris No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. C-02925HT.01.01.TH.2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 36 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 6 Juli 2018 mengenai perubahan alamat domisili Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan Nomor: AHU-0091359.AH.01.11.TAHUN 2018 tertanggal 16 Juli 2018.

Sesuai dengan Akta No. 229 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 30 November 2016, untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1, maksud dan tujuan dari Perusahaan adalah berusaha dalam bidang perdagangan umum, keagenan, jasa, perusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal, jasa pengelolaan dan pelayanan kepelabuhan (badan usaha pelabuhan) serta bidang industri rekondisi alat pengangkat dan alat pemindah serta jasa reparasi dan perawatan alat pengangkatan dan alat pemindah.

Perusahaan beralamat di NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir

PT Episenta Utama Investasi adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Garibaldi Thohir.

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established dated December 29, 2003 in accordance with Notarial Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 36 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated July 6, 2018, regarding the changes of domicile address of the Company. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision Number: AHU-0091359.AH.01.11.TAHUN 2018, dated July 16, 2018.

In accordance with Deed No. 229 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated November 30, 2016, to accomplished the Company's purposes and objectives in accordance with article 3 paragraph 1, the Company's operation activities are engage in general trading, agency, services, company stevedoring from and to vessel, management services and dock services (enterprises of ports) as well as industrial lifting equipment and moving equipment recondition as well as repairment and maintenance of lifting and moving equipment.

The Company is domiciled in NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia.

The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent

PT Episenta Utama Investasi is the Company's parent entity which is indirectly controlled by Garibaldi Thohir.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 249 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tertanggal 25 Januari 2017 yang telah mendapatkan surat terkait penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.03.03-0035019 tertanggal 26 Januari 2017, anggota dewan komisaris dan direksi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	:	Agus Suhartono	:
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Komisaris Independen	:	Ir. Eddy Kuntadi	:
Komisaris	:	Teddy Tjahjono	:

Direksi

Presiden Direktur	:	Paul Krisnadi	:
Direktur	:	Isenta	:
Direktur	:	R. Harry Zulnardy	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/XII/NPH/KOM/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:
Anggota	:	J. Denny Hendrawan	:

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.001/XII/NPH/DU/2016 tertanggal 7 Desember 2016, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Muzhar Muchtar.

Sesuai dengan Surat Keputusan Edaran Dewan Direksi Perusahaan tertanggal 7 Desember 2016, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Erwina Yusritasari.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 777 dan 792 karyawan (tidak diaudit).

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 249 dated January 25, 2017 which has obtained a receipt letter of the notification of the Company's data amendment from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. AHU-AH.01.03.03-0035019, dated January 26, 2017 the members of board of commissioners and directors as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Audit Committee as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. 001/XII/NPH/DU/2016 dated December 7, 2016, the Company's Head Internal Audit as of December 31, 2019 and 2018 is Muzhar Muchtar.

Based on the Circular Resolutions Letter Board of Directors of the Company dated December 7, 2016, the Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 is Erwina Yusritasari.

The Company and subsidiaries (the Group) number of employees as of December 31, 2019 and 2018 are 777 and 792, respectively (unaudited).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas-entitas anak sebagai berikut:

1.c. Structure of the Subsidiaries

The Company has direct and indirect ownerships of more than 50% shares and/or has control in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Tempat Kedudukan/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Tahun Mulai Beroperasi/ Year of Operation	Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/Percentage of Ownership (Direct and Indirect)		Total Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination	
				2019 %	2018 %	2019 Rp	2018 Rp
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa Handling dan Stevedoring Container untuk Komoditas Eksport/Import/Handling and Stevedoring Container Services for Export/Import Commodity	2004	99.99	99.99	734,267,782	653,489,622
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ Loading and Unloading Goods	1986	83.34	75.00	579,276,244	530,790,829
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/Trading Terminal Operation and Repair and Maintenance Service	2010	99.98	99.98	1,146,110,587	1,090,174,087
Dikonsolidasi/Consolidated							
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/Indirect Ownership through PT Parvi Indah Persada							
PT Indoport & Terminal Operator	Jakarta	Jasa Pelayanan Kepelabuhanan Laut/Seaport Services	2011	49.00	49.00	13,711,356	9,556,273
River Ports Investments Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/Investment in Other Company	2015	100.00	100.00	435,421,140	393,519,394
Port Equipment Pte. Ltd. (PE)	Singapura/ Singapore	Penyertaan Saham pada Perusahaan Lain/Investment in Other Company	2016	100.00	100.00	5,688,739	3,769,998
Kepemilikan Tidak Langsung melalui/Indirect Ownership through River Ports Investments Pte. Ltd.							
Suksawat Terminal Co., Ltd.	Thailand	Operator Terminal/ Terminal Operation	2014	99.99	99.99	255,307,540	290,781,376
Port Solution Co., Ltd (PS)	Thailand	Transportasi Laut/Sea Transport	2016	30.00	30.00	165,357,598	156,208,618

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Asman Effendy, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01. TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Asman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH. 2004 dated March 24, 2004.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22. 2014 tanggal 24 April 2014. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tertanggal 20 Desember 2019 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22. 2014 dated April 24, 2014. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 226 dated December 20, 2019 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, regarding changes in the structure of PBMA shareholders.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan Akta No. 215 dan 226 tertanggal 19 dan 20 Desember 2019 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta mengenai pengalihan saham milik PT Kamal Bersaudara Berjaya (KBB) kepada Perusahaan dan PT Pelayaran Laut Baru masing-masing sebesar 8.333 dan 1.667 saham atau masing-masing setara dengan Rp8.333.000 dan Rp1.667.000 sehingga kepemilikan Perusahaan pada PBMA menjadi 83,34%. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376250 tertanggal 20 Desember 2019 dan No. AHU-AH.01.03-0378539 tertanggal 26 Desember 2019. Pengalihan saham PBMA milik KBB kepada Perusahaan dilakukan melalui konversi piutang Perusahaan kepada KBB (Catatan 14).

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Ingrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 7 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta tertanggal 2 Juli 2019 mengenai perubahan maksud dan tujuan Perusahaan.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) didirikan berdasarkan Akta No. 25 tertanggal 30 Juni 2011 dari notaris Mastuti Betta, S.H. Akta Pendirian tersebut mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU37485.AH.01.01.Tahun 2011 pada 26 Juli 2011. Anggaran dasar Indoport telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 120 tertanggal 16 September 2016 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-0109822.AH.01.11.Tahun 2016 tertanggal 20 September 2016.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Based on Deed No. 215 and 226 dated December 19 and 20, 2019 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta regarding the transfer of shares owned by PT Kamal Bersaudara Berjaya to the Company and PT Pelayaran Laut Baru amounting to 8,333 and 1,667 shares, respectively or equivalent to Rp8,333,000 and Rp1,667,000, respectively so that the Company's ownership in PBMA became 83.34%. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0376250 dated December 20, 2019 and No. AHU-AH.01.03-0378539 dated December 26, 2019. The transfer of PBMA's shares owned by KBB to the Company is carried out through the conversion of the Company's receivables to KBB (Note 14).

PT Parvi Indah Persada

PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Ingrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01.TH.2005 dated October 18, 2005. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, dated July 2, 2019, regarding the changes of purpose and objectives of the Company.

PT Indoport Terminal and Operator

PT Indoport Terminal and Operator (Indoport) was established based on the Notarial Deed No. 25 dated June 30, 2011 from Mastuti Betta, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in decision letter No. AHU-37485.AH.01.01.Tahun 2011 dated July 26, 2011. Indoport's Articles of Association was amended several times, most recently by Deed No.120, dated September 16, 2016 from Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. The amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0109822.AH.01.11.Tahun 2016, dated September 20, 2016.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

River Ports Investments Pte. Ltd.

PIP mendirikan River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201529824K tertanggal 30 Juli 2015. Jumlah modal yang disetor oleh PIP adalah sebesar SGD1.

Berdasarkan *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* dan berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201529824K tertanggal 17 Desember 2015, PIP menambah modal di RPI sebesar USD6.190.000 sehingga modal yang disetor oleh PIP di RPI adalah sebesar SGD1 (setara dengan USD1) dan USD6.190.000.

Persentase kepemilikan PIP pada RPI adalah sebesar 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP mendirikan Port Equipment Pte. Ltd. (PE) di Singapura, dibawah *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* berdasarkan *Companies Act (Cap 50)* dengan Sertifikat Konfirmasi Pendirian Perusahaan No. 201613964D tertanggal 23 Mei 2016. Jumlah modal PIP pada PE adalah sebesar USD1.000.000.

Berdasarkan *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* pada 10 September 2018, PE menurunkan modal saham menjadi USD640.000 dan tidak mengubah persentase kepemilikan.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 4 tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 16.170 lembar saham Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) dengan nilai nominal THB1.617.000 dari *N-Nergy Global Inc* dengan harga beli THB1.617.000 (setara dengan USD45.950).

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 5 tertanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 16.169 lembar saham SSW dengan nilai nominal THB1.616.900 dari Thor Soon Hock dengan harga beli THB1.616.900 (setara dengan USD45.947).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

River Ports Investments Pte. Ltd.

PIP established River Ports Investments Pte. Ltd. (RPI) in Singapore, under the *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* under the *Companies Act (Cap 50)* with the Company's *Certificate of Incorporation Confirmation* No. 201529824K dated July 30, 2015. Total capital paid by PIP amounted to SGD1.

Based on *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* and under the *Companies Act (Cap 50)* with the Company's *Certificate of Incorporation Confirmation* No. 201529824K dated December 17, 2015, PIP increase capital in RPI amounted to USD 6,190,000 so that the total capital paid by the PIP amounted to SGD1 (equal to USD1) and USD6,190,000.

The PIP's percentage of ownership in RPI amounted to 100%.

Port Equipment Pte. Ltd.

PIP established the Port Equipment Pte. Ltd. (PE) in Singapore, under the *Accounting and Corporate Regulatory Authority of Singapore* under the *Companies Act (Cap 50)* with the Company's *Certificate of Incorporation Confirmation* No. 201613964D dated May 23, 2016. The amount of PIP's capital in PE amounted to USD1,000,000.

Based on the *Notice of Resolution for Reduction of Capital Information* on September 10, 2018, PE reduced its share capital to USD640,000 and not change the PIP's percentage of ownership.

Suksawat Terminal Co., Ltd.

Based on *Share Transfer Instrument* No. 4 dated August 13, 2015, RPI purchased 16,170 shares of Suksawat Terminal Co., Ltd. (SSW) with nominal value of THB1,617,000 from *N-Nergy Global Inc* with purchase value amounting to THB1,617,000 (equivalent to USD45,950).

Based on *Share Transfer Instrument* No. 5 dated August 13, 2015, RPI purchased 16,169 shares of SSW with nominal value of THB1,616,900 from Thor Soon Hock with purchase value amounting to THB1,616,900 (equivalent to USD45,947).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan *Share Transfer Instrument* No. 6 tanggal 13 Agustus 2015, RPI membeli 33.659 lembar saham SSW dengan nilai nominal THB3.365.900 dari Ruengrit Pooprasert dengan harga beli THB3.365.900 (setara dengan USD95.649).

Berdasarkan RUPS Luar Biasa No. 1/2559 tertanggal 3 Maret 2016, pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal SSW dari THB324.000.000 menjadi THB449.000.000 (setara dengan USD12.485.178) atau sebanyak THB125.000.000 (setara dengan USD3.525.856) dengan menerbitkan saham baru yang diambil bagian oleh RPI.

Persentase kepemilikan RPI pada SSW adalah sebesar 99,99%.

Port Solution Co., Ltd.

Berdasarkan *List of Incorporate Registration* tertanggal 28 Januari 2016, RPI mendirikan Port Solution Co., Ltd. (PS) di Thailand. PS sudah mendaftarkan modal disetor pada Departemen Pengembangan Bisnis, Kementerian Perdagangan Thailand tertanggal 2 Februari 2016 sebesar THB 5.000.000 (setara dengan USD143.143). Persentase kepemilikan RPI pada PS adalah sebesar 49%.

Berdasarkan *Share Transfer Document* tertanggal 23 November 2016, RPI menjual 9.500 lembar saham PS sebesar THB950.000 atau setara dengan USD27.197 kepada Thapanee Triwan. Persentase kepemilikan RPI pada PS menjadi sebesar 30%. RPI merupakan entitas pengendali di PS.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Based on *Share Transfer Instrument* No. 6 dated August 13, 2015, RPI purchased 33,659 shares of SSW with nominal value of THB3,365,900 from Ruengrit Pooprasert with purchase value amounting to THB3,365,900 (equivalent to USD95,649).

Based on *Extraordinary Shareholders' Meeting* No. 1/2559 dated March 3, 2016, shareholders approved to increase capital stock of SSW from THB324,000,000 to THB449,000,000 (equivalent to USD12,485,178) or THB125,000,000 (equivalent to USD3,525,856) by issuing of newly shares taken part by RPI.

RPI's percentage of ownership in SSW amounted to 99.99%.

Port Solution Co., Ltd.

Based on *List of Incorporate Registration* dated January 28, 2016, RPI established Port Solution Co., Ltd. (PS) in Thailand. PS already registered its fully paid in capital to Department of Business Development, the Ministry of Commerce of Thailand on February 2, 2016, amounting to THB 5,000,000 (equivalent to USD143,143). The percentage of RPI's ownership in PS is 49%.

Based on *Share Transfer Document* dated November 23, 2016, RPI sold 9,500 shares of PS amounted to THB950,000 or equivalent to USD27,197 to Thapanee Triwan. The RPI's percentage of ownership in PS amounted to 30%. RPI is the controlling entity of PS.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority (OJK) through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp100 per share at the offering price of Rp535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar
Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku
Efektif pada Tahun Berjalan**

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, yaitu:

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (Amendemen 2018): Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program;
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): Pajak Penghasilan;
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): Pengaturan Bersama;
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34: Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

**2.c. New and Revised Statements and
Interpretation of Financial Accounting
Standards Effective in the Current Year**

The following are are new standards, amendments of standards and interpretation of standards issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2019, namely:

- PSAK 22 (Improvement 2018): Business Combination;
- PSAK 24 (Amendment 2018): Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement;
- PSAK 26 (Improvement 2018): Borrowing Cost;
- PSAK 46 (Improvement 2018): Income Taxes;
- PSAK 66 (Improvement 2018): Joint Arrangement;
- ISAK 33: Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34: Uncertainty over Income Tax Treatments.

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (*videlicent substantive rights*) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

- (a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- (c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
- (f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Related Parties Transactions

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP dan PE, adalah Dolar Amerika Serikat (USD) serta SSW dan PS adalah Thailand Baht (THB).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP, PE, SSW dan PS pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- v. The entity a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the beneficiary of such plan, the sponsoring employers are also a related party;
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- viii. An entity, or any members of a group of which is a part, provides key management personnel service to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP and PE, are United States Dollar (USD) and SSW and PS are Baht Thailand (THB).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP, PE, SSW and PS at reporting date are translated at the closing rate at statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the period. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences in translating the financial statements.

Foreign currencies transactions during the year in are recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicet middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2019 and 2018 as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	13,901.01	14,481.00	United States Dollar (USD)
Euro	15,588.60	16,559.75	Euro
Dolar Singapura (SGD)	10,320.74	10,602.97	Singapore Dollar (SGD)
Baht Thailand (THB)	466.09	444.89	Thailand Baht (THB)
Yen Jepang (JPY)	127.97	131.12	Japanese Yen (JPY)

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition of financial assets or financial liabilities, the Group measures at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that fair value is added or deducted with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

- (a) *Loans and receivables that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*

- (b) *Loans and receivables that upon initial recognition designated as available for sale; or*

- (c) *Loans and receivables for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portfolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- (d) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss.

The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to maturity investments, any remaining held-to maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Off-setting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and*
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perolehan *generator sets*, suku cadang, dan *spreader* ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2.j. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2.k. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk *container handling* yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Cost for *generator sets*, spareparts and *spreader* are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

2.k. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except, land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	Vehicles
Gedung	20	5%	Building
Perlengkapan EDP	3	33.3%	EDP Equipment
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	Furniture & Fixtures
Container Handling	5 - 20	20% - 5%	Container Handling
Peralatan Lapangan	4 - 8	25% - 12.5%	Site Equipment
Kapal	5	20%	Vessels

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

If Container Handling's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluations is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.1. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those asset is transferred to retained earnings.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset Under Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.1. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>
Konsesi Pelabuhan Terminal Petikemas		
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%
Konsesi Pengoperasian Crane	5	20%
Perangkat Lunak	5	20%

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

Concession Port Container Terminals
Concession Right
Land Right
Building Right
Concession Crane Operation Softwares

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

2.m. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

2.m. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.n. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian sewa atau suatu perjanjian yang mengandung sewa merupakan sewa pembiayaan atau sewa operasi didasarkan pada substansi transaksi dan bukan pada bentuk kontraknya pada tanggal awal sewa.

2.n. Leases

The determination of whether a lease agreement or an agreement containing with a lease is a finance lease or an operating lease depends on the substance of transaction rather than the form of the contract at the inception date of lease.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

A lease is classified as finance leases if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

Grup sebagai lessee

Pada awal masa sewa, Grup mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Penilaian ditentukan pada awal masa sewa.

Group as lessee

At the commencement of the lease term, the Group recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at amounts equal to the fair value of leased asset or the present value of the minimum lease payments, if the present value is lower than fair value. Assessment is determined at the inception of the lease.

Tingkat diskonto yang digunakan dalam perhitungan nilai kini dari pembayaran sewa minimum adalah tingkat suku bunga implisit dalam sewa, jika dapat ditentukan dengan praktis, jika tidak, digunakan tingkat suku bunga pinjaman inkremental lessee. Biaya langsung awal yang dikeluarkan lessee ditambahkan ke dalam jumlah yang diakui sebagai aset. Kebijakan penyusutan aset sewaan adalah konsisten dengan aset tetap yang dimiliki sendiri.

The discount rate to be used in calculating the present value of the minimum lease payments is the interest rate implicit in the lease, if this is practicable to determine, if not, the lessee's incremental borrowing is used. Any initial direct costs of the lessee are added to the amount recognized as an asset. The depreciation policy for depreciable leased assets is consistent with the fixed assets that are owned.

Dalam sewa operasi, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Under an operating lease, the Group recognizes the lease payments as an expense on a straight-line basis over the lease term.

2.o. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

Perpindahan hak-hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahia bit tamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i). Hibah;
- (ii). Penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii). Penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv). Penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

2.p. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 (UU 13/2003).

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

2.o. Ijarah Muntahia Bit Tamlik

Ijarah muntahiyah bit tamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease agreement.

The transfer of title of the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyah bittamlik* can be conducted through:

- (i). A grant;
- (ii). Sale prior to the end of agreement for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii). Sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the agreement; and
- (iv). Installment sales at a specific price as agreed in the agreement.

2.p. Employees Benefit

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 (Law 13/2003).

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the *Projected Unit Credit* method.

Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas asset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa

Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan sewa dan operasi terminal

Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.r. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Rental and terminal operation revenue

Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.r. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihanannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of goodwill; or*
- b) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.s. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.t. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.t. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and
- for which separate financial information is available.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future period.

Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan pada Catatan 12.

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan pasca kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 25.

Menentukan nilai wajar aset tetap

Nilai wajar aset tetap *container handling* bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated useful lives of fixed assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. The carrying amount of fixed assets is disclosed in Note 12.

Post-employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for post employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations and pension fund.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit liabilities are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 25.

Determining fair value of fixed assets

The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Nilai tercatat piutang diungkapkan dalam Catatan 6.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

Impairment loss on receivables

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. The carrying amount of the receivables is disclosed in Note 6.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2019 Rp	2018 Rp
Kas/Cash		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	5,008,993	22,141
Rupiah	980,104	761,258
Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i>	29,790	23,575
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>	3,086	--
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	--	603,380
Euro	--	172,932
Sub Total	6,021,973	1,583,286
Bank/Banks		
Rupiah		
PT DBS Indonesia	48,504,829	54,748,958
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,757,782	8,885,345
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,272,849	4,811,069
PT Bank Permata Tbk	4,799,688	50,728,815
PT Bank Central Asia Tbk	2,593,584	990,268
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,650,494	16,928
PT Bank OCBC NISP Tbk	70,645	43,457
PT Bank Pan Indonesia Tbk	35,684	36,130
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,958	--
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>		
PT DBS Indonesia	50,082,174	54,227,480
PT Bank Permata Tbk	17,983,756	11,806,454
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12,736,667	27,725,071
DBS Singapore	2,175,771	824,244
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	1,567,102	2,279,990
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	136,689	143,014
Krungthai Bank	95,597	102,699
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,773	7,018,825
United Overseas Bank Ltd. (Singapura/ <i>Singapore</i>)	--	383,573

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Bank/Banks		
Mata Uang Asing/ <i>Foreign Currencies</i>		
Baht Thailand/ <i>Thailand Baht</i>		
Krungthai Bank	3,496,992	4,185,834
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	1,265	3,258
Dolar Singapura/ <i>Singapore Dollar</i>		
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,546	92,563
Sub Total	160,981,845	229,053,975
Deposito Berjangka/Time Deposits		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,100,000	--
Total	168,103,818	230,637,261
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rates</i>	5.50%	--
Jangka Waktu/ <i>Maturity Period</i>	3 Bulan/ <i>Months</i>	--

Rekening milik PIP; entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, saldonya diblokir sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 23).

Accounts on PT Bank Permata Tbk owned by PIP; a subsidiary, the balance is blocked by 20% from each opening of the loan facility at the bank (Note 23).

5. Deposito Berjangka

5. Time Deposits

	2019 Rp	2018 Rp
PT Bank Permata Tbk	7,414,796	11,946,825
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/ <i>Sharia Unit</i>	4,281,510	7,182,576
Total	11,696,306	19,129,401

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama dengan tingkat suku bunga masing-masing sebesar 0,75% (Catatan 17 dan 23).

As of December 31, 2019 and 2018, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk which is used as collateral for bank loan received from the same bank with interest rate of 0.75%, respectively (Notes 17 and 23).

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, PIP memiliki deposito berjangka pada PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah yang digunakan sebagai jaminan pinjaman bank yang diperoleh dari bank yang sama. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, deposito berjangka tersebut memperoleh nisbah (bagi hasil) masing-masing sebesar 0% (Catatan 23).

As of December 31, 2019 and 2018, PIP has time deposits in PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit which is used as collateral for bank loan received from the same bank. As of December 31, 2019 and 2018, time deposit earns nisbah (sharing profit) at 0%, respectively (Note 23).

6. Piutang Usaha

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi (Catatan 35)/Related Party (Note 35)

Pihak Ketiga/Third Parties

PT Salam Pacific Indonesia Lines	66,349,376	66,558,707
Ocean Network Express Pte Ltd	4,251,664	5,526,646
PT Evergreen Marine Indonesia	3,949,840	6,752,532
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	3,272,209	--
Regional Container Line Feeder Pte Ltd	2,968,788	2,430,532
Evergreen Marine Corp	1,945,807	701,299
PT Prima Nur Panurjwan	1,694,811	5,486,044
Laem Chabang International Terminal Co Ltd	1,405,864	419,089
Yang Ming Marine Transport Corp Co S5 Asia Ltd	1,253,176	1,970,786
PT Samudera Indonesia Tbk	1,190,483	2,862,714
PT Tangguh Samudera Jaya	1,154,006	1,317,565
Samas	1,023,345	1,041,643
PT Indonesia Fortune Lloyd	366,905	1,854,195
Korin Co Ltd	--	38,027,830
PT Jaya Bersama	--	2,175,039
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)	3,251,470	9,069,972
Sub Total	94,077,744	146,194,593
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairment	--	(20,330)
Sub Total	94,077,744	146,174,263
Total	94,077,744	146,269,562

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

Rupiah	84,408,914	99,323,419
Baht Thailand/Thailand Baht	8,409,163	7,511,005
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	1,259,667	39,455,468
Sub Total	94,077,744	146,289,892
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/Less: Allowance for Impairment	--	(20,330)
Total	94,077,744	146,269,562

6. Trade Receivables

a. Total trade receivables by customers are as follows:

2019 Rp	2018 Rp
--	95,299
66,349,376	66,558,707
4,251,664	5,526,646
3,949,840	6,752,532
3,272,209	--
2,968,788	2,430,532
1,945,807	701,299
1,694,811	5,486,044
1,405,864	419,089
1,253,176	1,970,786
1,190,483	2,862,714
1,154,006	1,317,565
1,023,345	1,041,643
366,905	1,854,195
--	38,027,830
--	2,175,039
3,251,470	9,069,972
94,077,744	146,194,593
--	(20,330)
94,077,744	146,174,263
94,077,744	146,269,562

b. Trade receivables by currencies are as follows:

2019 Rp	2018 Rp
84,408,914	99,323,419
8,409,163	7,511,005
1,259,667	39,455,468
94,077,744	146,289,892
--	(20,330)
94,077,744	146,269,562

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Belum Jatuh Tempo/ <i>Not yet Due</i>	49,865,192	55,261,468
Sudah Jatuh Tempo/ <i>Overdue</i> :		
1 - 3 Bulan/ <i>Months</i>	41,592,272	89,013,472
4 - 6 Bulan/ <i>Months</i>	2,465,590	1,743,192
7 Bulan - 1 Tahun/ <i>7 Months - 1 Year</i>	154,690	251,430
> 1 Tahun/ <i>Year</i>	--	20,330
Sub Total	94,077,744	146,289,892
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/ <i>Less: Allowance for Impairment</i>	--	(20,330)
Total	94,077,744	146,269,562

c. *Trade receivables by aging schedule are as follows:*

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2019 Rp	2018 Rp
Saldo Awal	(20,330)	(20,330)
Penghapusan selama Tahun Berjalan	20,330	--
Saldo Akhir	--	(20,330)

d. *The movements in the allowance for impairment of uncollectible trade receivables are as follows:*

Beginning Balance
Write off during the Current Year
Ending Balance

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan secara individual berdasarkan umur piutang dan historikal pembayaran dari pelanggan.

Allowance for impairment of trade receivables is determined individually based on aging schedule and historical payments from customers.

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi, cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah nihil karena Manajemen berpendapat seluruh piutang pihak berelasi tersebut dapat tertagih.

Group's management believes that the allowance for impairment of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables. The allowance for impairment of trade receivable from related parties is nil because the Management believes that all receivables from related parties are collectible.

7. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Pihak Berelasi (Catatan 35)/*Related Party (Note 35)*

Pihak Ketiga/*Third Parties*

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	
PT Prima Nur Panurjwan	
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/ <i>Others (below Rp1,000,000)</i>	
Sub Total	
Total	

7. Other Current Financial Assets

2019 Rp	2018 Rp
3,558,991	1,611,880
3,164,228	--
1,108,077	1,070,812
4,045,089	9,199,239
8,317,394	10,270,051
11,876,385	11,881,931

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. Persediaan

8. Inventories

	2019 Rp	2018 Rp	
Crane	394,862,258	180,985,507	Crane
Suku Cadang	46,659,696	47,699,820	Spareparts
Generator Sets	5,222,010	5,439,889	Generator Sets
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)	829,244	578,768	Others (below Rp1,000,000)
Total	447,573,208	234,703,984	Total

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories at the end of the year, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, persediaan yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Permata Tbk (Catatan 23).

As of December 31, 2019 and 2018, inventories owned by PIP are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Permata Tbk (Note 23).

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, aset tetap *container handling* milik PIP; entitas anak, direklas menjadi persediaan sebesar Rp76.656.363 (Catatan 12).

In the year ended December 31, 2019, container handling assets owned by PIP; a subsidiary, was reclassified into inventories amounting to Rp76,656,363 (Note 12).

9. Biaya Dibayar di Muka

9. Prepaid Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Asuransi	4,341,465	3,559,129	Insurance
Lisensi Perangkat Lunak	807,928	871,277	Software Licences
Sewa dan Biaya Pelayanan	296,395	368,146	Rent and Service Charge
Lain-lain	107,502	60,018	Other
Total	5,553,290	4,858,570	Total

10. Uang Muka

10. Advances

	2019 Rp	2018 Rp	
Operasional	11,673,688	11,681,297	Operational
Pembelian	840,993	3,022,301	Purchase
Lain-lain	300,541	209,058	Others
Total	12,815,222	14,912,656	Total

Uang muka operasional merupakan pembayaran atas beban-beban pengurusan bongkar muat di pelabuhan, biaya reparasi dan perawatan dan perjalanan dinas.

Operational advances represent payments for expenses of loading and unloading at the port, service and maintenance fee and travelling cost.

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas alat pelabuhan sehubungan dengan pekerjaan proyek.

Advance purchases are payments for port equipments in connection with project work.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

11. Uang Muka Investasi

11. Investment Advances

	2019 Rp	2018 Rp
Pattani Songkhla Terminal Co., Ltd	--	4,359,824
Total	--	4,359,824

Uang muka investasi merupakan pembayaran uang muka yang dilakukan oleh *Suksawat Terminal Co. Ltd.* entitas anak PIP, terkait dengan investasi pada *Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd* sebesar THB9.800.000.

Investment advances are advance payments made by Suksawat Terminal Co. Ltd., a subsidiary of PIP, related to investment in Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd amounting to THB9,800,000.

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, uang muka investasi telah direklasifikasi menjadi investasi pada *Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd.*, entitas asosiasi, sebesar 980.000 saham (49% kepemilikan) atau THB9.800.000.

In the year ended December 31, 2019, the investment advance has been reclassified into investment in Pattani Songkhla Terminal Co. Ltd., an associate, amounting to 980,000 shares (49% ownership) or THB9,800,000.

12. Aset Tetap

12. Fixed Assets

	2019							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ Elimination of Accumulated Depreciation	Kenaikan Nilai Wajar Increase of Fair Value	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Harga Perolehan								Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	Land
Kendaraan	18,571,618	1,194,104	--	--	--	--	(65,856)	Vehicles
Gedung	17,722,599	12,170	134,050	--	--	--	29,556	Building
Perlengkapan EDP	15,531,269	3,572,117	680,161	927,040	--	--	93,291	EDP Equipment
Perabot Kantor	6,336,926	303,949	32,571	26,365	--	--	(27,488)	Office Equipment
Container Handling	816,393,988	17,117,110	7,179,160	39,083,944	(120,078,808)	103,811,714	3,811,441	Container Handling
Kapal	37,101,452	3,226,673	--	--	--	--	1,119,654	Barge
Peralatan Lapangan	44,418,614	984,594	--	--	--	--	(468,098)	Site Equipment
Aset Pembiayaan								Assets under Capital Lease
Container Handling	31,892,071	--	--	(30,372,094)	--	--	(1,519,977)	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia								Assets under Ijarah Muntahia
Bit Tamlik								Bit Tamlik
Container Handling	166,896,001	--	--	(125,779,504)	(12,345,719)	4,163,949	(4,686,523)	Container Handling
Aset dalam Konstruksi								Asset under Construction
Perlengkapan EDP	651,432	301,973	--	(953,405)	--	--	--	EDP Equipment
Container Handling	120,039,052	98,865,054	--	--	--	--	--	Container Handling
Peralatan Lapangan	57,001,995	--	--	--	--	--	1,720,201	Site Equipment
	1,334,671,333	125,577,744	8,025,942	(117,067,654)	(132,424,527)	107,975,663	6,201	1,310,712,818
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri								Direct Ownership
Kendaraan	8,278,313	2,318,383	--	--	--	--	(67,838)	Vehicles
Gedung	4,169,615	1,808,838	70,813	53,215	--	--	19,373	Building
Perlengkapan EDP	11,128,458	1,899,902	527,179	28,870	--	--	55,753	EDP Equipment
Perabot Kantor	4,513,192	803,367	30,042	(14,306)	--	--	(30,127)	Office Equipment
Container Handling	182,436,879	85,060,810	2,077,644	(6,540,721)	(120,078,808)	--	233,669	Container Handling
Kapal	9,486,040	5,148,332	--	--	--	--	331,033	Barge
Peralatan Lapangan	34,830,802	3,356,346	--	--	--	--	(629,107)	Site Equipment
Aset Pembiayaan								Assets under Capital Lease
Container Handling	8,224,803	2,780,462	--	(10,579,308)	--	--	(425,957)	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia								Assets under Ijarah Muntahia
Bit Tamlik								Bit Tamlik
Container Handling	32,622,956	3,707,287	--	(23,359,041)	(12,345,719)	--	(625,483)	Container Handling
	295,691,058	106,883,727	2,705,678	(40,411,291)	(132,424,527)	--	(1,138,684)	225,894,605
Nilai Tercatat	1,038,980,275							1,084,818,213
								Carrying Value

Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019, aset tetap *container handling* milik PIP; entitas anak, direklas menjadi persediaan sebesar Rp76.656.363 (Catatan 8).

In the year ended December 31, 2019, container handling assets owned by PIP; a subsidiary, was reclassified into inventories amounting to Rp76,656,363 (Note 8).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2018							
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan							Acquisition Costs
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	2,114,316	Land
Kendaraan	17,156,617	1,158,005	--	--	256,996	18,571,618	Vehicles
Gedung	9,243,296	2,440,757	--	5,034,805	1,003,741	17,722,599	Building
Perlengkapan EDP	13,104,276	2,388,593	--	736,567	(698,167)	15,531,269	EDP Equipment
Perabot Kantor	7,463,590	235,773	--	(451,275)	(911,162)	6,336,926	Office Equipment
Container Handling	820,268,939	7,195,065	8,521,166	(24,486,051)	21,937,201	816,393,988	Container Handling
Sarana Pendukung	8,010,932	--	--	(6,825,593)	(1,185,339)	--	Ancillary Equipment
Kapal	54,988,379	2,335,322	24,261,062	--	4,038,813	37,101,452	Barge
Peralatan Lapangan	36,966,243	976,034	--	--	6,476,337	44,418,614	Site Equipment
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease
Container Handling	29,837,289	--	--	--	2,054,782	31,892,071	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia							Assets under Ijarah Muntahia
Bit Tamlik							Bit Tamlik
Container Handling	177,584,157	1,764,437	--	(24,682,155)	12,229,562	166,896,001	Container Handling
Aset dalam Konstruksi							Asset under Construction
Gedung	5,034,805	--	--	(5,034,805)	--	--	Building
Perlengkapan EDP	735,724	--	--	(84,292)	--	651,432	EDP Equipment
Perabot Kantor	201,000	--	--	(201,000)	--	--	Office Equipment
Container Handling	--	120,039,052	--	--	--	120,039,052	Container Handling
Peralatan Lapangan	329,325	--	--	55,993,799	678,871	57,001,995	Site Equipment
	<u>1,183,038,888</u>	<u>138,533,038</u>	<u>32,782,228</u>	<u>--</u>	<u>45,881,635</u>	<u>1,334,671,333</u>	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciations
Kepemilikan Sendiri							Direct Ownership
Kendaraan	6,004,974	1,912,706	--	--	360,633	8,278,313	Vehicles
Gedung	2,707,057	1,435,968	--	--	26,590	4,169,615	Building
Perlengkapan EDP	10,045,142	1,400,758	--	370,315	(687,757)	11,128,458	EDP Equipment
Perabot Kantor	4,189,496	1,041,783	--	(370,315)	(347,772)	4,513,192	Office Equipment
Container Handling	99,242,561	87,459,839	1,975,626	--	(2,289,895)	182,436,879	Container Handling
Sarana Pendukung	3,654,243	--	--	(3,654,243)	--	--	Ancillary Equipment
Kapal	6,912,569	4,743,802	2,170,331	--	--	9,486,040	Barge
Peralatan Lapangan	25,529,662	5,097,848	--	3,654,243	549,049	34,830,802	Site Equipment
Aset Pembiayaan							Assets under Capital Lease
Container Handling	4,711,150	3,189,213	--	--	324,440	8,224,803	Container Handling
Aset Ijarah Muntahia							Assets under Ijarah Muntahia
Bit Tamlik							Bit Tamlik
Container Handling	16,471,869	15,016,731	--	--	1,134,356	32,622,956	Container Handling
	<u>179,468,723</u>	<u>121,298,648</u>	<u>4,145,957</u>	<u>--</u>	<u>(930,356)</u>	<u>295,691,058</u>	
Nilai Tercatat	<u>1,003,570,165</u>					<u>1,038,980,275</u>	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses was allocated to the following:

	2019 Rp	2018 Rp	
Beban Langsung (Catatan 31)	101,973,609	111,001,395	Direct Expenses (Note 31)
Beban Operasional (Catatan 32)	4,910,118	10,297,253	Operating Expenses (Note 32)
Total	106,883,727	121,298,648	Total

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Gain/(loss) on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Harga Jual	10,959,583	13,603,912	Selling Price
Nilai Tercatat	(5,320,264)	(28,636,271)	Carrying Value
Untung/(Rugi)	5,639,319	(15,032,359)	Gain/(Loss)

Pada 31 Desember 2019, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp109.527.600, USD54.765.582 dan THB861.414.500.

As of December 31, 2019, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp109,527,600, USD54,765,582 and THB861,414,500.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2018, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp97.158.000, USD53.153.000 dan THB816.163.888.

As of December 31, 2018, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp97,158,000, USD53,153,000 and THB816,163,888.

Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Group's Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, *container handling* yang dimiliki oleh MAL dan PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance (Catatan 23).

As of December 31, 2019 and 2018, container handling owned by MAL and PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance (Note 23).

Mutasi surplus revaluasi adalah sebagai berikut:

Movements of surplus revaluation are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Saldo Awal	75,830,933	94,059,599	<i>Beginning Balance</i>
Surplus Revaluasi Tahun Berjalan			<i>Surplus Revaluation during</i>
setelah Dikurangi Pajak	78,048,972	--	<i>the Year after Tax</i>
Transfer ke Saldo Laba	(75,830,933)	(18,228,666)	<i>Transfer to Retained Earnings</i>
Saldo Akhir	78,048,972	75,830,933	<i>Ending Balance</i>

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2019 dan 2018.

Group's Management believes that there are no changes in circumstances that will indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

Aset dalam penyelesaian Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018, terutama merupakan *container handling* dengan persentase penyelesaian masing-masing sekitar 98% dan 87%. Estimasi waktu penyelesaian aset tersebut adalah pada 2020. Total beban bunga yang dikapitalisasi pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp7.926.348. Tidak terdapat hambatan atas kelanjutan penyelesaian proyek aset dalam penyelesaian tersebut.

Construction in progress of the Group as of December 31, 2019 and 2018 represents primarily of container handling with percentage of completion each approximately equal to 98% and 87%. Estimated completions of the assets are in 2020. Total interest expense capitalized as of December 31, 2019 is amounting to Rp7,926,348. There are no obstacles on the continuation of the construction in progress for the completion.

Pada 2019, PBMA merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01515/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 tertanggal 2 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar sebesar Rp207.395.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp63.838.545.

In 2019, PBMA revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01515/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dated October 2, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp207,395,000. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp63,838,545.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada 2019, MAL merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01517/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 tertanggal 3 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar sebesar Rp84.531.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp22.866.160.

Pada 2019, PIP merevaluasi aset tetap - alat bongkar muat berdasarkan Laporan Penilaian No. 01530/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dan No. 01531/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 keduanya tertanggal 4 Oktober 2019 dari Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan dengan nilai pasar masing-masing sebesar Rp21.290.000 dan Rp150.591.000. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp45.719.822.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar akun *container handling* Grup adalah pendekatan biaya. Metode penilaian yang digunakan dalam pendekatan biaya ini adalah metode biaya pengganti, yaitu metode yang mengindikasikan nilai dengan menghitung biaya untuk membuat aset yang serupa dengan utilitas yang setara. Biaya pengganti baru tersebut kemudian disesuaikan untuk kerusakan fisik dan seluruh bentuk keusangan yang relevan sehingga disebut sebagai biaya pengganti terdepresiasi.

Asumsi yang dipakai adalah:

- Kantor Jasa Penilai Independen Felix Sutandar dan Rekan (KJPP) tidak menyelidiki masalah legalitas dari objek yang dinilai. Objek yang dinilai diasumsikan tidak memiliki masalah hukum dan dimiliki secara sah, bebas dari sengketa dan dapat dialihkan haknya;
- Objek yang dinilai adalah benar merupakan properti yang dimaksud sebagai objek dalam penilaian ini. KJPP tidak melakukan pemeriksaan lebih lanjut terhadap kebenarannya;
- Bila objek penilaian dilakukan secara *sampling* maka objek penilaian yang berada diluar identifikasi *sampling*, diasumsikan adalah benar, mendekati karakteristik yang sama dengan objek yang diperiksa secara *sampling*;
- Objek yang dinilai diasumsikan dapat beroperasi secara maksimal.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

In 2019, MAL revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01517/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 dated October 3, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp84,531,000. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp22,866,160.

In 2019, PIP revaluates its fixed assets - container handling based on Assessment Report No. 01530/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 and No. 01531/2.0072-00/PP/05/0022/1/X/2019 both are dated October 4, 2019 from Felix Sutandar and Partner Independent Appraisal Service Office with fair value amounting to Rp21,290,000 and Rp150,591,000, respectively. Elimination value of accumulated depreciation for those assets amounted to Rp45,719,822.

The valuation approach used in determining the market value of the Group container handling is the cost approach. The valuation method used in this cost approach is the replacement cost method, which is a method that indicates value by calculating the cost of creating an asset that is similar to an equivalent utility. The replacement costs are then adjusted for relevant physical damage and all forms of obsolescence so that they are referred to as depreciated replacement costs.

The assumptions used are as follows:

- *The Independent Appraisal Services Office Felix Sutandar and Partners (KJPP) does not investigate the legality problem of the object being assessed. The object assessed is assumed to have no legal problems and is legally owned, free from disputes and transferable rights;*
- *The assessed object is true to be the property as an intended object in this valuation. KJPP does not conduct further examination of its truth;*
- *If the valuation object is carried out by sampling method then the object of valuation that is outside of the sampling identification, is assumed to be true, approaching the same characteristics as the object examined by sampling;*
- *The object being assessed is assumed to be operating optimally.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

13. Aset Takberwujud

13. Intangible Assets

		2019						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan							Acquisition Costs	
Konsesi Pelabuhan							Concession Port	
Terminal Petikemas							Container Terminals	
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	--	277,690,130	Concession Right	
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	--	12,501,500	Land Right	
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	--	24,455,298	Building Right	
Konsesi Pengoperasian							Concession Crane	
Crane	43,255,790	--	--	(1,732,487)		41,523,303	Operation	
Perangkat Lunak	525,458	6,691	--	15,843		547,992	Softwares	
	<u>358,428,176</u>	<u>6,691</u>	<u>--</u>	<u>(1,716,644)</u>		<u>356,718,223</u>		
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortizations	
Konsesi Pelabuhan							Concession Port	
Terminal Petikemas							Container Terminals	
Hak Konsesi	112,572,570	14,779,210	--	--	--	127,351,780	Concession Right	
Hak Tanah	7,072,928	1,345,460	--	--	--	8,418,388	Land Right	
Hak Bangunan	17,526,999	1,704,123	--	--	--	19,231,122	Building Right	
Konsesi Pengoperasian							Concession Crane	
Crane	43,255,790	--	--	(1,732,487)		41,523,303	Operation	
Perangkat Lunak	298,975	108,310	--	9,954		417,239	Softwares	
	<u>180,727,262</u>	<u>17,937,103</u>	<u>--</u>	<u>(1,722,533)</u>		<u>196,941,832</u>		
Nilai Tercatat	<u>177,700,914</u>					<u>159,776,391</u>	Carrying Value	
		2018						
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Selisih Kurs Penjabaran/ Translations Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
		Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga Perolehan							Acquisition Costs	
Konsesi Pelabuhan							Concession Port	
Terminal Petikemas							Container Terminals	
Hak Konsesi	277,690,130	--	--	--	--	277,690,130	Concession Right	
Hak Tanah	12,501,500	--	--	--	--	12,501,500	Land Right	
Hak Bangunan	24,455,298	--	--	--	--	24,455,298	Building Right	
Konsesi Pengoperasian							Concession Crane	
Crane	40,468,851	--	--	2,786,939		43,255,790	Operation	
Perangkat Lunak	486,224	6,024	--	33,210		525,458	Softwares	
	<u>355,602,003</u>	<u>6,024</u>	<u>--</u>	<u>2,820,149</u>		<u>358,428,176</u>		
Akumulasi Amortisasi							Accumulated Amortizations	
Konsesi Pelabuhan							Concession Port	
Terminal Petikemas							Container Terminals	
Hak Konsesi	97,793,352	14,779,218	--	--	--	112,572,570	Concession Right	
Hak Tanah	5,727,468	1,345,460	--	--	--	7,072,928	Land Right	
Hak Bangunan	15,822,876	1,704,123	--	--	--	17,526,999	Building Right	
Konsesi Pengoperasian							Concession Crane	
Crane	39,119,972	1,418,773	--	2,717,045		43,255,790	Operation	
Perangkat Lunak	185,242	100,006	--	13,727		298,975	Softwares	
	<u>158,648,910</u>	<u>19,347,580</u>	<u>--</u>	<u>2,730,772</u>		<u>180,727,262</u>		
Nilai Tercatat	<u>196,953,093</u>					<u>177,700,914</u>	Carrying Value	

Hak tanah dan bangunan, merupakan biaya pembangunan sarana dan persiapan di Pelabuhan Tanjung Priok milik MAL dalam kaitannya dengan operasi dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Service untuk Ekspor/Impor Komoditas yang diamortisasi selama 10 tahun dan 17 tahun dengan menggunakan metode garis lurus (Catatan 36.a).

Land and building right represents development cost of facilities and preparation in Tanjung Priok Port of MAL in relation with the operation of Handling and Stevedoring Cargo Service for Export/Import Commodity, which was amortized for 10 years and 17 years by using the straight line method (Note 36.a).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Hak konsesi merupakan Perjanjian Kerjasama No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 tanggal 18 Desember 2012 tentang Aktivitas Jasa Bongkar Muat Petikemas Lokal antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PBMA. Perjanjian ini mengatur kerjasama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk Membangun, Mengoperasikan, Mentransfer (BOT) untuk perlengkapan lapangan. Pada akhir perjanjian, kepemilikan perlengkapan tersebut harus diserahkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditetapkan selama 20 tahun yang dimulai pada saat perlengkapan tersebut terpasang dan dapat dioperasikan pada tanggal 28 Desember 2015 (Catatan 36.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp17.937.103 dan Rp19.347.580 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 32).

Concession right represents Cooperation Agreement No. HK.556/12/16/C.Tpk-12 dated December 18, 2012 with regards to Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PBMA. This Agreement sets cooperation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for field equipments. At the end of the agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started at the time of the equipment installation and ready for operation on December 28, 2015 (Note 36.b).

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp17,937,103 and Rp19,347,580, respectively, are allocated to operating expenses (Note 32).

14. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

14. Other Non Current Financial Assets

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Berelasi (Catatan 35)/Related Parties (Note 35)	573,945	890,245
Pihak Ketiga/Third Parties		
Knight Investment Pte, Ltd.	15,110,858	15,110,858
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	4,476,304	4,345,183
PT Kamal Bersaudara Berjaya	--	10,261,463
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)	1,810,796	1,790,803
Sub Total	21,397,958	31,508,307
Total	21,971,903	32,398,552

Berdasarkan perjanjian antara Perusahaan dengan Knight Investment Pte, Ltd. tertanggal 4 Agustus 2014, Perusahaan setuju untuk memberikan dana kepada Knight Investment Pte, Ltd sebesar Rp15.110.858. Perusahaan telah memberikan dana tersebut pada 9 September 2014.

Based on subscription agreement between the Company and Knight Investment Pte, Ltd. dated August 4, 2014, the Company agreed to deposit funds amounting to Rp15,110,858. The Company subscribed the funds on September 9, 2014.

Pada 20 September 2016, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman antara Perusahaan dengan PT Kamal Bersaudara Berjaya (KBB). Perusahaan telah sepakat untuk memberikan pinjaman berjangka dengan total Rp8.250.000 dengan bunga 10% per tahun untuk membiayai pengambilan bagian 8.250 saham PBMA sebagai bagian dari saham baru. Periode perjanjian ini adalah 5 tahun sejak tanggal penarikan, yaitu 20 September 2016. Pinjaman ini sudah dilunasi dengan pengalihan saham PBMA milik KBB kepada Perusahaan (Catatan 1.c).

On September 20, 2016, the Company signed a loan agreement between the Company and PT Kamal Bersaudara Berjaya (KBB). The Company has agreed to provide a term loan in the aggregate amount of Rp8,250,000 with 10% per annum interest rate to fund the subscription of 8,250 PBMA's shares as part of the new shares. The agreement period is for 5 years after the drawdown date which was on September 20, 2016. This loan has been fully paid with the transfer of PBMA shares owned by KBB to the Company (Note 1.c).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset Lain-lain

	2019	2018
	Rp	Rp
Deposito yang Dijaminkan		
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)	10,841,839	10,524,241
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,339,202	8,450,000
Sub Total	21,181,041	18,974,241
Uang Jaminan		
Jaminan Bank Garansi	2,151,111	--
Sewa dan Biaya Utilitas	1,463,858	241,208
Sub Total	3,614,969	241,208
Lain-lain	246,534	658,728
Total	25,042,544	19,874,177

15. Other Assets

Deposits Collateral
United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total
Security Deposits
Bank Guarantee Deposit
Rent and Utility Costs
Sub Total
Others
Total

Deposito berjangka dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang disajikan sebagai aset lain-lain digunakan sebagai jaminan bank garansi oleh MAL untuk tanah yang disewa dari PT Multi Terminal Indonesia dan Direktorat Jenderal Bea Cukai dan Jaminan Bank Garansi oleh PIP untuk proyek. Pada 31 Desember 2019 dan 2018, tingkat bunga deposito berjangka berkisar antara 5,5% dengan jangka waktu 3 bulan dan 4% - 6% dengan jangka waktu 3 bulan (Catatan 36.a).

Time deposits which are presented as other assets from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are pledged as collateral for bank guarantee by MAL for the land which is leased by PT Multi Terminal Indonesia and Directorate General of Customs and Bank Guarantee by PIP for project. Interest rate for time deposits in Rupiah ranged from 5.5% with 3 months period as of December 31, 2019 and 4% - 6% with 3 months period as of December 31, 2018 (Note 36.a).

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, deposito masing-masing sebesar THB23.656.338 atau masing-masing setara dengan USD779.932 dan USD726.762 dari United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) yang digunakan sebagai jaminan untuk pelaksanaan pengoperasian pelabuhan milik Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) di Thailand dan jaminan otoritas pelabuhan Thailand. Deposito tersebut memiliki tingkat suku bunga sebesar 0,85% - 1,05% dengan jangka waktu 3 bulan (Catatan 36.c).

As of December 31, 2019 and 2018, time deposit amounting to THB23,656,338, respectively or equivalent to USD779,932 and USD726,762, respectively from United Overseas Bank Co., Ltd. (Thailand) which is used as collateral for the operation of the ports owned by Siam Gas and Petrochemicals Public Co., Ltd. (Siamgas) in Thailand and guarantee of Port Authority of Thailand. Interest rate of time deposit is at 0.85% - 1.05% with 3 months period (Note 36.c).

Bank garansi merupakan setoran dari PIP yang digunakan sebagai jaminan fasilitas bank garansi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk terkait proyek dengan PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Bank guarantee is deposit of money from PIP that is used as collateral for the bank guarantee facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk related project of PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

16. Perpajakan

16. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2018	1,316,780	--	Article 28A Year 2018
Pasal 28A Tahun 2017	--	201,400	Article 28A Year 2017
Pajak Pertambahan Nilai	834,117	1,845,797	Value Added Tax
Sub Total	2,150,897	2,047,197	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 28A Tahun 2019	32,789,207	--	Article 28A Year 2019
Pasal 28A Tahun 2018	35,566,568	39,936,379	Article 28A Year 2018
Pasal 28A Tahun 2017	--	9,523,984	Article 28A Year 2017
Pajak Pertambahan Nilai	75,942,887	48,468,394	Value Added Tax
Sub Total	144,298,662	97,928,757	Sub Total
Total	146,449,559	99,975,954	Total

Perusahaan

Berdasarkan Surat tertanggal 3 Mei 2018, Perusahaan mengajukan permohonan transfer atas PPh Pasal 28A Tahun 2016 sebesar Rp750.923. Perusahaan telah menerima pembayaran atas PPh Pasal 28A Tahun 2016 tersebut pada 24 Mei 2018.

The Company

Based on letter dated May 3, 2018, the Company applied for the transfer of income taxes art. 28A year 2016 amounting to Rp750,923. The Company has received the payment of the Income Tax Article 28A Year 2016 on May 24, 2018.

Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2017 sebesar Rp198.400. Perusahaan telah menerima pembayaran SKPLB ini pada 26 Juli 2019.

In 2019, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2017 amounting to Rp198,400. The Company has received the payment of the SKPLB on July 26, 2019.

Pada 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 23 dan pajak pertambahan nilai tahun 2017 masing-masing dengan nilai sebesar Rp552 dan Rp1.002.748.

On 2019, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 23 and value added taxes for year 2017 which each amounting to Rp552 and Rp1,002,748.

Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2019.

Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) Pajak tahun 2018 yang disampaikan ke kantor pajak berbeda dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

The Annual Tax Return (SPT) year 2018 which is submitted to the tax office is different from financial statements for the year ended December 31, 2018

PBMA

Pada 2019, PBMA menerima SKPLB atas pajak penghasilan pasal 23 tahun 2016 (masa Maret, Mei, Juli dan Desember) sebesar Rp813.430 dan pasal 28A tahun 2017 sebesar Rp8.128.332.

PBMA

In 2019, PBMA received SKPLB for income tax article 23 year 2016 (period March, May, July and December) amounting to Rp813,430 and article 28A year 2017 amounting to Rp8,128,332.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 2019, PBMA menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 23 tahun 2017 sebesar Rp1.908.759, SKPKB pajak penghasilan badan, pasal 21 dan pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp3.857.045, pasal 21 dan 23 tahun 2017 sebesar Rp2.005.891 serta pajak pertambahan nilai tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp32.024.819. Selain itu, PBMA juga menerima STP atas pajak penghasilan badan, pasal 21, pasal 23 serta pajak pertambahan tahun 2016 sebesar Rp879.374.

On 2019, PBMA has received SKPKB for income taxes article 23 year 2017 amounting to Rp1,908,759, SKPKB corporate income tax, article 21 and article 23 year 2016 amounting to Rp3,857,045, article 21 and 23 year amounting to Rp2,005,891 and value added taxes year 2016 and 2017 amounting to Rp32,024,819. PBMA also received STP for corporate income tax, article 2, article 23 and value added taxes year 2016 amounting to Rp879,374.

Seluruh SKPKB dan STP telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019.

All of the SKPKB and STP have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2019.

MAL

Pada 2018, MAL menerima SKPKB pajak penghasilan pasal 21 tahun 2016 sebesar Rp41.998, pasal 23 tahun 2016 sebesar Rp345.005, pasal 29 tahun 2016 sebesar Rp3.885.465 dan pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp8.193.993. Selain itu, MAL juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) pajak penghasilan pasal 26 tahun 2016 sebesar Rp67.915, pasal 4 ayat 2 tahun 2016 sebesar Rp16.388 dan pajak pertambahan nilai tahun 2016 sebesar Rp1.403.722.

MAL

In 2018, MAL received SKPKB for income tax article 21 year 2016 amounting to Rp41,998, article 23 year 2016 amounting to Rp345,005, article 29 year 2016 amounting to Rp3,885,465 and value added tax year 2016 amounting to Rp8,193,993. In addition, MAL also received tax collection letter (STP) for income tax article 26 year 2016 amounting to Rp67,915, article 4 paragraph 2 year 2016 amounting to Rp16,388 and value added tax year 2016 amounting to Rp1,403,722.

MAL telah membayar semua SKP dan STP tersebut pada Oktober 2018.

MAL has paid all the SKP and STP in October 2018.

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	2019 Rp	2018 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	56	23,636	Article 4 (2)
Pasal 21	284,100	153,944	Article 21
Pasal 23	3,664	7,560	Article 23
Pasal 26	4,909	5,079	Article 26
Pasal 29	62,494	284,693	Article 29
Sub Total	355,223	474,912	Sub Total
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 4 (2)	2,536,267	1,657,573	Article 4 (2)
Pasal 15	8,271	9,398	Article 15
Pasal 21	1,310,571	1,063,292	Article 21
Pasal 23	2,487,696	7,496,811	Article 23
Pasal 25	2,755,401	2,876,215	Article 25
Pasal 26	--	10,904	Article 26
Pasal 29	181,240	403,106	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	--	3,323,476	Value Added Tax
Surat Ketetapan Pajak			Underpayment of Tax
Kurang Bayar	7,872,808	--	Assessment Letters
Sub Total	17,152,254	16,840,775	Sub Total
Total	17,507,477	17,315,687	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

c. Current Taxes

The reconciliation between income before income tax expense presented in the consolidated statement of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba/(Rugi) sebelum Pajak Konsolidasian	35,151,914	(3,033,365)	Consolidated Income/(Loss) before Tax
Eliminasi	44,050,386	15,633,683	Elimination
Laba sebelum Pajak Entitas Anak	(79,243,134)	(1,836,958)	Subsidiaries' Income before Tax
Laba/(Rugi) sebelum Pajak - Entitas Induk	(40,834)	10,763,360	Income/(Loss) before Tax - Parent Entity
Perbedaan Waktu			Timing Differences
Beban Penyusutan	229,062	(216,251)	Depreciation Expenses
Beban Imbalan Kerja	210,356	26,257	Employee Benefit Expenses
Perbedaan Tetap			Permanent Differences
Jasa Profesional	1,616,174	4,907,280	Professional Fee
Beban Pajak	1,554,138	--	Tax Expenses
Lain-lain	(84,174)	787,401	Others
	<u>3,525,556</u>	<u>5,504,687</u>	
Estimasi Laba Kena Pajak Perusahaan	3,484,722	16,268,047	Estimated Taxable Income The Company
Entitas Anak	182,275,200	183,859,732	The Subsidiaries
	<u>185,759,922</u>	<u>200,127,779</u>	
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	755,923	3,253,609	Income Tax Expenses The Company
Entitas Anak	45,568,800	45,964,933	The Subsidiaries
	<u>46,324,723</u>	<u>49,218,542</u>	
Kurang/(Lebih) Bayar Pajak Penghasilan			Under/(Over) Payment Income Tax
Perusahaan	62,494	284,693	The Company
Entitas Anak	181,240	403,106	The Subsidiary
Entitas Anak	(32,789,207)	(39,936,379)	The Subsidiary
	<u>(32,545,473)</u>	<u>(39,248,580)</u>	

d. (Manfaat)/Beban Pajak Penghasilan

d. (Benefit)/Expense Income Tax

	2019			
	Perusahaan/ The Company	Entitas Anak/ Subsidiaries	Konsolidasian/ Consolidated	
Kini	755,923	45,568,800	46,324,723	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	(1,598,474)	3,872,760	2,274,286	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	(842,551)	49,441,560	48,599,009	Total Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	(88,998)	(3,811,369)	(3,900,367)	Deferred Tax Expense (Benefit)
Total Beban Pajak	<u>(931,549)</u>	<u>45,630,191</u>	<u>44,698,642</u>	Total Tax Expense

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2018			
	Perusahaan/ <i>The Company</i>	Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>	
Kini	3,253,609	45,964,933	49,218,542	Current Tax
Koreksi Pemeriksaan PPH Badan Tahun - Tahun Sebelumnya	2,587,051	4,230,470	6,817,521	Correction of Prior Years Corporate Income Tax Examination
Total Beban Pajak Kini	5,840,660	50,195,403	56,036,063	Total Current Tax Expense
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	47,518	(16,911,835)	(16,864,317)	Deferred Tax Expense (Benefit)
Total Beban Pajak	5,888,178	33,283,568	39,171,746	Total Tax Expense

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Taxes

	2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charges) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Credited to Other Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	2019	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Pajak Tangguhan										Deferred Tax Assets
Perusahaan										The Company
Beban Imbalan Kerja	144,885	6,545	4,040	--	155,470	52,589	1,436	(19)	209,476	Employee Benefits Expenses
Penyusutan	106,772	(54,063)	--	--	52,709	36,409	--	--	89,118	Depreciation
Entitas Anak										The Subsidiaries
PT Parvi Indah Persada	1,284,879	3,790,416	(184,475)	89,862	4,980,682	--	--	(4,980,682)	--	PT Parvi Indah Persada
Aset Pajak Tangguhan	1,536,536	3,742,898	(180,435)	89,862	5,188,861	88,998	1,436	(4,980,701)	298,594	Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan										Deferred Tax Liabilities
Entitas Anak										The Subsidiaries
PT PBM Adipura	(26,996,771)	10,533,583	(69,585)	596,363	(15,936,410)	(660,097)	(7,320,760)	22,333,230	(1,584,037)	PT PBM Adipura
PT Mustika Alam Lestari	(15,871,603)	2,587,836	(267,110)	5,615,865	(7,935,012)	876,385	(3,598,721)	8,523,032	(2,134,316)	PT Mustika Alam Lestari
PT Parvi Indah Persada	(727,853)	--	--	(2,439,766)	(3,167,619)	3,595,081	(15,645,492)	10,839,064	(4,378,966)	PT Parvi Indah Persada
Liabilitas Pajak Tangguhan	(43,596,227)	13,121,419	(336,695)	3,772,462	(27,039,041)	3,811,369	(26,564,973)	41,695,326	(8,097,319)	Deferred Tax Liabilities
Total - Neto	(42,059,691)	16,864,317	(517,130)	3,862,324	(21,850,180)	3,900,367	(26,563,537)	36,714,625	(7,798,725)	Total - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable by future taxable income.

17. Utang Bank Jangka Pendek

17. Short Term Bank Loan

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Pada tanggal 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Invoice Financing* dan *FX Line* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Akta Notaris No. 32 dan 33 dari Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., tertanggal 22 April 2019 dengan jangka waktu mulai 30 Mei 2019 sampai dengan 30 Mei 2020.

PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

On May 30, 2011, PIP received *Omnibus Invoice Financing* and *FX Line* facility from Bank Permata. The loan agreement was extended several times, most recently by Notarial Deed No. 32 and 33 of Efran Yuniarto, S.H., M.Kn., dated April 22, 2019, with available period starting from May 30, 2019 until May 30, 2020.

Fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

The credit facilities provided to PIP are as follows:

- Fasilitas *FX Line* dengan jumlah maksimum sebesar USD25.000. Fasilitas ini belum digunakan oleh PIP.
- Fasilitas *Omnibus Invoice Financing* yang terdiri dari *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* dengan jumlah maksimum sebesar USD22.600.000 dengan tingkat suku bunga untuk Rupiah sebesar 12% dan untuk USD sebesar 6%.

- FX Line Facility* with maximum limit amounting to USD25,000. This facility has not been used by PIP.
- Omnibus Invoice Financing Facility* which consists of *Sight Letter of Credit (LC)*, *Usance LC*, *Bank Guarantee*, *Supplier Invoice Financing*, *Revolving Loan* with maximum limit amounting to USD22,600,000 with interest rate for Rupiah at 12% and for USD at 6%.

Fasilitas ini dijamin dengan rekening yang tidak bisa digunakan sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 4).

This facility was collateralized by restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 4).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA / Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimum 3x.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD6.129.531 (setara dengan Rp84.532.498) dan USD3.470.769 (setara dengan Rp50.260.206).

Pembayaran yang dilakukan pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD17.095.111 (setara dengan Rp237.639.220) dan USD2.044.064 (setara dengan Rp29.600.094).

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:

1. EBITDA / Interest Expense minimal of 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum of 3x.

As of December 31, 2019 and 2018, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to USD6,129,531 (equivalent to Rp84,532,498) and USD3,470,769 (equivalent to Rp50,260,206), respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD17,095,111 (equivalent to Rp237,639,220) and USD2,044,064 (equivalent to Rp29,600,094), respectively.

18. Utang Usaha

18. Trade Payable

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Korin Co Ltd	29,177,925	28,537,858
GT&C Co., Ltd	19,946,854	--
S & H Lifting Equipment Co Ltd	9,962,851	11,177,334
PT Multi Terminal Indonesia	7,629,986	8,977,351
Accumulator Machinery Co Ltd	6,102,472	--
PT IPC Terminal Petikemas	2,275,301	--
PT Indomobil Prima Energi	1,914,320	--
Terminal & Equipment Pte. Ltd.	1,413,538	1,472,515
CV Nikho Jasa Pratama	1,405,000	1,242,484
PT Powertec Indo Cooperation	1,290,650	--
Maxwell 1991 Co Ltd	172,763	1,254,938
Lain-lain (dibawah Rp1.000.000)/Others (below Rp1,000,000)	27,522,370	21,547,679
Total	108,814,030	74,210,159

19. Beban Akrua

19. Accrued Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Proyek	25,502,873	15,972,822	Project
Bunga Pinjaman	21,322,909	18,638,665	Loan Interest
Service Premises	13,844,956	13,439,382	Service Premises
Gaji dan Upah	1,479,387	1,566,902	Salaries and Wages
Lain-lain	4,232,453	4,072,330	Others
Total	66,382,578	53,690,101	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

20. Other Short Term Financial Liabilities

	2019 Rp	2018 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties		
Sea Maritime Finance Ltd	147,888,413	36,755,935
Knight Investment Pte Ltd	55,604,020	57,924,000
Lain-lain/Others	5,162,571	2,770,861
Total	208,655,004	97,450,796

PIP

- Pada 30 Juli 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD10.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo dalam 12 bulan dari tanggal pencairan.
- Pada 23 April 2019, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD7.000.000 dengan tingkat bunga 15% dan jatuh tempo 30 Desember 2019. Per 31 Desember 2019, saldo pinjaman ini adalah sebesar USD637.331 atau setara dengan Rp8.859.541.
- Pada 28 Maret 2018, PIP mendapatkan fasilitas pinjaman dari Sea Maritime Finance Ltd dengan plafon sebesar USD3.500.000 dengan tingkat bunga 15%. Per 31 Desember 2018, pinjaman tercatat sebesar USD2.538.218 atau ekuivalen Rp36.755.935. Pinjaman ini telah dilunasi pada 30 Juni 2019.
- Berdasarkan perjanjian tertanggal 1 November 2017 yang telah diperbaharui dengan perjanjian tertanggal 1 Oktober 2018, PIP memperoleh pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd sebesar USD2.000.000 dengan tingkat bunga 8% yang berlaku sampai dengan 30 April 2019. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.
- PIP mendapatkan tambahan pinjaman dari Knight Investment Pte Ltd berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 16 Januari 2018. Pinjaman tambahan tersebut sebesar USD2.000.000 dengan tingkat bunga 8%. Tanggal jatuh tempo sampai 16 Juli 2018. Pinjaman ini telah diperpanjang sampai dengan 30 Juni 2020.

PIP

- On July 30, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD10,000,000 with interest rate 15% and maturity date within 12 months from disbursement date.
- On April 23, 2019, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD7,000,000 with interest rate 15% and maturity dated December 30, 2019. As of December 31, 2019, the outstanding of this loan is amounted to USD637,331 or equivalent to Rp8,859,541.
- On March 28, 2018, PIP obtained a loan facility from Sea Maritime Finance Ltd amounting up to USD3,500,000 with interest rate 15%. As of December 31, 2018, the outstanding loan amounted to USD2,538,218 or equivalent to Rp36,755,935. The loan was settled on June 30, 2019.
- Based on the agreement dated November 1, 2017, which was renewed with the agreement dated October 1, 2018, PIP obtained a loan from Knight Investment Pte Ltd amounting to USD2,000,000 with an interest rate of 8% which is valid until April 30, 2019. This loan has been amended untill June 30, 2020.
- PIP obtained additional loan from Knight Investment Pte Ltd based on term loan agreement dated January 16, 2018. The additional loan amounted to USD2,000,000 with interest rate of 8%. Maturity date is until July 16, 2018. This loan has been amended untill June 30, 2020.

21. Utang Pembiayaan Konsumen

21. Consumer Finance Payables

	2019 Rp	2018 Rp
Utang Pembiayaan Konsumen/Consumer Finance Payables		
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	172,414	288,375
Alphera Financial Services	101,046	243,650
PT Toyota Astra Financial Service	20,945	56,852
Thanachart Bank	--	99,207
Fuji Xerox (Thailand) Co.,Ltd	--	6,816
Sub Total	294,405	694,900
Dikurangi: Bagian Lancar/Less: Current Portion		
Thai Orix Leasing Co., Ltd.	(172,414)	(140,461)
Alphera Financial Services	(101,046)	(144,070)
PT Toyota Astra Financial Service	(20,945)	(45,588)
Thanachart Bank	--	(99,206)
Fuji Xerox (Thailand) Co.,Ltd	--	(6,816)
Sub Total	(294,405)	(436,141)
Bagian Tidak Lancar/Non Current Portion	--	258,759

SSW, Entitas Anak dari RPI, memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

SSW, a Subsidiary of RPI, has obtained consumer finance payables as follows:

(i) Perjanjian No. 26-5810457		Agreement No. 26-5810457
Perusahaan Financing	Thanachart Bank	Finance Company
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Toyota Commuter	Asset Under Consumer Financing
Nilai Perolehan	THB1,168,224	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	THB876,168	Value of Financing
Suku Bunga	3.75% per tahun / per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	4 Nov 2015 - 9 Nov 2019 / Nov 4, 2015 - Nov 9, 2019	Period
(ii) Perjanjian No. HP1/1600142		Agreement No. HP1/1600142
Perusahaan Financing	Fuji Xerox (Thailand) Co.,Ltd.	Finance Company
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Copy Xerox Docu Centre 2263 CPS	Asset Under Consumer Financing
Nilai Perolehan	THB130,000	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	THB117,000	Value of Financing
Suku Bunga	7.01% per tahun / per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	1 Mei 2016 - 1 April 2019 / May 1, 2016 - April 1, 2019	Period
(iii) Perjanjian No. TOL16-H0953		Agreement No. TOL16-H0953
Perusahaan Financing	Thai Orix Leasing Co., Ltd.	Finance Company
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Forklift 5 T	Asset Under Consumer Financing
Nilai Perolehan	THB880,000	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	THB616,000	Value of Financing
Suku Bunga	5% per tahun / per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	20 Des 2016 - 20 Nov 2020 / Dec 20, 2016 - Nov 20, 2020	Period
(iv) Perjanjian No. TOL17-H0050		Agreement No. TOL17-H0050
Perusahaan Financing	Thai Orix Leasing Co., Ltd.	Finance Company
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Forklift No. 2	Asset Under Consumer Financing
Nilai Perolehan	THB880,000	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	THB616,000	Value of Financing
Suku Bunga	5% per tahun / per annum	Interest Rate
Jangka Waktu	20 Feb 2017 - 25 Des 2020 / Feb 20, 2017 - Dec 25, 2020	Period

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

PS, Entitas Anak dari RPI, memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dengan rincian sebagai berikut:

PS, a Subsidiary of RPI, has obtained consumer finance payables as follows:

(i) Perjanjian No. 88181		Agreement No. 88181
Perusahaan Financing	Alphera Financial Services	Finance Company
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Toyota Vigo	Asset Under Consumer Financing
Nilai Perolehan	THB509,000	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	THB480,000	Value of Financing
Suku Bunga	3,9% per tahun / <i>per annum</i>	Interest Rate
Jangka Waktu	30 Sept 2016 - 31 Agust 2019 / Sept 30, 2016 - Augst 31, 2019	Period
(ii) Perjanjian No. 91388		Agreement No. 91388
Perusahaan Financing	Alphera Financial Services	Finance Company
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Nissan Navara	Asset Under Consumer Financing
Nilai Perolehan	THB430,000	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	THB399,000	Value of Financing
Suku Bunga	3,9% per tahun / <i>per annum</i>	Interest Rate
Jangka Waktu	20 Jan 2017 - 20 Des 2020 / Jan 20, 2017 - Dec 20, 2020	Period
(iii) Perjanjian No. 91389		Agreement No. 91389
Perusahaan Financing	Alphera Financial Services	Finance Company
Aset Pembiayaan Konsumen	1 Unit Nissan Navara	Asset Under Consumer Financing
Nilai Perolehan	THB450,000	Acquisition Cost
Nilai Pembiayaan	THB406,000	Value of Financing
Suku Bunga	3,9% per tahun / <i>per annum</i>	Interest Rate
Jangka Waktu	20 Jan 2017 - 20 Des 2020 / Jan 20, 2017 - Dec 20, 2020	Period

22. Uang Muka Penjualan

Uang muka penjualan sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas penjualan alat pelabuhan dari PT Transindo Interdwipantara Saldo pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp27.891.144 dan Rp9.115.022.

22. Sales Advances

Sales advances mainly represent receipt in advance from sale of port equipment from PT Transindo Interdwipantara. The balances as of December 31, 2019 and 2018 amounting to Rp27,891,144 and Rp9,115,022, respectively.

23. Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya

23. Bank and Other Financial Institution Loans

	2019 Rp	2018 Rp
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya/Bank and Other Financial Institution Loans		
PT Bank DBS Indonesia	392,703,533	461,581,875
PT Indonesia Infrastructure Finance	148,781,250	174,656,250
PT Bank Permata Tbk	24,563,076	51,045,525
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/Sharia Unit	8,757,633	25,269,345
	<u>574,805,492</u>	<u>712,552,995</u>
Dikurangi/Deduct:		
Biaya Pinjaman/Borrowing Cost	(30,114,262)	(30,114,262)
Ditambah/Add:		
Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman/Accumulated Amortization of Borrowing Cost	16,932,596	10,536,126
	<u>561,623,826</u>	<u>692,974,859</u>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
Dikurangi: Bagian Jangka Pendek/Less: <i>Short Term Portion</i>		
PT Bank DBS Indonesia	(68,636,237)	(51,583,277)
PT Indonesia Infrastructure Finance	(28,462,500)	(25,875,000)
PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah/Sharia Unit	(8,757,633)	(16,146,315)
PT Bank Permata Tbk	(8,340,603)	(13,032,900)
	<u>(114,196,973)</u>	<u>(106,637,492)</u>
Bagian Jangka Panjang/Long Term Portion	447,426,853	586,337,367

a. PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 8 Juni 2017 sebagaimana telah diubah pada 31 Agustus 2017 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (MAL dan PBMA) sebagai peminjam dan penanggung dengan PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- Fasilitas *Tranche A1* sebesar USD25.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia;
- Fasilitas *Tranche A2* sebesar Rp207.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance; dan
- Fasilitas *Tranche B* sebesar USD10.000.000, dengan rincian USD6.000.000 dari kreditur PT Bank DBS Indonesia dan USD4.000.000 dari kreditur PT Indonesia Infrastructure Finance.

Tingkat suku bunga dari fasilitas tersebut sebagai berikut:

- Tranche A1* : 3-bulan LIBOR + 3,5%;
- Tranche A2* : 3-bulan JIBOR + 4,0%; dan
- Tranche B* : 3-bulan LIBOR + 3,5%.

Persyaratan Keuangan debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

- Rasio *Leverage* Terkonsolidasi tidak akan:
 - Tahun ke 1 melebihi 4,50:1
 - Tahun ke 2 melebihi 4,00:1
 - Tahun ke 3 melebihi 3,50:1
 - Tahun ke 4 melebihi 3,00:1
 - Tahun ke 5 melebihi 2,50:1
- Rasio Cakupan Bunga Terkonsolidasi setidaknya harus berjumlah:
 - Tahun ke 1 sebesar 2,00:1
 - Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 sebesar 2,50:1
- Rasio Cakupan Pembayaran Utang Terkonsolidasi dari Para Debitur sejak tanggal perjanjian sampai dengan jatuh tempo setidaknya harus berjumlah 1,25:1

a. PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance

Based on loan agreement dated June 8, 2017 and amended on August 31, 2017 between the Company as guarantor and/ or its subsidiaries (MAL and PBMA) as the borrower and guarantor with the PT Bank DBS Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance as creditor with the following facilities:

- Tranche A1 Facility* amounting to USD25,000,000 from the creditors of PT Bank DBS Indonesia;
- Tranche A2 Facility* amounting to Rp207,000,000 from creditors of PT Indonesia Infrastructure Finance; and
- Tranche B* amounting to USD 10,000,000, of which USD6,000,000 from PT Bank DBS Indonesia and USD4,000,000 from PT Indonesia Infrastructure Finance.

The interest rate of the facilities are as follows:

- Tranche A1*: 3-month LIBOR + 3.5%;
- Tranche A2*: 3-month JIBOR + 4.0%; and
- Tranche B*: 3-month LIBOR + 3.5%.

Debtor's financial requirements that must be met are as follows:

- Consolidated *Leverage Ratio* will not:
 - Year 1 exceeds 4.50:1
 - Year 2 exceeds 4.00:1
 - Year 3 exceeds 3.50:1
 - Year 4 exceeds 3.00:1
 - Year 5 exceeds 2.50:1
- The Consolidated *Interest Coverage Ratio* shall be at least:
 - Year 1 is 2.00:1
 - Year 2 to 5th year of 2.50:1
- The Consolidated *Debt Service Coverage Ratio* of the Debtors from the date of agreement to maturity shall be at least 1.25:1

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- d. Rasio dari Total Utang Bersih Terkonsolidasi dengan Kekayaan Bersih Terkonsolidasi dari para Debitur tidak akan:
- (i) Tahun ke 1 melebihi 2,00:1
 - (ii) Tahun ke 2 sampai tahun ke 5 melebihi 1,50:1

Peminjam setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Grup tidak akan melakukan hal-hal berikut:

- a. Debitur tidak akan mengadakan atau mengizinkan keberadaan jaminan atas seluruh atau salah satu dari aset-asetnya.
- b. Debitur tidak akan:
 - (i) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari aset dengan ketentuan dimana aset tersebut dapat disewakan atau dibeli kembali olehnya atau anggota Grup manapun lainnya;
 - (ii) Menjual, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan salah satu dari tagihan karena alasan keterpaksaan;
 - (iii) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan retensi atas hak;
 - (iv) Menandatangani atau mengizinkan adanya pengaturan dimana uang atau manfaat dari rekening bank atau lainnya dapat dipergunakan, dilakukan perjumpaan utang atau dibuat tunduk pada penggabungan rekening-rekening; dan
 - (v) Menandatangani atau mengizinkan untuk memelihara setiap pengaturan pilihan lain yang memiliki efek yang serupa.

Dalam keadaan-keadaan dimana pengaturan atau transaksi diadakan utamanya sebagai suatu metode menggalang utang finansial atau atas pembiayaan pengambilalihan dari suatu aset.

- c. Huruf (a) dan (b) diatas tidak berlaku untuk segala jaminan yang diizinkan.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, Grup telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Fidusia atas Bangunan
2. Fidusia atas Peralatan
3. Fidusia atas pembayaran Hasil-hasil Asuransi
4. Fidusia atas Tagihan
5. Gadai-gadai Saham
6. Gadai-Gadai atas Rekening

- d. *The Ratio of Total Net Debt Consolidated with Consolidated Net Wealth from Debtors will not:*

- (i) Year 1 exceeds 2.00:1*
- (ii) Year 2 to 5 exceeds 1.50:1*

Borrowers agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Group shall not do the following:

- a. *Borrower shall not create or permit to subsist any Security over all or part of any of its assets.*
- b. *Borrower shall not:*
 - (i) Sell, transfer or otherwise dispose of any of its assets on terms whereby they are or may be leased to or re-acquired by any other Group member;*
 - (ii) Sell, transfer or otherwise dispose of any of its receivables on recourse terms;*
 - (iii) Enter into or permit to subsist any title retention arrangement;*
 - (iv) Enter into or permit to subsist any arrangement under which money or the benefit of a bank or other account may be applied, set-off or made subject to a combination of accounts; and*
 - (v) Enter into or permit to subsist any other preferential arrangement having a similar effect.*

In circumstances where the arrangement or transaction is entered into primarily as a method of raising Financial Indebtedness or of financing the acquisition of an asset.

- c. *Paragraphs (a) and (b) above do not apply to any permitted security.*

As of December 31, 2019 and 2018, the Group is in compliance with the terms and conditions of the loans.

These facilities are collateralized by:

- 1. Fiducia Security over Building*
- 2. Fiducia Security over Equipment*
- 3. Fiducia Security over Insurance Proceeds*
- 4. Fiducia Security over Receivables*
- 5. Pledge of Shares*
- 6. Pledge of Account*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Saldo utang kepada PT Bank DBS Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp541.484.783 dan Rp636.238.125.

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp78.368.625 dan Rp70.406.250.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Berdasarkan Akta Notaris No. 11 dari Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP mendapatkan fasilitas *Invoice Financing 2* dan *Term Loan* Bank Permata senilai USD4.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6% untuk jangka waktu yang berakhir pada 22 Desember 2022.

Fasilitas ini dijamin dengan:

1. Blokir rekening sebesar 20% dari setiap pembukaan fasilitas (Catatan 4);
2. Persediaan senilai USD4.500.000 (Catatan 8); dan
3. *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 12).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. *EBITDA / Interest Expense* minimal 2x; dan
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maksimum 3x.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp24.563.076 (setara dengan USD1.767.000) dan Rp51.045.525 (setara dengan USD3.525.000).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD1.758.000 (setara dengan Rp25.457.598) dan USD900.000 (setara dengan Rp12.825.000).

c. PT Bank Permata Tbk - Unit Syariah

Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) dari PT Bank Permata Tbk – Unit Syariah. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir dengan Surat No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 tertanggal 9 Agustus 2017. Fasilitas ini akan digunakan untuk pembelian mesin.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Balance loan to PT Bank DBS Indonesia as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp541,484,783 and Rp636,238,125, respectively.

Payments made for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp78,368,625 and Rp70,406,250, respectively.

b. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)

Based on Notarial Deed No. 11 of Ny. Susanna Tanu, S.H., PIP obtained *Invoice Financing 2* and *Term Loan* facility from Bank Permata amounting to USD4,500,000 with interest rate of 6% for a period until on December 22, 2022.

These facilities are collateralized by:

1. Restricted accounts for 20% of each opening of the facility (Note 4);
2. Inventory amounted to USD4,500,000 (Note 8); and
3. Container handling owned by PIP (Note 12).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. *EBITDA / Interest Expense* minimal 2x; and
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net worth* maximum 3x.

As of December 31, 2019 and 2018, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp24,563,076 (equivalent to USD1,767,000) and Rp51,045,525 (equivalent to USD3,525,000), respectively.

Payments for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to USD1,758,000 (equivalent to Rp25,457,598) and USD900,000 (equivalent to Rp12,825,000), respectively.

c. PT Bank Permata Tbk - Sharia Unit

On May 30, 2011, PIP received *Ijarah Muntahia Bit Tamlik* (IMBT) from PT Bank Permata Tbk – Sharia Unit. The loan agreement has been extended several times, most recently by Letter No. 213/BP/CRC-WB/VIII/2017 dated August 9, 2017. This facility will be used for the purchase of machinery.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Sisa fasilitas pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah sebagai berikut:

- Fasilitas IMBT 4 dengan jumlah maksimum sebesar USD1.500.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 10 November 2019.
- Fasilitas IMBT 5 dengan jumlah maksimum sebesar USD4.200.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 6,5% untuk jangka waktu yang berakhir pada 21 September 2020.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- Deposito Syariah (Catatan 5);
- Blokir rekening sebesar 1x cicilan dan bunga dan 0,3% dari total pinjaman yang dicairkan (Catatan 4);
- Persediaan senilai USD5.000.000 (Catatan 8); dan
- *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 12).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu yang dipersyaratkan yaitu:

1. EBITDA/Interest Expense minimal 2x; dan
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maksimal 3x.

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, PIP telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp8.757.633 (setara USD630.000) dan Rp25.269.345 (setara USD1.745.000).

Pembayaran yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar USD1.115.000 (setara Rp16.146.315) dan USD1.296.250 (setara Rp18.471.563).

The outstanding credit facilities provided to PIP are as follows:

- IMBT 4 facility with maximum limit amounting to USD1,500,000 with interest rate of 6.5% for a period until November 10, 2019.
- IMBT 5 facility with maximum limit amounting to USD4,200,000 with interest rate of 6.5% for a period until September 21, 2020.

These facilities are collateralized by:

- Sharia Deposits (Note 5);
- Restricted accounts amounted to 1 x installments plus principal interest amounted and 0.3% of total loan distributed (Note 4);
- Inventory amounting to USD5,000,000 (Note 8); and
- Container handling owned by PIP (Note 12).

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as a covenant such as:

1. EBITDA/Interest Expense minimum 2x; and
2. Interest Bearing Debt to Tangible Net worth maximum 3x.

As of December 31, 2019 and 2018, PIP is in compliance with the terms and conditions of the loans.

The outstanding balance as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp8,757,633 (equivalent to USD630,000) and Rp25,269,345 (equivalent to USD1.745.000), respectively.

Payments for the years ended December 31, 2019 and 2018 are amounted to USD1,115,000 (equivalent to Rp16,146,315) and USD1,296,250 (equivalent to Rp18,471,563).

24. Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya

24. Other Long Term Financial Liabilities

Pihak Ketiga/Third Parties

Terminal & Equipment Pte. Ltd.
Thor Soon Hock

Total

2019 Rp	2018 Rp
83,533,878	88,630,714
1,305,068	1,362,228
84,838,946	89,992,942

25. Liabilitas Imbalan Pascakerja

25. Post-employment Benefits Liabilities

Liabilitas imbalan pascakerja Grup pada 31 Desember 2019 dan 2018 dihitung oleh Dayamandiri Dharmakonsilindo dalam laporannya tertanggal 6 Februari 2020 dan 8 Maret 2019.

The Group's post-employment benefits liabilities as of December 31, 2019 and 2018 were calculated by Dayamandiri Dharmakonsilindo in its report dated February 6, 2020 and March 8, 2019.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 777 dan 792 karyawan tetap.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as of December 31, 2019 and 2018 are 777 and 792, permanent employees, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan:

Following are assumptions:

	2019 Rp	2018 Rp	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Indonesia – III (2011)	Indonesia – III (2011)	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	8% per tahun/ per annum	8% per tahun/ per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	7.3% - 8.0% per tahun/ per annum	8.2% - 8.4% per tahun/ per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,02% per tahun/per annum	0,02% per tahun/per annum	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	5% per tahun/per annum	5% per tahun/per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	1% per tahun/per annum	1% per tahun/per annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Projected Unit Credit	Method

Liabilitas imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated liabilities on post-employment benefits presented in consolidated statements of financial position are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	31,774,208	22,676,951	Present Value of Defined Benefit Liabilities
Liabilitas pada Akhir Tahun	31,774,208	22,676,951	Liabilities at the End of Year

Beban imbalan kerja neto:

Net benefit expense:

	2019 Rp	2018 Rp	
Biaya Jasa Kini	5,573,383	4,344,217	Current Service Cost
Beban Bunga	1,804,590	1,067,525	Interest Cost
Penyesuaian Biaya Jasa Lalu	4,607	574,827	Adjustment for Past Services Cost
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	7,382,580	5,986,569	Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Liabilitas pada Awal Tahun	22,676,951	19,839,476	<i>Liabilities at Beginning of Year</i>
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	7,382,580	5,986,569	<i>Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year</i>
Penyesuaian Beban	84,256	--	<i>Adjustment of Expense</i>
Pembayaran Manfaat	(1,186,141)	(1,092,290)	<i>Benefits Paid</i>
Penghasilan Komprehensif Lain	2,816,562	(2,056,804)	<i>Other Comprehensive Income</i>
Liabilitas pada Akhir Tahun	31,774,208	22,676,951	<i>Liabilities at the End of Year</i>

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Kerugian/(Keuntungan) Aktuarial dari:			<i>Actuarial Losses/(Gain) related:</i>
Perubahan Asumsi Keuangan	2,420,526	(2,003,544)	<i>Changes in Financial Assumptions</i>
Penyesuaian atas Pengalaman	396,036	(53,260)	<i>Adjustment in Experience</i>
Total Penghasilan Komprehensif Lain	2,816,562	(2,056,804)	<i>Total Other Comprehensive Income</i>

Imbalan pascakerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salary Risk

Present value of employee benefit obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis

The sensitivity of post-employment liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	2019		
	Peningkatan 1%/ Increase 1%	Menurun 1%/ Decrease 1%	
	Rp	Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti			<i>Present Value of Defined Benefit Obligation</i>
Tingkat Diskonto	27,964,858	33,788,929	<i>Discount Rate</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	33,899,524	27,826,675	<i>Salary Increase Rate</i>

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ Within 10 Years Rp	10 - 20 Tahun/ 10 - 20 Years Rp	Lebih dari 20 Tahun/ More than 20 Years Rp	
Manfaat Pasti	31,002,567	37,054,293	29,700,264	Defined Benefit

26. Modal Saham

26. Capital Stock

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ Number of Shares (in Full Amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Rp
PT Episenta Utama Investasi	2,084,075,127	74.06	208,407,513
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/Public	576,858,100	20.50	57,685,810
Total	2,813,941,985	100.00	281,394,199

Berdasarkan Akta Notaris No. 213 dari Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., tertanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penyisihan cadangan umum sebesar Rp1.000.000 dari laba bersih Perusahaan pada 2017 sebesar Rp41.964.771.

Based on Notarial Deed No. 213 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., dated June 8, 2018, the shareholders approved the Company's provision for general reserve amounting to Rp1,000,000 from the Company's net income year 2017 amounting to Rp41,964,771.

27. Tambahan Modal Disetor

27. Additional Paid-in Capital

	2019 Rp	2018 Rp	
Tambahan Modal Disetor			Additional Paid in Capital
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	250,933,274	Initial Public Offering
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	(7,134,784)	Cost of Initial Public Offering
Total	243,798,490	243,798,490	Total

Pada 16 Maret 2017, dari hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp535 menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, from the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp535 per share, caused difference with par value amounting to Rp250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum tersebut sebesar Rp7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**28. Selisih Transaksi dengan Pihak
Nonpengendali**

Perbedaan antara nilai ekuitas baru entitas anak dengan nilai tercatat investasi akibat perubahan ekuitas entitas anak disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak nonpengendali dengan rincian sebagai berikut:

**28. Difference in Transaction with Non-
controlling Interest**

The difference between the value of new equity in a subsidiary with the carrying value of investments due to changes in equity of subsidiary are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

2019						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	8-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						26,281,566

2018						
Entitas Anak/ Subsidiaries	Tanggal Transaksi/ Transaction Date	Kepemilikan Sebelumnya/ Initial Ownership %	Kepemilikan Akhir/ Ending Ownership %	Nilai Ekuitas/ Equity Value Rp	Nilai Tercatat/ Carrying Amount Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	18-Dec-15	90.00	75.00	123,178,739	149,166,883	25,988,144
Port Solution Co., Ltd.	23-Nov-16	49.00	30.00	(98,378)	365,419	463,797
PT Parvi Indah Persada	8-Feb-17	92.68	99.98	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						33,973,919

29. Kepentingan Nonpengendali

29. Non-controlling Interest

	2019 Rp	2018 Rp
a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto Entitas Anak/ Non-controlling Interest to Net Assets Subsidiaries		
PT PBM Adipurusa	33,366,609	37,061,248
PT Mustika Alam Lestari	8,558	6,084
PT Parvi Indah Persada*	(63,810,735)	(47,202,129)
Total	(30,435,568)	(10,134,797)
b. Kepentingan Nonpengendali atas Laba/(Rugi) Komprehensif Entitas Anak/Non-controlling Interest in Comprehensive Income/(Loss) of Subsidiaries		
PT Mustika Alam Lestari	2,303	2,003
PT PBM Adipurusa	(2,348,132)	(4,613,450)
PT Parvi Indah Persada*	(18,837,417)	(38,260,755)
Total	(21,183,246)	(42,872,202)

*) Kepentingan nonpengendali PIP termasuk kepentingan nonpengendali dari entitas entitas anaknya.

*) Non-controlling interest of PIP is include of non-controlling interest of its subsidiaries.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

30. Pendapatan

30. Revenues

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2019 Rp	2018 Rp	
Jasa <i>Stevedoring</i>	642,347,007	581,027,077	<i>Stevedoring Services</i>
Penjualan Peralatan Berat	356,239,191	133,397,100	<i>Sales Container Handling</i>
Jasa <i>Storage Yard</i>	328,968,141	360,437,575	<i>Storage Yard Services</i>
Servis Pemeliharaan	54,521,895	54,373,650	<i>Maintenance Services</i>
Sewa Kapal	38,041,104	31,581,007	<i>Rent Vessels</i>
Operasi Terminal	11,731,767	19,615,747	<i>Terminal Operation</i>
Lain-lain	2,000,682	6,661,562	<i>Others</i>
Total	1,433,849,787	1,187,093,718	Total

31. Beban Langsung

31. Direct Expenses

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2019 Rp	2018 Rp	
Penjualan Peralatan Berat	362,224,657	109,557,335	<i>Sales Container Handling</i>
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	219,722,504	209,944,383	<i>Subsidiary Contribution to Pelindo</i>
Upah dan Gaji	133,792,980	115,571,978	<i>Wages and Salary</i>
Penyusutan (Catatan 12)	101,973,609	111,001,395	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Pergudangan dan Lapangan	69,912,345	65,484,921	<i>Warehouse and Site</i>
Perbaikan dan Pemeliharaan	67,277,805	85,895,198	<i>Repair and Maintenance</i>
Sewa Kapal	44,012,668	60,819,926	<i>Vessel Rental</i>
Listrik dan Bahan Bakar	39,969,045	44,325,737	<i>Power and Fuel</i>
<i>Overbringing</i>	22,406,700	25,074,552	<i>Overbringing</i>
Sewa Peralatan	8,124,067	8,649,789	<i>Equipment Hire</i>
Lain-lain	19,160,371	26,368,535	<i>Others</i>
Total	1,088,576,751	862,693,749	Total

32. Beban Operasional

32. Operating Expenses

	2019 Rp	2018 Rp	
Sewa Tanah - Kontribusi	115,875,268	99,445,887	<i>Land Lease - Contribution</i>
Upah dan Gaji	56,098,809	57,985,298	<i>Wages and Salary</i>
Jasa Profesional	20,144,242	14,440,098	<i>Professional Fee</i>
Amortisasi (Catatan 13)	17,937,103	19,347,580	<i>Amortization (Note 13)</i>
<i>Service Premises</i>	16,356,755	16,527,592	<i>Service Premises</i>
Imbalan Kerja (Catatan 25)	7,382,580	5,986,569	<i>Employee Benefits (Note 25)</i>
Beban Kantor	7,613,428	6,926,455	<i>Office Expenses</i>
Penyusutan (Catatan 12)	4,910,118	10,297,253	<i>Depreciation (Note 12)</i>
Lain-lain	12,468,315	18,216,802	<i>Other</i>
Total	258,786,618	249,173,534	Total

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. Penghasilan/(Beban) Lain-lain

33. Other Income/(Expenses)

	2019 Rp	2018 Rp	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Keuntungan Selisih Kurs	29,354,869	21,170,835	Gain on Foreign Exchange
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	5,639,319	--	Gain on Sale of Fixed Asset (Note 12)
Penghasilan Bunga	2,212,040	3,961,260	Interest Income
Lain-lain	874,708	964,778	Others
Sub Total	38,080,936	26,096,873	Sub Total
Beban Lain-lain			Other Expenses
Penurunan Nilai Piutang	--	(12,648,471)	Impairment on Receivable
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 12)	--	(15,032,359)	Loss on Sale of Fixed Asset (Note 12)
Beban Pajak (Catatan 16)	(28,704,591)	(10,320,756)	Tax Expenses (Note 16)
Sub Total	(28,704,591)	(38,001,586)	Sub Total
Total - Neto	9,376,345	(11,904,713)	Total - Net

34. Informasi Segmen Operasi

34. Operating Segment Information

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan
segmen operasi:

Segment information based on business segments
are presented below:

	2019					
	Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp	
HASIL						RESULT
Hasil Segmen	1,193,460,652	576,588,307	13,058,000	(349,257,172)	1,433,849,787	Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(833,226,681)	(566,718,227)	--	311,368,157	(1,088,576,751)	Cost of Revenues
Pendapatan dan Beban Lainnya - Neto	15,101,124	24,266,729	1,446,392	(31,437,900)	9,376,345	Other Income and Expenses - Net
Beban Usaha	(205,550,718)	(39,531,725)	(16,303,546)	2,599,371	(258,786,618)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(59,197,650)	(24,180,662)	(9,695)	22,677,158	(60,710,849)	Financial Expenses
Laba/(Rugi) sebelum Pajak	110,586,727	(29,575,578)	(1,808,849)	(44,050,386)	35,151,914	Income/(Loss) before Tax
Beban/(Manfaat) Pajak	(44,725,949)	(904,242)	931,549	--	(44,698,642)	Income Tax Expenses/ (Benefit)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	65,860,778	(30,479,820)	(877,300)	(44,050,386)	(9,546,728)	Income/(Loss) for the Current Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain	77,797,910	--	(4,309)	--	77,793,601	Other Comprehensive Income/(Loss)
Total Laba/(Rugi) Komprehensif	143,658,688	(30,479,820)	(881,609)	(44,050,386)	68,246,873	Total Comprehensive Income/(Loss)
INFORMASI LAINNYA						
ASET						
Aset Segmen Perusahaan	1,196,901,020	821,625,326	1,162,864,699	(957,718,485)	2,223,672,560	OTHER INFORMATION ASSETS The Company Segment Assets
LIABILITAS						
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,024,179,310	758,934,296	3,763,837	(586,466,008)	1,200,411,435	LIABILITIES The Company Segment Liabilities

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2018						
Jasa Pelabuhan/ Port Services Rp	Penjualan Peralatan Berat/ Sales Container Handling Rp	Lain-lain/ Others Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Total Rp		
HASIL					RESULT	
Hasil Segmen	1,148,997,885	140,093,389	12,000,000	(113,997,556)	1,187,093,718	Segment Results
Beban Pokok Pendapatan	(823,341,974)	(109,557,335)	--	70,205,560	(862,693,749)	Cost of Revenues
Pendapatan/(Beban)						Other Income/(Expense)
Lainnya - Neto	(421,671)	(4,291,922)	22,883,632	(30,074,753)	(11,904,713)	- Net
Beban Usaha	(226,163,920)	(33,145,574)	(19,318,452)	29,454,411	(249,173,534)	Operating Expenses
Beban Keuangan	(61,790,205)	(16,427,503)	(20,589,949)	32,452,571	(66,355,087)	Financial Expenses
Laba/(Rugi) sebelum Pajak	37,280,115	(23,328,945)	(5,024,769)	(11,959,767)	(3,033,365)	Income/(Loss) before Tax
Beban/(Manfaat) Pajak Penghasilan	(34,167,842)	884,274	(5,888,178)	--	(39,171,746)	Income Tax Expenses/(Benefit)
Laba/(Rugi) Tahun Berjalan	3,112,273	(22,444,671)	(10,912,947)	(11,959,767)	(42,205,111)	Income/(Loss) for the Current Year
Laba/(Rugi) Komprehensif Lain	11,376,204	--	(12,064)	--	11,364,140	Other Comprehensive Income/(Loss)
Total Laba/(Rugi) Komprehensif	14,488,477	(22,444,671)	(10,925,011)	(11,959,767)	(30,840,971)	Total Comprehensive Income/(Loss)
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATIONS
ASET						ASSETS
Aset Segmen Perusahaan	1,501,941,735	381,560,930	1,111,496,540	(924,999,302)	2,069,999,904	The Company Segment Assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas Segmen Perusahaan	1,078,739,075	350,689,609	316,428,481	(610,436,501)	1,135,420,664	The Company Segment Liabilities

35. Sifat dan Transaksi dengan Pihak - pihak Berelasi

35. Nature of Relationship and Transactions with Related Parties

Transaksi dan saldo kepada pihak-pihak berelasi terdiri dari piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Transactions and balances with related parties consist of trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, other short term financial liabilities and other long term financial liabilities.

	2019 Rp	2018 Rp	Persentase terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2019 %	2018 %
Piutang Usaha (Catatan 6)/Trade Receivables (Note 6)				
Pattani Songkhla Terminal Co Ltd	--	95,299	--	0.00
Total	--	95,299	--	0.00
Aset Keuangan Lancar Lainnya (Catatan 7)/Other Current Financial Assets (Note 7)				
Pattani Songkhla Terminal Co Ltd	3,558,991	1,611,880	0.16	0.08
Total	3,558,991	1,611,880	0.16	0.08
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya (Catatan 14)/Other Non Current Financial Assets (Note 14)				
Paul Krisnadi	573,945	597,892	0.03	0.03
PT Cakrawala Bintang Sejahtera	--	292,353	--	0.01
Total	573,945	890,245	0.03	0.04

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Kompensasi yang diterima oleh direksi dan dewan komisaris adalah sebagai berikut:

Total compensation of the directors and board of commissioners are as follows:

	2019	2018	
	Rp	Rp	
Imbalan Kerja Jangka Pendek	4,256,091	4,674,733	Short Term Employee Benefit

Sifat dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut.

Nature and relationship of related parties are as follows.

No	Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan/ Relationship	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Account/Transaction
1	PT Cakrawala Bintang Sejahtera	Tergabung dalam Pengendalian yang Sama/Under Common Control	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/Other Non Current Financial Assets
2	Paul Krisnadi	Direktur Perusahaan/The Company's Director	Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/Other Non Current Financial Assets
3	Pattani Songkhla Terminal Co Ltd	Tergabung dalam Pengendalian yang Sama/Under Common Control	Piutang Usaha, Aset Keuangan Lancar Lainnya/Trade Receivables, Other Current Financial Assets

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tertanggal 16 Desember 2016, Perusahaan memberi pinjaman kepada PT Cakrawala Bintang Sejahtera sebesar USD270.000 dengan bunga sebesar 6%. Tanggal jatuh tempo pinjaman adalah 16 Desember 2017 dan telah diperpanjang sampai dengan 16 Desember 2019. Pinjaman tersebut telah dilunasi pada Januari 2019.

Based on Loan Agreement dated December 16, 2016, the Company provided loans to PT Cakrawala Bintang Sejahtera amounting to USD270,000 with interest rate of 6%. The maturity date of this loan was on December 16, 2017 and has been extended until December 16, 2019. The loan was fully paid in January 2019.

36. Komitmen dan Perjanjian Penting

36. Commitment and Significant Agreements

- a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI) entitas anak dari PT Pelindo II (Persero), yang telah diaktakan dengan Akta No. 38, tertanggal 14 Juli 2004 dari Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dengan memperhitungkan sewa tanah dan kontribusi Pelabuhan 214 dan 300, MAL memiliki hak dan telah ditunjuk oleh MTI sebagai Penyedia Layanan sewa lahan dan kontribusi untuk Pelabuhan 214 dan 300 untuk terminal multi tujuan terkait untuk mengoperasikan dan Penanganan Tenaga Kerja Bongkar Muat Cargo Jasa Ekspor/Impor Komoditas di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. MAL harus membayar iuran sebesar Rp4.200.000 per bulan untuk MTI. Perjanjian ini berlaku sejak 2004 sampai dengan 2021.

- a. Based on Agreement between MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI) a subsidiary of PT Pelindo II (Persero), that has notarized by Deed No. 38 of Ny. Suryati Moerwibowo, S.H., dated on July 14, 2004 with regards to the land lease and contribution for Ports 214 and 300, MAL has rights and had been appointed by MTI as a Service Provider to land lease and contribution for Ports 214 and 300 for multi purposed terminal related to operate Handling and Stevedoring Cargo Services for Export/Import Commodity at Tanjung Priok Port, Jakarta. MAL shall pay contribution fee amounting to Rp4,200,000 per month to MTI. The agreement period is from 2004 until 2021.

MTI juga menyetujui untuk menyewakan dan memberikan kontribusi untuk Port 212, untuk perjanjian ini, Perusahaan dikenakan biaya sebesar Rp1.910.000 per bulan dan tambahan dikenakan sebesar USD100.000 per bulan.

MTI also approved to lease and provide contribution for Port 212, for this agreement, Company charged amounting to Rp1,910,000 per month and additional charged amounting to USD100,000 per month.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Korporasi No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan muatan lokal dan Pembongkaran Jasa Layanan kontainer antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur korporasi antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build, Operate, Transfer* (BOT) untuk peralatan *berth and field*. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak waktu instalasi pertama peralatan *dock* (QCC) dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II melakukan penandatanganan berita acara pada 28 Desember 2015 (Catatan 13).
- c. Pada 16 November 2015, SSW, Entitas Anak dari RPI, menandatangani *Container Terminal Service Agreement* dengan Siamgas untuk periode sewa selama 25 tahun dari 1 Desember 2015 sampai 30 November 2040. Biaya tetap sewa bulanan yang harus dibayar adalah sebagai berikut:

Bulan/ Months	Biaya Bulanan/ Monthly Fee THB
1 - 36	3,000,000
37 - 60	4,000,000
61 - 120	5,000,000
121 - 300	6,000,000

SSW harus memberikan jaminan berupa:

- Jaminan bank untuk pembayaran biaya layanan dan biaya tambahan dengan jumlah yang sesuai dengan masa operasi adalah sebagai berikut:

Bulan/ Months	Biaya Bulanan/ Monthly Fee THB
1 - 36	9,000,000
37 - 60	12,000,000
61 - 120	15,000,000
121 - 300	18,000,000

- Jaminan bank untuk keamanan dan kinerja berdasarkan perjanjian ini adalah sebesar THB10.000.000.

- b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No.HK.556/15/16/C.Tpk-12 with regard to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of *Build, Operate, Transfer* (BOT) for berth and field equipments. In the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was determined for 20 years which started since first time installation of dock equipment (QCC) and could be operated. PBMA and Pelindo II signing of Minutes of the Term Commencement on December 28, 2015 (Note 13).
- c. On November 16, 2015, SSW, a subsidiary of RPI, entered into container terminal service agreement with Siamgas for 25 years lease commencing from December 1, 2015 to November 30, 2040. Fixed monthly fees are payable as detailed below:

SSW must provide collateral in the form:

- Bank guarantee for payment of service fee and additional cost with the amount in accordance to the period of operation are as follows:

- Bank guarantee for security and performance under this agreement amounting to THB10,000,000.

37. Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

Faktor risiko keuangan

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa margin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

Selain itu Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

Pada 31 Desember 2019, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variable lain tetap, maka laba tahun berjalan turun Rp1.615.391 terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

(ii) Risiko Kredit

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

37. Financial Risks Management

The Group's activities are exposed to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by a management of the Group.

Financial risk factors

(i) Interest Rate Risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimized/neutralized promptly.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

On December 31, 2019 if interest rate higher 50 basis poin and all other variables fixed, then profit of current year decrease Rp1,615,391, respecially those that arise as a result of higher interest expenses on loans with floating interest rates.

(ii) Credit Risk

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Kas dan Setara Kas	168,103,818	230,637,261	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	11,696,306	19,129,401	Time Deposits
Piutang Usaha	94,077,744	146,269,562	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,876,385	11,881,931	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	21,971,903	32,398,552	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	25,042,544	19,874,177	Other Assets
Total	332,768,700	460,190,884	Total

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan bank. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta menjaga kecukupan dalam fasilitas pinjaman yang belum ditarik sepanjang waktu sehingga Grup memenuhi semua batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pembayaran pokok dan bunga).

(iii) Liquidity Risk

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and banks balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities at all times so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non derivative financial liabilities instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest payment).

	2019						
	Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							Financial Assets
Kas dan Setara Kas	160,981,845	--	1,100,000	--	6,021,973	168,103,818	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	11,696,306	--	--	--	--	11,696,306	Time Deposits
Piutang Usaha	--	--	--	--	94,077,744	94,077,744	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lain	--	--	--	--	11,876,385	11,876,385	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	--	--	--	4,476,304	17,495,599	21,971,903	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	--	21,181,041	--	--	3,861,503	25,042,544	Other Assets
Total Aset Keuangan	172,678,151	21,181,041	1,100,000	4,476,304	133,333,204	332,768,700	Total Financial Assets

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2019							
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	
Liabilitas Keuangan						Financial Liability	
Utang Bank Jangka Pendek	84,532,498	--	--	--	84,532,498	Short-Term Bank Loans	
Utang Usaha	--	--	--	--	108,814,030	Trade Payables	
Beban Akrual	--	--	--	--	66,382,578	Accrued Expenses	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	203,492,433	--	5,162,571	Other Short Term Financial Liabilities	
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	294,405	--	--	Consumer Finance Payables	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	114,196,973	447,426,853	--	--	--	Bank and Other Financial Institution Loans	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	84,838,946	--	Other Long Term Financial Liabilities	
Total Liabilitas Keuangan	198,729,471	447,426,853	203,786,838	84,838,946	180,359,179	Total Financial Liabilities	
Nilai Neto	(26,051,320)	(426,245,812)	(202,686,838)	(80,362,642)	(47,025,975)	Net Value	

2018							
Tingkat Bunga Mengambang/ Floating Rate		Tingkat Bunga Tetap/ Fixed Rate		Tanpa Bunga/ Non Interest Bearing	Total		
Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year	Kurang dari Satu Tahun/ Less than One Year	Lebih dari Satu Tahun/ More than One Year				
Rp	Rp	Rp	Rp			Rp	
Aset Keuangan						Financial Assets	
Kas dan Setara Kas	229,053,975	--	--	--	1,583,286	Cash and Cash Equivalents	
Deposito Berjangka	19,129,401	--	--	--	--	Time Deposits	
Piutang Usaha	--	--	--	--	146,269,562	Trade Receivables	
Aset Keuangan Lancar Lain	--	--	--	--	11,881,931	Other Current Financial Assets	
Aset Keuangan Tidak Lancar Lain	--	--	--	14,606,646	17,791,906	Other Non-Current Financial Assets	
Aset Lain-lain	--	18,974,241	--	--	899,936	Other Assets	
Total Aset Keuangan	248,183,376	18,974,241	--	14,606,646	178,426,621	Total Financial Assets	
Liabilitas Keuangan						Financial Liability	
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	--	--	--	--	Short-Term Bank Loans	
Utang Usaha	--	--	--	--	74,210,159	Trade Payables	
Beban Akrual	--	--	--	--	53,690,101	Accrued Expenses	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	94,679,935	--	2,770,861	Other Short Term Financial Liabilities	
Utang Pembiayaan Konsumen	--	--	436,141	258,759	--	Consumer Finance Payables	
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	106,637,492	586,337,367	--	--	--	Bank and Other Financial Institution Loans	
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	--	89,992,942	--	Other Long Term Financial Liabilities	
Total Liabilitas Keuangan	156,897,698	586,337,367	95,116,076	90,251,701	130,671,121	Total Financial Liabilities	
Nilai Neto	91,285,678	(567,363,126)	(95,116,076)	(75,645,055)	47,755,500	Net Value	

(iv) Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Instrumen keuangan Grup yang mempunyai potensi atas risiko nilai tukar mata uang terutama terdiri dari kas dan bank, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, utang bank jangka pendek, liabilitas keuangan jangka panjang lainnya dan liabilitas jangka panjang lain.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

(iv) Foreign Currency Risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign exchange rates.

The Company and subsidiaries financial instruments that potentially contain foreign exchange rate risk are cash and banks, trade receivables, other current financial assets, other non-current financial assets, trade payables, short term bank loan, other long term financial liabilities, and other long term liabilities.

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the profit before tax of the Group will increased or decreased as follows:

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Melemah 1%	(7,565,596)	(6,448,834)	Weakened 1%
Menguat 1%	7,565,596	6,448,834	Strengthened 1%

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities are recorded at amortized cost in the financial statements approximate their fair values.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 dan 2018:

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	168,103,818	168,103,818	230,637,261	230,637,261	Cash and Cash Equivalents
Deposito Berjangka	11,696,306	11,696,306	19,129,401	19,129,401	Time Deposits
Piutang Usaha	94,077,744	94,077,744	146,269,562	146,269,562	Trade Receivables
Aset Keuangan Lancar Lainnya	11,876,385	11,876,385	11,881,931	11,881,931	Other Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	21,971,903	21,971,903	32,398,552	32,398,552	Other Non-Current Financial Assets
Aset Lain-lain	25,042,544	25,042,544	19,874,177	19,874,177	Other Assets
Total Aset Keuangan	332,768,700	332,768,700	460,190,884	460,190,884	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Bank Jangka Pendek	84,532,498	84,532,498	50,260,206	50,260,206	Short-Term Bank Loans
Utang Usaha	108,814,030	108,814,030	74,210,159	74,210,159	Trade Payables
Beban Akrua	66,382,578	66,382,578	53,690,101	53,690,101	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	208,655,004	208,655,004	97,450,796	97,450,796	Other Short Term Financial Liabilities
Utang Pembiayaan Konsumen	294,405	294,405	694,900	694,900	Consumer Finance Payables
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	561,623,826	561,623,826	692,974,859	692,974,859	Bank and Other Financial Institution Loans
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	84,838,946	84,838,946	89,992,942	89,992,942	Other Long Term Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,115,141,287	1,115,141,287	1,059,273,963	1,059,273,963	Total Financial Liabilities

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

- a) Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang pihak berelasi, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, utang lain-lain dan beban akrual). Instrumen keuangan ini sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

- a) Short-term financial assets and liabilities
Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and banks, restricted cash, trade receivables, due from related parties, other non-current assets, trade payables, other payables and accrued expenses). These financial instruments approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- b) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotaskan).

Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

- c) Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (utang pihak berelasi, aset keuangan jangka panjang lainnya).

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (investasi pada aset keuangan tersedia untuk dijual) diukur pada biaya perolehan.

- b) *Long-term financial assets and liabilities*
Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities).

The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

- c) *Other long-term financial assets and liabilities (due to related parties, other non-current financial assets).*

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (investments in available for sale financial assets) are measured at cost.

38. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

38. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Rupiah

As of December 31, 2019 and 2018, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Kas					Cash on Hand
USD	360,333	5,008,993	1,529	22,141	USD
THB	63,915	29,790	52,991	23,575	THB
SGD	299	3,086	--	--	SGD
JPY	--	--	4,601,911	603,380	JPY
Euro	--	--	10,443	172,932	Euro
Bank					Cash in Bank
USD	6,099,453	84,788,529	7,217,136	104,511,350	USD
THB	7,505,620	3,498,257	9,416,017	4,189,092	THB
SGD	440	4,546	8,730	92,563	SGD
Deposito Berjangka					Time Deposits
USD	841,400	11,696,306	1,321,000	19,129,401	USD

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019		2018		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset					Assets
Piutang Usaha					Account Receivables
USD	90,617	1,259,667	2,724,637	39,455,468	USD
THB	18,042,123	8,409,163	16,882,836	7,511,005	THB
Aset Keuangan Lancar Lainnya					Other Current Financial Assets
THB	7,635,927	3,558,991	3,623,098	1,611,880	THB
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Financial Assets
USD	71,316	991,364	71,316	1,032,727	USD
THB	694,148	323,532	1,094,677	487,011	THB
Aset Lain-lain					Other Assets
THB	23,261,506	10,841,839	16,144,611	7,182,576	THB
Total Aset		130,414,063		186,025,101	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang Usaha					Account Payables
USD	5,354,663	74,435,191	3,366,060	48,743,920	USD
THB	370,668	172,763	2,820,783	1,254,938	THB
Utang Bank Jangka Pendek					Short Term Bank Loan
USD	5,588,888	77,691,160	2,756,479	39,916,572	USD
Beban Akrua					Accrued Expenses
USD	1,440,512	20,024,566	1,204,998	17,449,579	USD
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya					Other Short Term Financial Liabilities
USD	14,638,685	203,492,433	6,557,482	94,958,897	USD
Bagian Lancar Utang Jangka Panjang					Current Maturities of Long Term Loan
USD	6,167,502	85,734,473	5,577,135	80,762,492	USD
THB	631,655	294,405	980,334	436,141	THB
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya					Other Long Term Financial Liabilities
USD	6,103,080	84,838,946	6,214,553	89,992,942	USD
Utang Jangka Panjang					Long Term Loan
USD	24,479,508	340,289,769	31,567,865	457,134,253	USD
THB	--	--	581,625	258,759	THB
Total Liabilitas		886,973,706		830,908,493	Total Liabilities
Selisih Neto		(756,559,643)		(644,883,392)	Net Difference

Jika menggunakan kurs pada tanggal pelaporan keuangan konsolidasian (1 April 2020) maka selisih neto dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah menjadi Rp(896.132.214).

If using the exchange rate on the consolidated financial reporting date (April 1, 2020), the net difference from monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah would be Rp(896,132,214).

39. Laba per Saham Dasar

Labar neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

39. Basic Earnings per Share

Basic net earnings per share is computed by dividing net income attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
Laba per Saham			Earnings per Share
Laba Tahun Berjalan yang dapat Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	13,191,662	743,321	Income for the Year Attributable to Owners of Parent Entity
Saham Beredar			Outstanding Shares
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Laba per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	4.69	0.26	Earnings per Share (in Full Rupiah)

40. Goodwill

40. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul
sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian
sebagai berikut:

*The Company recognized goodwill due to the
acquisition of PIP with detail as follows:*

	Harga Perolehan/ Acquisition Cost Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp	Goodwill Neto/ Goodwill Net Rp
PT Parvi Indah Persada	262,281,939	233,153,957	29,127,982

Pada 31 Desember 2019 dan 2018, berdasarkan
penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa
atau perubahan keadaan yang mengindikasikan
penurunan nilai *goodwill* sehingga Manajemen tidak
melakukan penyisihan penurunan nilai *goodwill*.

*As of December 31, 2019 and 2018, based on a
review of management, there were no events or
changes in circumstances that indicate a decrease in
goodwill value so that Management does not provide
allowance for impairment of goodwill.*

41. Manajemen Permodalan

41. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk
pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan
kelangsungan usaha agar dapat memberikan
manfaat bagi pemegang saham dan pihak
berkepentingan lainnya serta untuk
mempertahankan struktur permodalan yang
optimum untuk meminimalkan biaya modal.

*The objectives of capital management are to secure
the Group's ability to continue their business in order
to deliver results for shareholders and benefits to
other stakeholders and to maintain an optimal capital
structure to minimize the cost of capital.*

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang
untuk menentukan kemungkinan pembiayaan
kembali utang yang ada dengan utang baru yang
lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang
lebih optimal.

*Periodically, the Group performs valuation of debt to
determine the possible refinancing of existing debt to
determine the possible refinancing of existing debt
with new loan that is more efficient which will lead to
more optimal debt costs.*

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup
juga harus mempertahankan struktur
permodalannya pada tingkat risiko yang minimal.

*Beside the loan requirement, the Group must
maintain capital structure at a minimum risk level.*

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang
diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh
manajemen dalam mengevaluasi struktur
permodalan Grup serta mereviu efektivitas pinjaman
Grup.

*Debt to equity ration is the ratio is required to
manage by management to evaluate the capital
structure of the Group and review the effectiveness
of the Group's loan.*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Struktur permodalan Grup adalah sebagai berikut:

The Group's capital structure are as follows:

	2019		2018		
	Total Rp	%	Total Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek	628,274,109	52.34	409,115,604	36.03	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	572,137,326	47.66	726,305,060	63.97	Long Term liabilities
Total Liabilitas	1,200,411,435	53.98	1,135,420,664	54.85	Total Liabilities
Total Ekuitas	1,023,261,125	46.02	934,579,240	45.15	Total Equity
Total	2,223,672,560	100.00	2,069,999,904	100.00	Total
Rasio Utang terhadap Ekuitas	1.17		1.21		Debt to Equity Ratio

42. Reklasifikasi Akun

42. Accounts Reclassification

Beberapa akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 telah direklasifikasi atas pengelompokkan akun yang sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2019 untuk tujuan perbandingan.

Several accounts in the consolidated financial position statements December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 have been reclassified in accordance with the consolidated financial position statements presentation as of December 31, 2019 for comparative purposes.

Akun-akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2018 dan 1 Januari 2018/31 Desember 2017 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the consolidated statements of financial position December 31, 2018 and January 1, 2018/December 31, 2017 which have been reclassified are as follows:

	31 Des 2018/Dec 31, 2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Deposito Berjangka	--	19,129,401	Time Deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	16,778,735	890,245	Related Parties
Pihak Ketiga	15,619,817	31,508,307	Third Parties
Aset Lain-lain	39,003,578	19,874,177	Other Assets
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	1,472,515	--	Related Parties
Pihak Ketiga	72,737,644	74,210,159	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	278,962	--	Related Parties
Pihak Ketiga	97,171,834	97,450,796	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya			Other Long Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	89,992,942	--	Related Parties
Pihak Ketiga	--	89,992,942	Third Parties

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Jan 2018/31 Des 2017/ Jan 1, 2018/Dec 31, 2017		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Deposito Berjangka	--	27,123,096	Time Deposits
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	23,048,734	8,553,842	Related Parties
Pihak Ketiga	15,110,859	29,605,751	Third Parties
Aset Lain-lain	46,310,109	19,187,013	Other Assets
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	1,377,642	--	Related Parties
Pihak Ketiga	61,416,057	62,793,699	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya			Other Short Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	4,679,411	--	Related Parties
Pihak Ketiga	27,529,468	32,208,879	Third Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya			Other Long Term Financial Liabilities
Pihak Berelasi	86,459,014	--	Related Parties
Pihak Ketiga	--	86,459,014	Third Parties

Akun-akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian 31 Desember 2018 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income December 31, 2018 which have been reclassified are as follows:

	2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
Pendapatan	1,197,858,202	1,187,093,718	Revenues
Beban Langsung	(837,078,232)	(862,693,749)	Direct Expense
Beban Operasional	(285,553,535)	(249,173,534)	Operating Expenses

Penyajian dalam laporan arus kas konsolidasian 31 Desember 2018 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

Presentation in the consolidated statements of cash flows December 31, 2018 which have been reclassified are as follows:

	2018		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Pembayaran kepada Karyawan	(113,673,269)	(172,244,981)	Payments to Employees
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(884,439,522)	(825,867,810)	Payments to Third Parties

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

43. Informasi Tambahan Arus Kas

43. Additional Information on Cash Flows

Pada 2019 dan 2018, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

In 2019 and 2018, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2019 Rp	2018 Rp	
Peningkatan Investasi pada Entitas Anak melalui Konversi Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10,261,463	--	Additional in Investment in Subsidiary under Other Non Current Financial Asset Conversion
Penambahan Aset Tetap melalui Kapitalisasi Bunga Pinjaman	8,095,384	--	Additional in Fixed Assets under Loan Interest Capitalization
Peningkatan Investasi pada Entitas Asosiasi melalui Reklasifikasi Uang Muka Investasi	4,491,401	--	Additional in Investment in Associated Entity under Investment Advance Reclassification
Utang Sewa Pembiayaan	--	1,764,437	Finance Leases

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below sets out a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended December 31, 2019 and 2018 are as follows::

	2019	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes	2018	
	Rp	Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision	Rp
Utang Bank Jangka Pendek	50,260,206	30,385,987	3,886,305	--	84,532,498
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	94,958,897	111,132,478	(2,598,942)	--	203,492,433
Utang Pembiayaan Konsumen	694,900	(400,495)	--	--	294,405
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	712,552,995	(119,972,538)	(24,171,435)	6,396,470	574,805,492
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	89,992,942	--	(5,153,996)	--	84,838,946
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	948,459,940	21,145,432	(28,038,068)	6,396,470	947,963,774
	2018	Arus Kas/ Cash Flow	Perubahan Nonkas/Non-cash Changes	2017	
	Rp	Rp	Pergerakan Valuta Asing/ Foreign Exchange Movement	Amortisasi Provisi/ Amortization of Provision	Rp
Utang Bank Jangka Pendek	12,806,115	38,741,112	(1,287,021)	--	50,260,206
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	31,775,411	64,125,000	(941,514)	--	94,958,897
Utang Pembiayaan Konsumen	1,372,489	(677,589)	--	--	694,900
Utang Sewa Pembiayaan	6,377,630	(6,377,630)	--	--	--
Utang Bank dan Lembaga Keuangan	640,384,005	40,797,187	24,940,823	6,430,980	712,552,995
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	86,459,014	8,400,593	(4,866,665)	--	89,992,942
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	779,174,664	145,008,673	17,845,623	6,430,980	948,459,940

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**44. Peristiwa setelah Periode Pelaporan
Keuangan Konsolidasian**

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, telah terjadi pandemi Virus Corona yang mengakibatkan kenaikan nilai tukar mata uang asing dan menurunnya kegiatan perekonomian.

Secara langsung dan tidak langsung, dampak ini tentunya mempengaruhi kegiatan operasional Grup untuk beberapa bulan mendatang.

Dampak pandemi Virus Corona dari awal tahun 2020 sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian adalah tidak material bagi Grup. Jika pandemi ini berkelanjutan dan memiliki dampak yang signifikan maka manajemen akan menerapkan kebijakan dan strategi tertentu agar dapat tetap beroperasi.

Dampak pandemi setelah tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian belum dapat diestimasi saat ini. Meskipun demikian, terdapat ketidakpastian material mengenai dampak dari kondisi saat ini terhadap bisnis dan operasi Grup dimasa mendatang.

**45. Standar Akuntansi dan Interpretasi
Standar yang telah Disahkan namun
Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2019.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: Instrumen Keuangan;
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 73: Sewa;
- PSAK 62 (Amendemen 2017): Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 15 (Amendemen 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 71 (Amendemen 2018): Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;

**44. Event after Consolidated Reporting
Period**

As of the authorization date of the issuance of the consolidated financial statement, the Corona Virus pandemic has occurred, which has resulted in an increase in foreign exchange rates and declining in economic activity.

Directly and indirectly, this impact certainly also affect the Group's operations in the coming months.

The impact of the Corona Virus pandemic from early 2020 to the date of issuance of the consolidated financial statements is immaterial for the Group. If the pandemic is sustainable and has a significant impact, management will implement certain policies and strategies to continue operating.

The impact of a pandemic after the issuance date of the consolidated financial statements can not be estimated at this time. However, there is material uncertainty about the impact of the current condition on the Group's business and operation in the future.

**45. New Accounting Standards and
Interpretation of Standards which have been
Issued but not yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: Financial Instrument;*
- *PSAK 72: Revenue from Contract with Customer;*
- *PSAK 73: Lease;*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract;*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures;*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation;*

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- ISAK 35, Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba;
- PSAK 1, (Amendemen 2019): Penyajian Laporan Keuangan tentang Judul Laporan Keuangan;
- PSAK 1, (Penyesuaian Tahunan 2019): Penyajian Laporan Keuangan;
- PPSAK 13, Pencabutan PSAK 45: Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba;
- PSAK 25 (Amendemen 2019): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 102 (Revisi 2019): Akuntansi Murabahah;
- ISAK 101: Pengakuan Pendapatan Murabahah Tanguhan Tanpa Risiko Signifikan terkait Kepemilikan Persediaan; dan
- ISAK 102: Penurunan Nilai Piutang Murabahah.

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112: Akuntansi Wakaf; dan
- PSAK 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

46. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2019 dan 2018 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 35, Presentation of Non-profit oriented entity Financial Statements;
- PSAK 1, (Amendment 2019): Presentation of Financial Statements regarding Title of Financial Statements;
- PSAK 1, (Amendments 2019), Presentation of Financial Statements concerning the Title of Financial Statements;
- PPSAK 13, Revocation of PSAK 45: Non-profit Entity Financial Reporting;
- PSAK 25 (Amendment 2019): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors;
- PSAK 102 (Revised 2019): Accounting for Murabahah;
- ISAK 101: Revenue Recognition on Deferred Murabahah without Significant Risk related to Inventories Ownership; and
- ISAK 102: Impairment on Murabahah Receivable.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 112: Accounting for Endowments; and
- PSAK 22 (Amendment 2019): Business Combinations regarding Definition of Business.

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

46. Supplementary of Financial Information on the Consolidated Financial Statements

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2019 and 2018 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the Parent Financial Information), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**47. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan dan entitas anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 1 April 2020.

**PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

**47. Management Responsibility to the
Consolidated Financial Statements**

The Company's and subsidiaries' Management are responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on April 1, 2020.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Per 31 Desember 2019 dan 2018
 (Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 As of December 31, 2019 and 2018
 (In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

ASET	2019 Rp	2018 Rp
ASET LANCAR		
Kas dan Bank	7,516,999	10,609,395
Piutang Usaha	5,422,500	2,282,000
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	10,553,816
Pajak Dibayar Dimuka	2,150,897	2,047,197
Biaya Dibayar Dimuka	826,096	1,108,593
Uang Muka	287,001	153,194
Total Aset Lancar	16,203,493	26,754,195
ASET TIDAK LANCAR		
Aset Pajak Tangguhan	298,594	208,160
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	12,020,179	13,203,974
Investasi pada Entitas Anak	605,605,672	595,344,209
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	87,407,100	84,814,203
Aset Lain-lain	219,940	219,940
Total Aset Tidak Lancar	705,551,485	693,790,486
TOTAL ASET	721,754,978	720,544,681
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS JANGKA PENDEK		
Utang Usaha	690,297	484,496
Utang Pajak	355,223	474,912
Beban Akrua	7,951	6,518
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,755,579	1,699,427
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang		
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	20,945	45,588
Total Liabilitas Jangka Pendek	2,829,995	2,710,941
LIABILITAS JANGKA PANJANG		
Utang Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya	--	11,264
Liabilitas Imbalan Pascakerja	837,984	621,883
Total Liabilitas Jangka Panjang	837,984	633,147
TOTAL LIABILITAS	3,667,979	3,344,088
EKUITAS		
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp100 (dalam Rupiah Penuh)		
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham		
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490
Saldo Laba	194,735,942	193,849,536
Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali	(1,841,632)	(1,841,632)
TOTAL EKUITAS	718,086,999	717,200,593
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	721,754,978	720,544,681

ASSETS
CURRENT ASSETS
Cash and Banks
Trade Receivables
Other Current Financial Assets
Prepaid Taxes
Prepaid Expenses
Advances
Total Current Assets
NON-CURRENT ASSETS
Deferred Tax Assets
Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation
Investment in Subsidiaries
Other Non-Current Financial Assets
Other Assets
Total Non-Current Assets
TOTAL ASSETS
LIABILITIES AND EQUITY
SHORT TERM LIABILITIES
Trade Payables
Taxes Payable
Accrued Expenses
Other Short Term Financial Liabilities
Current Maturities of Long-Term Loans
Bank and Other Financial Institution Loans
Total Short Term Liabilities
LONG TERM LIABILITIES
Bank and Other Financial Institution Loans
Post-employment Benefits Liabilities
Total Long Term Liabilities
TOTAL LIABILITIES
EQUITY
Capital Stock - Par Value per Share Rp100 (in Full Rupiah)
Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares
Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares
Additional Paid-in Capital
Retained Earnings
Difference in Transaction with Non-controlling Interest
TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp	
PENDAPATAN	13,058,000	12,000,000	REVENUES
Penghasilan Lainnya	5,082,511	16,508,364	Other Income
Beban Operasional	(14,525,480)	(17,720,260)	Operating Expenses
Beban Lainnya	(3,646,170)	(15,177)	Other Expenses
LABA/(RUGI) USAHA	(31,139)	10,772,927	OPERATING PROFIT/(LOSS)
Beban Keuangan	(9,695)	(9,567)	Financial Expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK	(40,834)	10,763,360	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
MANFAAT/(BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	931,549	(5,888,178)	INCOME TAX BENEFIT/ (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN	890,715	4,875,182	PROFIT FOR THE YEAR
RUGI KOMPREHENSIF LAIN	(4,309)	(12,064)	OTHER COMPREHENSIVE LOSS
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	886,406	4,863,118	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITASUntuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018

(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITYFor the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi dengan Pihak Nonpengendali/ Difference in Transaction with Non-Controlling Interest	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated*)	Total Ekuitas/ Total Equity
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp
Saldo per 1 Januari 2018	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	1,000,000	187,986,418	712,337,475
Cadangan Umum	--	--	--	1,000,000	(1,000,000)	--
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	4,863,118	4,863,118
Saldo per 31 Desember 2018	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	191,849,536	717,200,593
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	886,406	886,406
Saldo per 31 Desember 2019	281,394,199	243,798,490	(1,841,632)	2,000,000	192,735,942	718,086,999

*) Saldo Laba yang belum Ditetapkan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2019 Rp	2018 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	9,917,500	10,492,320
Penerimaan Pajak Penghasilan	198,400	--
Pembayaran Pajak Penghasilan	(978,122)	(2,968,916)
Pembayaran kepada Karyawan	(7,226,656)	(7,473,079)
Penerimaan Pendapatan Bunga	5,082,511	13,268,317
Pembayaran Bunga	(9,695)	(9,567)
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(7,226,638)	(12,170,169)
Arus Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(242,700)	1,138,906
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	(472,110)	(5,115,682)
Penambahan Penyertaan Saham	--	(41,420,000)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(472,110)	(46,535,682)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Pihak Berelasi	(2,300,544)	51,957,021
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(35,907)	(35,906)
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Ketiga	--	1,699,427
Arus Kas Neto Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(2,336,451)	53,620,542
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK	(3,051,261)	8,223,766
PENGARUH PERUBAHAN KURS VALUTA KAS DAN BANK	(41,135)	(8,807)
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	10,609,395	2,394,436
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	7,516,999	10,609,395

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Received from Customers
Income Tax Received
Income Tax Payment
Payments to Employees
Receipts from Interest Income
Interest Payment
Payments to Third Parties
Net Cash Flows Provided by/
(Used in) Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisition on Fixed Asset
Additional Investment in Shares
Net Cash Flows Used in Investing
Activities

CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES

Receipt from (Payment to)
Related Party
Payment of Consumer Finance
Payable
Receipt Loan from
Third Parties
Net Cash Flows Provided by/
(Used in) Financing
Financing Activities

NET INCREASE/(DECREASE) CASH AND BANKS

EFFECT FROM EXCHANGES RATES CHANGE IN CASH AND BANKS

BEGINNING BALANCE OF CASH AND BANKS

ENDING BALANCE OF CASH AND BANKS

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)

PENGUNGKAPAN LAINNYA

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2019 dan 2018
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)

OTHER DISCLOSURE

For the Years Ended
December 31, 2019 and 2018
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separates Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows of the parent entity is separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak

2. Schedule of Investment in Subsidiaries

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Tempat Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
		2019 %	2018 %
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	99.99	99.99
PT PBM Adipurusa	Jakarta	83.34	75.00
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	99.98	99.98

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Recording Investment

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL, TBK

Head Office:
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No.45
Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320
Indonesia

Telp : 021-2243 5010
Fax : 021-2243 5525
Email : cs@nusantaraport.id